



NUSA RAYA CIPTA



BUILDING UP **BRANCHING OUT**

Tumbuh Kembang Bersama Pembangunan

LAPORAN TAHUNAN 2013 ANNUAL REPORT

DAFTAR ISI

Table of Contents



5	IKHTISAR KINERJA 2013 <i>Summary Of 2013 Performance</i>	32	PROFIL DIREKSI <i>Profile of the Directors</i>	53	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance</i>
6	IKHTISAR KINERJA KEUANGAN <i>Financial Summary</i>	35	HUBUNGAN DENGAN PERSEROAN DAN PEMEGANG SAHAM <i>Managerial and Supervisory Relationships with Institutional Shareholders and Subsidiaries</i>	53	DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>
9	IKHTISAR KINERJA SAHAM <i>Share Performance</i>	36	SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources</i>	54	DIREKSI <i>Board of Directors</i>
10	TONGGAK SEJARAH PERUSAHAAN <i>Company Milestones</i>	40	INSTITUSI PENUNJANG PASAR MODAL <i>Capital Market Supporting Institutions</i>	55	KOMITE AUDIT <i>Audit Committee</i>
12	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI <i>Awards and Certificates</i>			57	INDEPENDENSI KOMITE AUDIT <i>Independence of the Audit Committee</i>
14	LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN <i>Report To Stakeholders</i>	43	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Analysis and Discussion</i>	59	SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>Corporate Secretary</i>
14	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Report of the Board of Commissioners</i>	43	TINJAUAN BISNIS & OPERASI <i>Business & Operational Review</i>	60	AUDIT INTERNAL <i>Internal Audit</i>
18	LAPORAN DIREKSI <i>Report of the Board of Directors</i>	44	ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN <i>Financial Position Analysis</i>	61	RISIKO USAHA <i>Business Risk</i>
22	PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	45	ANALISIS LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF <i>Income Statement Analysis</i>	64	MANAJEMEN RISIKO <i>Risk Management</i>
22	SEKILAS PERUSAHAAN <i>Company Overview</i>	46	ANALISIS LAPORAN ARUS KAS <i>Cash Flow Analysis</i>	65	KEPATUHAN <i>Compliance</i>
23	VISI DAN MISI <i>Vision and Mission</i>	46	RASIO KEUANGAN PENTING <i>Important Financial Ratios</i>	65	KODE ETIK <i>Code of Conduct</i>
24	KEGIATAN USAHA <i>Brief History</i>	47	INFORMASI KEUANGAN MATERIAL LAINNYA <i>Other Material Financial Information</i>	66	PROGRAM PEMBERIAN OPSI PEMBELIAN SAHAM KEPADA MANAJEMEN <i>Management Stock Option Plan/ MSOP</i>
26	STRUKTUR ORGANISASI <i>Organizational Structure</i>	48	PROSPEK & STRATEGI USAHA TAHUN 2014 <i>2014 Business Prospect and Strategy</i>	67	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>
27	STRUKTUR KORPORAT <i>Corporate Structure</i>	49	KEBIJAKAN DIVIDEN <i>Dividend Policy</i>	69	ALAMAT PERUSAHAAN <i>Corporate Addresses</i>
27	ENTITAS ANAK <i>Subsidiaries</i>	50	PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN <i>Changes in Regulation</i>	71	TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN TAHUNAN <i>Responsibility for the 2013 Annual Report</i>
28	STRUKTUR PERMODALAN & KEPEMILIKAN SAHAM <i>Capital & Shareholding Structure</i>	50	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI <i>Changes in Accounting Policy</i>		LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT <i>Audited Financial Statements</i>
29	PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>Profile of the Commissioners</i>	50	PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM <i>Use of IPO Proceeds</i>		

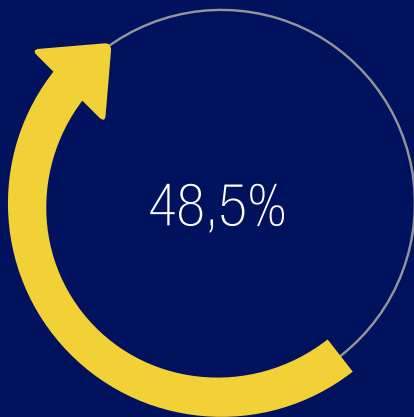


Peningkatan aset dan laba kami menunjang perkembangan bisnis berkelanjutan.

Our assets and income growth fuel our sustainable business development.

IKHTISAR KINERJA 2013

Summary of 2013 Performance

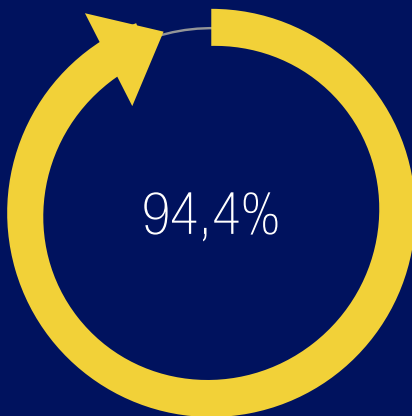


PENDAPATAN

Revenue

Pendapatan naik 48,5%

Revenue increased 48,5%



JUMLAH ASET

Total Assets

Jumlah aset naik 94,4%

Total Assets increased 94,4%

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah) (in Rp million)

URAIAN	PER POSISI 31 DESEMBER PER 31 DECEMBER			DESCRIPTION
	2013	2012	2011	
Jumlah Aset	1.625.319	835.886	714.258	Total Assets
Jumlah Liabilitas	839.818	567.729	537.964	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	785.501	268.157	176.294	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.625.319	835.886	714.258	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Rp million, except otherwise stated)

URAIAN	UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER FOR YEARS ENDED 31 DECEMBER			DESCRIPTION
	2013	2012	2011	
Pendapatan	3.006.110	2.024.284	1.581.794	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(2.855.262)	(1.830.962)	(1.440.913)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	250.847	193.322	140.880	Gross Income
Beban Umum dan Administrasi	(81.511)	(55.426)	(50.933)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	86.945	24.255	2.483	Other Income
Beban Lainnya	(46.597)	(7.714)	(705)	Other Expenses
Laba Usaha	209.684	154.437	91.726	Operating Income
Beban Keuangan	(1.241)	(2.559)	(1.819)	Financial Expenses
Bagian laba rugi dari entitas asosiasi dan/ atau ventura bersama	63.431	3.715	3.011	Income/loss from associated entity and/or joint venture
Laba Sebelum Pajak	271.874	155.593	92.918	Net Income
Beban (Penghasilan) Pajak	(84.075)	(63.730)	(46.942)	Tax Expense (Income)
Laba Tahun Berjalan	187.799	91.863	45.976	Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif	187.799	91.863	45.976	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Income for the Year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	187.780	91.863	45.976	Owners of the parent
Kepentingan Non Pengendali	(0)	-	-	Non-controlling shareholders
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	187.780	91.863	45.976	Owners of the parent
Kepentingan Non Pengendali	(0)	-	-	Non-controlling shareholders
Laba per Saham Dasar (Rp penuh)	210	2.870.714	1.436.743	Income per Share (full amount)

RASIO-RASIO

IMPORTANT RATIOS

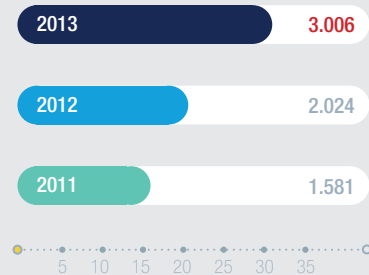
(dalam jutaan Rupiah) (in Rp million)

URAIAN	31 DESEMBER 2013 31 DECEMBER 2013	31 DESEMBER 2012 31 DECEMBER 2012	31 DESEMBER 2011 31 DECEMBER 2011	DESCRIPTION
Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratios
Pendapatan	48,5	28,0	56,9	Revenue
Laba Bruto	29,8	37,2	39,7	Gross Income
Laba Tahun Berjalan	104,4	99,8	55,9	Income for the Year
Jumlah Aset	94,4	17,0	39,5	Total Assets
Jumlah Liabilitas	47,9	5,5	50,8	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	192,9	52,1	13,5	Total Equity
Rasio Keuangan (x)				Financial Ratios (x)
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	1,1	2,1	3,0	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,5	0,7	0,8	Total Liabilities to Total Assets
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	1,6	1,4	1,3	Current Assets to Current Liabilities
Rasio Usaha (%)				Business Ratios (%)
Laba Bruto / Pendapatan	8,3	9,5	8,9	Gross Income to Revenue
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	23,9	34,3	26,1	Return on Equity
EBITDA1) / Pendapatan	9,0	8,6	6,7	EBITDA to Revenue
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset	11,6	11,0	6,4	Return on Assets
Rasio Fasilitas Pinjaman PT Bank OCBC NISP (x)				PT Bank OCBC NISP Loan Facility Ratios (x)
Total Utang/Total Modal (Maksimum 3x)	1,1	2,1	3,0	Total Debt/Total Capital (max. 3x)
Total Utang yang Dikenakan Bunga/Total Modal (Maksimum 1,5x)	0	0,1	-	Total Interest-Bearing Debt/Total Capital (max. 1.5x)

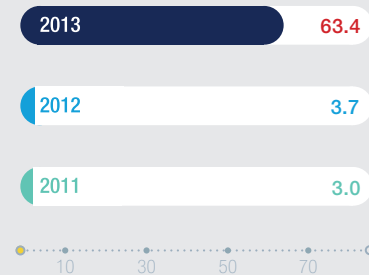
Keterangan/Note:

- EBITDA adalah Laba Bruto setelah Laba Ventura Bersama dikurangi beban umum dan administrasi dan beban penjualan, ditambah dengan beban depresiasi dan beban amortisasi, jika ada.
EBITDA is gross income post joint venture income less general and administrative expenses and selling expenses, and depreciation and amortization costs, if any.

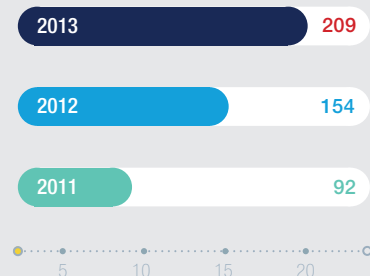
PENDAPATAN (dalam Miliar Rupiah)
REVENUE (in Rp Billion)



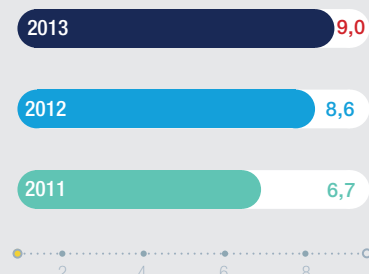
**BAGIAN LABA RUGI DARI ENTITAS ASOSIASI
DAN/ATAU VENTURA BERSAMA** (dalam Miliar Rupiah)
INCOME/LOSS FROM ASSOCIATED ENTITY
AND/OR JOINT VENTURE (in Rp Billion)



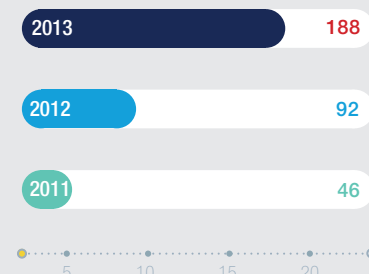
LABA USAHA (dalam Miliar Rupiah)
OPERATING INCOME (in Rp Billion)



EBITDA / PENDAPATAN (dalam %)
EBITDA TO REVENUE (in %)



JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (dalam Miliar Rupiah)
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (in Rp Billion)



IKHTISAR KINERJA SAHAM

Summary of Share Performance

Perseroan mencatatkan 306,08 juta lembar sahamnya pada tanggal 18 Juni 2013 di Bursa Efek Indonesia pada harga Rp850 per saham, dengan kode emiten "NRCA".

The Company listed 306.08 million of its shares on 18 June 2013 at the Indonesia Stock Exchange, with a price of Rp850 per share, with the ticker code "NRCA".

Berikut adalah kinerja saham NRCA di tahun 2013:

The following is NRCA share performance throughout 2013:

PERIODE <i>PERIOD</i>	HARGA SAHAM <i>SHARE PRICE (RP)</i>			VOLUME PERDAGANGAN <i>TRADING VOLUME</i> (LEMBAR SAHAM / <i>SHARES</i>)
	TERTINGGI <i>HIGHEST</i>	TERENDAH <i>LOWEST</i>	PENUTUPAN <i>CLOSING</i>	
Q1 2013	Saham Perseroan belum diperdagangkan pada periode ini. <i>The Company's shares were not yet listed during these periods.</i>			
Q2 2013	1.350	850	1.280	159.985.500
Q3 2013	1.300	700	790	126.412.000
Q4 2013	930	670	670	44.202.000

Kapitalisasi pasar NRCA per 31 Desember 2013 adalah Rp1.661.600.000.000.
NRCA's market capitalization as at 31 December 2013 was Rp1,661,600,000,000.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING CHRONOLOGY

TANGGAL DATE	PERISTIWA EVENT	JUMLAH SAHAM/WARAN NUMBER OF SHARES/ WARRANTS	HARGA NOMINAL SAHAM PAR VALUE OF SHARES	HARGA PENAWARAN/ PELAKSANAAN OFFERING/EXERCISE PRICE
18 Juni/June 2013	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	306.087.000	Rp100	Rp850
25 Juni/June 2013	Penjatahan Waran Seri I Issuance of Series I Warrants	102.029.000	Rp100	Rp1.050



TONGGAK SEJARAH PERUSAHAAN

Company Milestones



1968

Didirikan sebagai perusahaan konstruksi National Roadbuilders & Construction, Co. mengerjakan proyek awal dalam skala besar yaitu jalan Provinsi di Sumatra Selatan sepanjang ±145 km.

Established as a construction company National Roadbuilders & Construction, Co., working on large-scale early projects of Sumatra Province Road, spanning ±145 km.

1975

Para pendiri PT National Roadbuilders & Construction Co. mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

The founders of PT National Roadbuilders & Construction Co. Established a new company named PT Nusa Raya Cipta (NRCA)

1994

Diakuisisi oleh Surya Semesta Internusa Grup, sebuah perusahaan property yang ternama.

Acquired by Surya Semesta Internusa Group, a well-known property conglomerate.

1997

Menyelesaikan pembangunan kompleks Melia (hotel bintang lima dan kantor) di Kuningan, Jakarta Selatan

Completed construction of Melia Complexs (5-stars Hotel and Office) in Kuningan, South Jakarta

1998

■ Memperoleh sertifikat ISO 9001:1994 (Sistem Manajemen Mutu).

■ Menyelesaikan pembangunan Musi Pulp Mill Townsite di Muara Enim, kontrak senilai 17,4 juta US Dolar, membantu perusahaan melewati krisis ekonomi nasional.

■ *Obtained ISO 9001:1994 (Quality Management Systems).*

■ *Completed construction of Musi Pulp Mill Townsite in Muara Enim, valued at USD 17.4 million, pushing the company forward past the national economic crisis.*

2003

Memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 (Sistem Manajemen Mutu)

Obtained ISO 9001:2000 (Quality Management Systems)



2009

Memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu) dan SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

Obtained ISO 9001:2008 (Quality Management System) and SMK3 (Quality Health & Safety Management Systems).

2011

Penghargaan sebagai Pelopor dalam Pembangunan Gedung Komersial oleh Asosiasi Kontraktor Indonesia.

Awarded as Pioneer of Commercial Building Development by the Indonesian Contractor Association.

2012

- Diversifikasi ke bisnis infrastruktur
- Ditunjuk sebagai kontraktor jalan toll Cikampek-Palimanan, yang bekerjasama dengan PT Karabha Gryamandiri, kontrak senilai 7,7 triliun Rupiah.
- Memperoleh sertifikat OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Zone.

Diversification into infrastructure business

Appointed construction of Cikampek-Palimanan Toll Road, a joint operation with PT Karabha Gryamandiri, valued at IDR 7.7 trillion.

Obtained OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Zone.

2013

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten NRCA

Listed in Indonesian Stock Exchange with ticker name NRCA



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certificates



2012

- Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008, SMK3 dan OHSAS 18001:2007
Obtained ISO 9001:2008, SMK3 and OHSAS 18001:2007



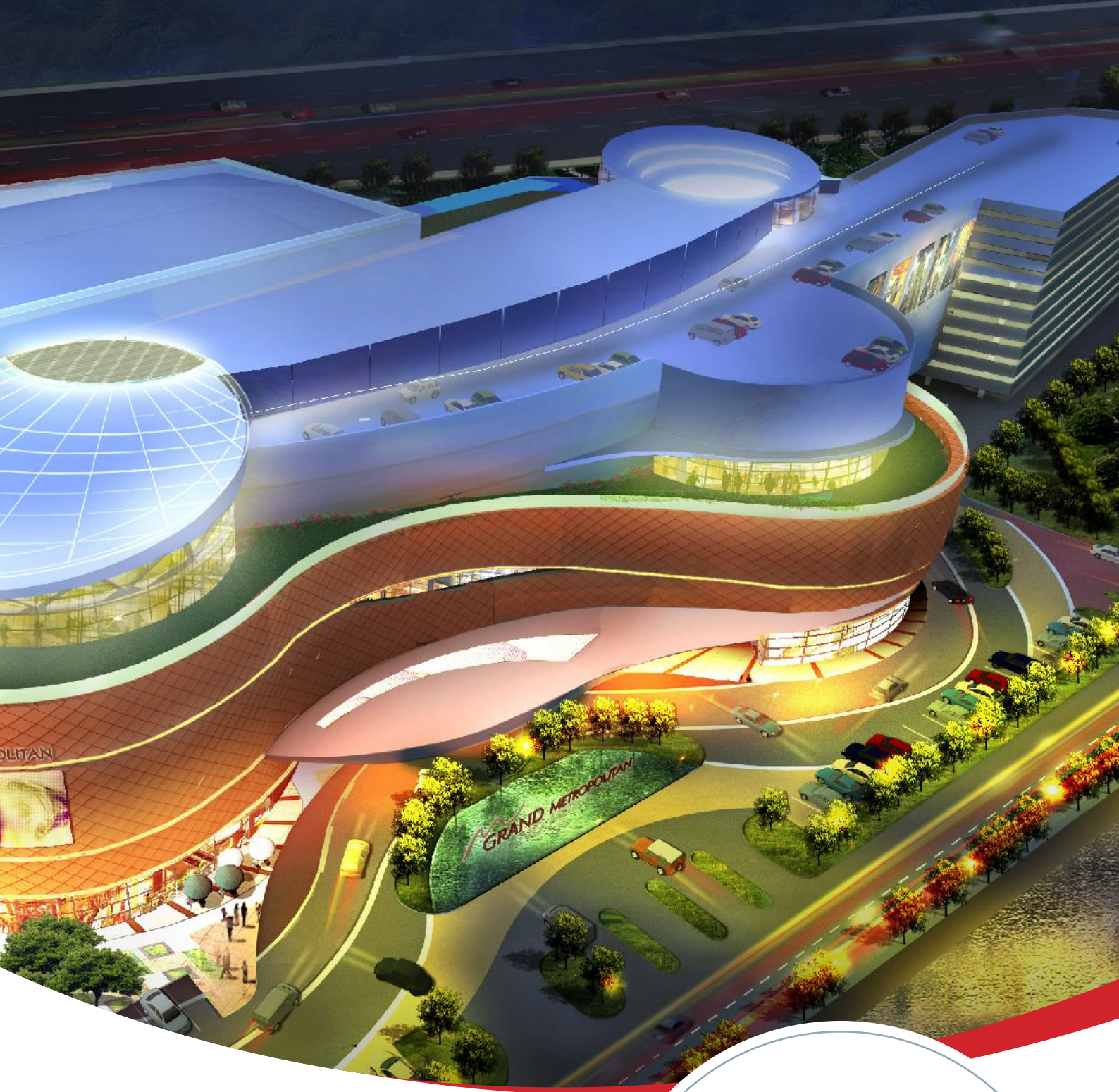
2011

Penghargaan sebagai Pelopor dalam Pembangunan Gedung Komersial oleh Asosiasi Kontraktor Indonesia.
Awarded as Pioneer of Commercial Building Development by the Indonesian Contractor Association.



2003

Memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 (Sistem Manajemen Mutu).
Obtained ISO 9001:2000 (Quality Management Systems).



NRC berupaya terus
meningkatkan nilai
bagi para pemegang
sahamnya.

*NRC strives to yield a greater
value to its shareholders.*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners



**Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,
*Dear Stakeholders,***

Di tengah bergejolaknya situasi perekonomian global dan berbagai isu yang mewarnai kondisi perekonomian nasional, di tahun 2013 Indonesia masih menunjukkan kemampuannya untuk mencetak pertumbuhan produk domestik brutonya sebesar lebih dari 5%. Berkembangnya berbagai aktivitas perdagangan dan industri di Indonesia menyebabkan terus kuatnya permintaan untuk bangunan baru, yang membuat bisnis di sektor konstruksi semakin menarik dan menjanjikan. Betapapun juga, melemahnya nilai tukar rupiah secara umum terhadap berbagai mata uang global khususnya dolar AS memunculkan tantangan bagi perusahaan-perusahaan konstruksi, termasuk PT Nusa Raya Cipta Tbk, untuk dapat secara cermat memitigasi kenaikan harga bahan bangunan dan mencegah tergerusnya margin usaha.

Amidst the great volatility of the global economy, and an array of issues highlighting the state of the national economy, in 2013 Indonesia was able to show its capability to record a growth in gross domestic product of more than 5%. The expansion of trading and industrial activities in Indonesia became the cornerstone of the continued strong demand for new land developments and building, which has made doing business in the construction sector more promising and appealing. However, the depreciation of the rupiah against most global currencies, especially the US dollar, posed a substantial challenge for construction companies, including PT Nusa Raya Cipta Tbk, making it imperative to closely pay attention to the currency market in order to mitigate the rising prices of building materials and averting further reduction in their margins.



Sektor konstruksi di Indonesia mengalami pertumbuhan hingga 6,57% di tahun 2013, dengan semakin maraknya proyek pembangunan kawasan industri, fasilitas umum, gedung perkantoran, dan masih banyak lagi. Inisiatif pemerintah untuk mengikutsertakan perusahaan-perusahaan konstruksi swasta untuk turut mengembangkan proyek-proyek infrastruktur berskala besar sebagai perwujudan program percepatan pembangunan nasional patut diapresiasi secara khusus.

Dalam laporan ini Dewan Komisaris bermaksud untuk menyampaikan bahwa kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2013 cukup baik dan memuaskan, serta sejalan dengan strategi jangka panjang Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya. Dewan Komisaris juga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya atas kinerja Direksi dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di dalam struktur organisasi Perseroan beserta setiap kegiatannya di tahun 2013.

Pencapaian di tahun 2013 yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah keberhasilan Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 27 Juni 2013, yang secara resmi mengawali babak baru perjalanan Perseroan sebagai perusahaan publik di Indonesia. Dewan Komisaris berharap dengan menjadi perusahaan publik, citra dan reputasi Perseroan di dalam industri konstruksi nasional menjadi semakin baik, sejalan dengan meningkatnya kinerja dan kemampuan bersaingnya secara bertahap.

Berkat kerja keras dan pengelolaan yang baik di tahun 2013, yang antara lain terbukti dengan terlampainya target pendapatan dan nilai kontrak baru, Perseroan berhasil mencetak laba bersih yang meningkat cukup signifikan, menjadi Rp188 miliar, dua kali lipat dari laba bersih tahun 2012. Hal ini tentunya berarti semakin besarnya nilai tambah yang dikontribusikan oleh Perseroan bagi para pemegang saham.

Dewan Komisaris ingin memberikan apresiasi atas keberhasilan Perseroan mendapatkan kontrak bernilai Rp 1,1 triliun sebagai subkontraktor untuk proyek tol Cikampek – Palimanan. Perseroan mendapatkan proyek ini melalui joint operation KG-NRC, di mana Perseroan memiliki kepemilikan saham dan dengan demikian menjadi kontraktor utama dengan proporsi 45% dari nilai total proyek jalan tol tersebut, yaitu Rp7,7 triliun. Selain megaprojek ini, berkat hubungan baik antara Perseroan dengan para pemberi kerja, di tahun 2013 Perseroan berhasil mendapatkan sejumlah repeat order dari para pemberi kerja yang puas dengan hasil kerja Perseroan di proyek-proyek sebelumnya.

The construction sector in Indonesia experienced a growth of 6.57% in 2013, bolstered by the new constructions of industrial estates, public facilities and infrastructure, office buildings, and many more. The government's initiative to engage private construction companies to participate in the development of large-scale infrastructure projects, in an effort to speed up its nation-building program, is something to be appreciated.

In this report, the Board of Commissioners would like to commend the performance of the Board of Directors in managing the Company throughout 2013, in line with our long-term strategy towards achieving our vision and mission as a company. The Board of Commissioners has exercised its responsibility for overseeing the actions taken by the Board of Directors as well as the implementation of good corporate governance principles within the organizational structure of the Company along with its activities throughout 2013.

One of the Company's achievements in 2013 that calls for a special commendation was the success in listing the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange on 27 June 2013. This officially marked the beginning of a new chapter in our journey as a public company in Indonesia. With the change in status to a public company, the Board of Commissioners expects to see how the image and reputation of the Company among its peers in the national construction industry may be improved, in line with the gradual and continuous improvement in performance and competitiveness.

Thanks to the hard work and sound management of all parties within the Company in 2013, as reflected in exceeding of targets in terms of revenue and new contracts, the Company managed to record a net income of Rp188 billion, twice the net income recorded in 2012. This directly translates to the higher value contributed by the Company to its shareholders.

The Board of Commissioners would like to mention the Company's success in securing a new Rp 1,1 trillion contract as a subcontractor for the Cikampek – Palimanan toll road construction project. The Company obtained this project through its joint operation, KG-NRC, whereby the Company has an ownership of shares and thus became the main contractor, taking up 45% of the toll road construction project that is worth Rp7.7 trillion. In addition to this megaproject, thanks to its excellent rapport with customers, the Company managed to obtain a substantial number of repeat orders from satisfied customers in 2013. Our existence as a public company must be underpinned

Keberadaan kami sebagai perusahaan publik kini perlu didukung dengan semakin ditingkatkannya pelaksanaan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aktivitas kami. Di tahun 2013 sendiri sejumlah langkah penyempurnaan tata kelola telah berhasil kami laksanakan, dengan dibentuknya Komite Audit, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan pengangkatan Direktur Tidak Terafiliasi.

Susunan Dewan Komisaris pun mengalami perubahan sebelum Perseroan menyelenggarakan penawaran saham perdana di bursa, dengan diangkatnya Bapak Hamadi Widjaja sebagai Komisaris Independen Perseroan di awal tahun 2013. Kami menyambut baik kedatangan Bapak Hamadi Widjaja dan optimis bahwa kompetensinya untuk mewakili pemegang saham minoritas dapat secara positif berdampak terhadap tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Di tahun 2013 sendiri, dengan dibentuknya Komite Audit, tugas pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dapat terlaksana secara lebih efektif. Komite Audit bertugas antara lain memberikan keyakinan bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik beserta isu-isu penting lainnya yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris telah dan akan ditindaklanjuti dengan sebaik-baiknya sesuai peraturan yang berlaku.

Komite Audit juga telah membina kerjasama yang baik dengan Unit Audit Internal dan auditor eksternal dalam melakukan pemantauan operasional dan organisasi secara intensif. Temuan, rekomendasi, serta hasil dari evaluasi dilaporkan dalam Laporan Triwulanan Komite Audit. Sementara itu, Unit Audit Internal juga telah mulai menyelenggarakan audit di proyek-proyek Perseroan, dan juga di kantor pusat dan kantor-kantor cabang.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa pelaksanaan program tanggung jawab perusahaan (CSR) di tahun 2013 telah berlangsung dengan cukup memuaskan dan tepat guna. Dewan Komisaris menghimbau agar kegiatan-kegiatan CSR yang akan diselenggarakan di tahun-tahun mendatang dapat memberikan manfaat yang semakin besar terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, melalui kontribusi Perseroan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, khususnya dalam bidang sosial dan pendidikan.

Atas segala pencapaian yang telah diraih Perseroan di tahun 2013, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih kepada Direksi, yang selama ini telah dan terus menunjukkan profesionalisme dan kinerja yang memuaskan.

by the ever-increasing implementation of good corporate governance values throughout all of our activities. In 2013, a number of improvements were made in terms of corporate governance, namely the establishment of the Audit Committee, the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary function, and the appointment of an Unaffiliated Director.

The composition of the Board of Commissioners was altered prior to the initial public offering of the Company's shares on the stock exchange. In early 2013, we appointed Mr Hamadi Widjaja to serve as Independent Commissioner of the Company. We extend a warm welcome to him, buoyed with the optimism that his competence in representing minority shareholders of the Company will be advantageous for the capability of the Board of Commissioners to supervise the Company's activities in the coming years.

With the establishment of the Audit Committee in 2013, the supervision of the Board of Commissioners naturally was rendered more effective. The Audit Committee is tasked to provide assurance on the implementation of good corporate governance principles, and to ensure that any other material issues that require the immediate attention of the Board of Commissioners have or will be acted upon in the most appropriate manner possible and in line with the prevailing rules and regulations.

The Audit Committee has also developed a sound partnership with the Internal Audit Unit and external auditors in its intensive supervision of the Company's operations and organization. Findings, recommendations and results of evaluations are regularly reported in the Quarterly Reports of the Audit Committee. The Internal Audit Unit has also begun to conduct audits of the Company's projects, head office, and branch offices throughout the country.

The Board of Commissioners is of the view that the corporate social responsibility (CSR) programs through 2013 have been satisfactory and highly effective. On that note, the Board of Commissioners encourages the Company to ramp up its CSR activities in the coming years so that they may provide greater benefits to the surrounding communities and environment, through our contribution to those in need, especially in social and educational terms.

For the Company's achievements in 2013, the Board of Commissioners would like to extend its utmost gratitude to all members of the Board of Directors, who have shown their professionalism and excellent performance throughout.

Untuk tahun 2014, Dewan Komisaris memandang bahwa dilaksanakannya Pemilihan Umum akan menjadi isu utama yang akan diperhatikan oleh para pelaku di berbagai industri, tak terkecuali industri konstruksi. Banyak pengembang yang cenderung mengambil posisi menunggu, yang tentunya akan berdampak terhadap industri konstruksi secara keseluruhan. Dewan Komisaris juga memandang pentingnya selalu mencermati pergerakan nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga, dua faktor yang cukup berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan konstruksi, termasuk Perseroan.

Dengan mempertimbangkan situasi yang sekarang dan yang akan datang, Dewan Komisaris telah menelaah rencana bisnis Perseroan untuk tahun 2014 yang telah dirumuskan oleh Direksi, dan memandang bahwa rencana bisnis tersebut cukup rasional dan terukur. Mengingat selama ini pencapaian target-target tergolong cukup memuaskan, kami merasa optimis bahwa target-target di tahun 2014 juga akan tercapai. Namun, Dewan Komisaris ingin mengingatkan bahwa Perseroan juga harus fokus pada peningkatan kualitasnya dalam menyelesaikan pekerjaan, sehingga selain meningkatkan pendapatan dan laba bersih, Perseroan juga dapat terus meningkatkan kepuasan para pemberi kerja untuk menjamin keberlanjutan usaha jangka panjangnya.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham Perseroan, yang telah menunjukkan perhatiannya dan dukungannya terhadap bisnis Perseroan di tahun 2013. Semoga tahun 2014 ini akan diisi dengan berbagai prestasi yang terus dijalin, seiring Perseroan bergerak maju dalam perannya untuk terus membangun dan mensejahterakan bangsa dan negara.

Dewan Komisaris PT Nusa Raya Cipta Tbk

For 2014, the Board of Commissioners considers the General Election as the key issue that will generate the most attention from nearly every player in many, if not all, sectors, including the construction sector. Many developers will opt for a wait-and-see stance, and this will have an impact on the construction industry in general. The Board of Commissioners also believes that it is crucial to continue monitor the movements in interest rate and exchange rate, as these two factors normally exert a significant influence on shaping the financial performance of construction companies, including ours.

In light of the current situations and future projections, the Board of Commissioners has reviewed the Company's business plan for 2014 as formulated by the Board of Directors. We believe that such a plan is highly reasonable and measurable. Considering that the Company has successfully exceeded its targets for a few years now, we are optimistic that the targets for 2014 will be achieved and even surpassed, too. Yet the Board of Commissioners would like to remind the management of the Company to stay focused on enhancing its project quality, as this will not only result in a greater revenue and net income, but also in our customers' high level of satisfaction, therefore ensuring the Company's business sustainability in the long run.

In closing, the Board of Commissioners would like to extend its gratitude to all stakeholders, in particular the shareholders of the Company, who have given their attention and support to the Company throughout 2013. It is our hope that 2014 will see the Company attaining milestone upon milestone, as it progresses onwards in conducting its role in nation-building and enhancing the people's wellbeing.

The Board of Commissioners PT Nusa Raya Cipta Tbk

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors



Pemegang Saham yang terhormat, *Esteemed Shareholders,*

Merupakan suatu kesempatan yang membanggakan bagi Direksi PT Nusa Raya Cipta Tbk untuk pertama kalinya melaporkan hasil kinerja Perseroan di tahun 2013 kepada seluruh pemangku kepentingan, semenjak Perseroan menjadi perusahaan terbuka di pertengahan tahun 2013.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup tinggi dan cukup konsisten selama beberapa tahun belakangan ini berdampak pada semakin intensifnya upaya pembangunan yang dilaksanakan oleh baik pemerintah maupun pihak swasta. Hal ini membawa dampak positif terhadap pertumbuhan di bidang konstruksi di Indonesia, seiring dengan bertambah banyaknya proyek pembangunan seperti pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, kawasan industri dan pabrik, area perumahan, fasilitas umum, dan lain-lain. Bidang jasa konstruksi di Indonesia sendiri mengalami pertumbuhan sebesar 6,57% di tahun 2013*, lebih tinggi daripada pertumbuhan ekonomi Indonesia secara umum berdasarkan PDB, yaitu sekitar 5%.

* Data Biro Pusat Statistik
(BPS Tahun 2013)

It is with pride that we the Board of Directors of PT Nusa Raya Cipta Tbk report our company's achievements in 2013 to all of our stakeholders, the first occasion following our transformation into a public company in mid 2013.

A relatively consistent and strong economic growth in Indonesia for the past few years has resulted in the greater intensity with which both the government and private companies allocate their budget on substantial construction projects. As a consequence, the construction sector in Indonesia has experienced a steady growth in line with the development of new shopping centers, office building, industrial estates, factories and plants, residential areas, public facilities, and many more. The Indonesian construction sector is estimated to grow at a rate of 6.57% in 2013, greater than the overall growth of the Indonesian economy (based on GDP), which was around 5%.*

* Data from Statistic Central Bureau
(Year 2013)



Bagaimanapun juga, tahun 2013 tidaklah sama sekali bebas dari tantangan. Depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS mulai dari pertengahan tahun, yang disebabkan oleh antara lain negatifnya neraca perdagangan Indonesia dan larinya modal asing akibat kebijakan The Fed untuk menghentikan stimulus keuangannya, membuat suku bunga di Indonesia meningkat. Hal ini menghasilkan sedikit dampak negatif bagi industri konstruksi secara umum, dengan meningkatnya biaya pembangunan akibat naiknya harga material konstruksi seperti besi dan baja.

Tantangan tersebut kami respons dengan menjalin kerjasama yang baik dengan para pemasok, dan juga dengan memberikan uang muka yang lebih besar kepada para pemasok kami untuk mendapatkan harga yang pasti di tengah fluktuatifnya pasar. Strategi ini sangat penting, terutama mengingat di tahun 2013 Perseroan berhasil mendapatkan satu proyek besar yaitu pembangunan jalan tol Cikampek – Palimanan, dan Perseroan melaksanakan salah satu paket dari proyek tersebut dengan nilai kontrak Rp1 triliun.

Di tahun 2013, Perseroan juga telah melakukan investasi pada PT Bhaskara Utama Sedaya sebesar 14,38% dari total sahamnya. PT Bhaskara Utama Sedaya merupakan salah satu pemegang saham PT Lintas Marga Sedaya, yang merupakan pemegang konsesi jalan tol Cikampek – Palimanan. Dengan demikian, secara tidak langsung, Perseroan turut berinvestasi pada jalan tol ini.

Perseroan juga dipercaya untuk membangun sejumlah hotel berbintang di Pulau Bali secara bersamaan. Salah satu proyek kami di sini adalah Sofitel Luxury Hotel, yang merupakan hotel yang digunakan untuk pertemuan APEC tahun 2013 lalu. Hampir setengah dari nilai kontrak proyek kami merupakan repeat order dari para konsumen atau pemberi kerja yang merasa puas dengan hasil kerja kami di proyek-proyek mereka sebelumnya.

Pencapaian yang tak kalah istimewa tentunya adalah penawaran umum perdana atas saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada 27 Juni 2013. Dengan dana yang diperoleh dari aksi korporasi ini, kami dapat mengembangkan bisnis lebih jauh lagi dan menginvestasikannya sebagai belanja modal dan tentunya modal kerja untuk sejumlah proyek besar kami.

Prestasi kami di bidang operasional juga diikuti dengan kinerja keuangan kami yang meningkat dari kondisi tahun 2012. Total nilai proyek baru yang kami dapatkan di tahun 2013 mencapai Rp4,6 triliun, 59% lebih tinggi daripada sasaran kami di awal tahun, yaitu Rp2,9 triliun. Dengan

The year 2013, however, was not entirely devoid of considerable challenges. The depreciation of the rupiah against the US dollar in particular, starting in the middle of the year, which was caused by the deficit in the country's trade balance, compounded by the massive foreign capital flight due to The Fed's policy to taper off its quantitative easing stimulus program, eventually resulted in the hike of the interest rate. Accordingly, the construction sector in general suffered, albeit only marginally, from the rising prices of raw materials for building (such as steel and iron), which in turn resulted in higher costs that had to be borne by project owners.

We must say that we have responded fairly well to the above challenges by maintaining a close mutually beneficial relationship with our suppliers, and by providing larger down payments to our suppliers to lock in the prices for the raw materials that we needed for our construction projects, in light of the fluctuating market. This strategy proved crucial for ensuring our success, especially considering that in 2013 the Company managed to secure a role as one of the subcontractors for the development of the Cikampek – Palimanan toll road, taking responsibility for one package of the project with a contract value of Rp1 trillion.

In 2013 we also made an investment in PT Bhaskara Utama Sedaya through the purchase of 14.38% of its total shares. PT Bhaskara Utama Sedaya is one of the shareholders of PT Lintas Marga Sedaya, which holds a concession for the Cikampek – Palimanan toll road. Thus, the Company is now indirectly invested in this toll road.

The Company also received assignments to construct a number of luxurious hotels in Bali, one of which was the Sofitel Luxury Hotel that hosted an APEC meeting in 2013. We must note that almost half of our total value in projects is derived from repeat orders from our customers that are satisfied with our performance in previous projects that we have successfully completed.

One of our most important achievements in 2013 was the initial public offering of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange on 27 June 2013. With the proceeds from this corporate action, we were able to expand our businesses further, as we invested the proceeds partly in our capital expenditures and more substantially in working capital for a number of our key projects.

Our operational achievements go hand in hand with our financial performance, which was considerably better than what we achieved in 2012. The total value of new projects generated in 2013 was Rp4.6 trillion, markedly exceeding our target for 2013, Rp2.9 trillion, by 59%. With this,

demikian, kami berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp3 triliun, naik 49% dari pendapatan di tahun sebelumnya, dan 15% lebih tinggi dari target kami untuk 2013. Laba bersih Perseroan di tahun 2013 turut meningkat, dengan pertumbuhan yang bahkan lebih tinggi, yaitu 104%, dari tahun 2012, menjadi sebesar Rp188 miliar. Sementara total ekuitas Perseroan bertambah 193% dari tahun sebelumnya menjadi Rp786 miliar per 31 Desember 2013, total aset Perseroan meningkat hingga hampir dua kali lipat dari posisinya per akhir tahun 2012, menjadi Rp1,63 triliun.

Salah satu faktor yang juga memberikan kontribusi terhadap pencapaian finansial Perseroan di tahun 2013 adalah lini bisnis infrastruktur. Direksi memandang besarnya peluang yang terbuka bagi Perseroan untuk dapat berkembang lebih lanjut di bidang infrastruktur, dan menyambut baik rencana pemerintah untuk bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan swasta dalam pembangunan proyek-proyek infrastruktur berskala besar di seluruh wilayah Indonesia.

Kami terus menekankan kepada seluruh karyawan dan pemasok kami tentang pentingnya memiliki kesadaran tentang kesehatan dan keselamatan kerja, dan kami terus memprioritaskan penerapan standar-standar kesehatan dan keselamatan kerja yang tinggi oleh setiap personel yang terlibat dalam proyek-proyek kami. Fokus kami yang paling utama terkait karyawan kami adalah memastikan bahwa mereka dapat kembali ke rumah masing-masing dengan selamat di penghujung hari, untuk kembali bekerja esok harinya. Tentunya selain itu kami juga senantiasa memperhatikan agar remunerasi yang mereka terima bersaing dan sesuai dengan standar yang berlaku di pasar.

Perubahan status kami menjadi perusahaan publik di tahun 2013 serta-merta membawa sejumlah penyempurnaan terhadap tata kelola kami. Sebagai wujud penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan dalam rangka mematuhi segala peraturan yang berlaku sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah dan regulator pasar modal, di tahun 2013 kami telah membentuk Komite Audit yang kemudian diperkuat dengan pembentukan Unit Audit Internal, serta mengangkat Komisaris Independen dan Direktur Tidak Terafiliasi. Kami berharap dapat terus maju dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola di Perseroan.

Selain memberikan manfaat kepada masyarakat luas melalui proyek-proyek yang kami bangun, kami juga memberikan perhatian kepada kebutuhan masyarakat dan mencoba memenuhi sejumlah kebutuhan tersebut melalui program tanggung jawab sosial perusahaan. Di tahun 2013, kami mengeluarkan dana total sebesar Rp206 juta untuk membiayai, antara lain, pembangunan pondok pesantren

we were able to generate revenue in the neighborhood of Rp3 trillion, up 49% from our revenue in the previous year, and 15% higher than our target for 2013. Likewise, our net income in 2013 also increased, with a growth of 104% from our 2012 figure, to reach Rp188 billion. As the Company's total equity grew by 193% from the previous year to Rp786 billion as at 31 December 2013, total assets expanded almost twofold from its position at the end of 2012 to Rp 1.63 trillion by the end of 2013.

One of the important factors that also contributed to our financial success in 2013 was our infrastructure business. The Board of Directors continues to see the vast opportunities for further growth that await the Company within the infrastructure business, and is pleased with the government's plan to engage private companies in the construction of new large-scale infrastructure projects in all over Indonesia.

To our employees and suppliers, we continue to emphasize the sheer importance of having a thorough understanding on occupational health and safety. We also prioritize the implementation of remarkably high standards of occupational health and safety by every personnel involved in our construction projects. First and foremost, our focus with respect to our employees is to ensure that they can return to their families safe and sound at the end of the day, and be ready for work again the next day, every day. On this note, we also make sure that the remuneration that we provide to them is competitive and abides by the standards prevailing in the labor market.

The change of the Company's status to public in 2013 naturally required some improvements in terms of corporate governance to be in place. As a manifestation of the principles of good corporate governance, and in order to maintain compliance with all prevailing rules and regulations from the government and regulators of the capital market, in 2013 we established the Audit Committee which was subsequently strengthened by the presence of the Internal Audit Unit. We also appointed an Independent Commissioner and an Unaffiliated Director. All this we have done in our concerted effort to continuously improve our implementation of good corporate governance principles in everything that we do.

In addition to generating value for the greater public through what we created out of our construction projects, we also pay attention to the needs present in the society and strive to fulfill some of those needs through the implementation of our corporate social responsibility (CSR) programs. In 2013, the Company incurred a total of Rp206 million for the funding of the construction of an Islamic boarding school in Pulogadung,

di kawasan Pulogadung, Jakarta, dan memberikan donasi kepada Yayasan Pendidikan Anak Cacat.

Menatap ke depan, kami optimis bahwa prestasi yang telah kami raih di tahun 2013 dapat kami tingkatkan lebih lagi di tahun 2014. Hal ini tentunya dilatarbelakangi oleh keyakinan kami bahwa sektor konstruksi di Indonesia masih akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan dilaksanakannya rencana-rencana pemerintah untuk terus membangun bangsa. Di tahun 2014, kami menetapkan target perolehan kontrak baru senilai Rp3,7 triliun, yang akan menghasilkan pendapatan sebesar Rp3,2 triliun, dan laba bersih diproyeksikan mencapai Rp253 miliar.

Untuk dapat mencapai sasaran-sasaran tersebut, kami terus mengembangkan kompetensi sumber daya manusia kami melalui berbagai program pelatihan, agar mereka dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap upaya Perseroan secara menyeluruh untuk menghasilkan kualitas kerja yang terbaik secara tepat waktu, demi menjamin kepuasan pemberi kerja. Kami juga akan terus menajalin hubungan baik dengan para pemberi kerja dan pemasok kami, dan akan terus mengawasi perkembangan situasi makroekonomi di Indonesia, khususnya terkait nilai tukar rupiah.

Untuk jangka yang lebih panjang, kami pun telah menetapkan suatu business blueprint yang menekankan perkembangan perolehan proyek dari sektor bangunan komersial, infrastruktur, dan fasilitas pertambangan, serta peningkatan operational excellence yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3 – OHSAS), dan kepedulian terhadap lingkungan.

Sege nap Direksi ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham atas pengawasannya dan kepercayaannya terhadap manajemen sepanjang tahun 2013, serta kepada para karyawan atas kerja keras dan dedikasi mereka yang memungkinkan kami untuk melampaui target-target yang ditetapkan, serta kepada para pemasok, pemberi kerja, pemerintah, regulator, dan masyarakat sekitar atas segala dukungan mereka bagi Perseroan. Semoga tahun 2014 menghadirkan situasi yang lebih baik bagi kita semua untuk dapat mencetak prestasi yang lebih tinggi lagi.

Direksi PT Nusa Raya Cipta Tbk

Jakarta, and donation to the Disabled Children's Foundation, among others.

Looking ahead, we remain optimistic that all of our achievements we recorded in 2013 will be surpassed in 2014. Our determination is of course grounded on our conviction that the construction sector in Indonesia will continue to expand, bolstered by ever increasing level of public welfare and the implementation of the government's nation-building initiatives. In 2014, we have set a target for new contracts at Rp3.7 trillion, which, according to our projection, will generate a revenue of around Rp3.2 trillion, and net income of around Rp253 billion.

In order to attain these business targets, we persist on enhancing the competencies of our workforce by providing them with various training programs. It is our aim as the management of the Company to render our employees more efficient and effective in their work. With this, we want our employees to contribute their best to the Company's effort in delivering the highest quality in terms of workmanship and punctuality, a key factor in determining the satisfaction of our customers. We continue to sustain a harmonious relationship with each of our customers and suppliers, and will keep an eye on new developments in the Indonesian macroeconomic scene, especially as regards the exchange rate of the rupiah.

For a longer business time frame, we have established a business blueprint that will see us emphasize two things, firstly the securing of new projects related to commercial areas, infrastructure, and mining facilities, and secondly the attainment of operational excellence that is focused on customer satisfaction, occupational health and safety management system (SMK3 – OHSAS), and environmental preservation.

We the Board of Directors are grateful for the supervision and trust invested in us by the Board of Directors and the Shareholders of the Company throughout 2013. We also thank our employees for their hard work and dedication, which allowed the Company to surpass our targets. Last but not least, we would like to appreciate our suppliers, customers, the government, regulators, and the surrounding communities for their continued support to the Company. It is our hope that 2014 will bring a more conducive climate for us all to thrive and realize the greater potentials that lie ahead.

The Board of Directors of PT Nusa Raya Cipta Tbk

SEKILAS PERUSAHAAN

Company Review



SEJARAH SINGKAT BRIEF HISTORY

PT Nusa Raya Cipta Tbk ("Perseroan") adalah perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 134, tanggal 17 September 1975.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 02, tanggal 1 Agustus 2013, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 10 September 2013 Nomor AHU-AH.01.10-37757, didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0085247.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 10 September 2013.

Sejak awal berdirinya, kegiatan utama Perseroan adalah di bidang jasa konstruksi. Perseroan telah menangani berbagai proyek di berbagai wilayah di Indonesia, antara lain pembangunan hotel dan resor, gedung perkantoran, apartemen, rumah sakit, mal, pusat perbelanjaan, dan pabrik-pabrik serta pembangunan infrastruktur.

Saat ini, sebagian besar proyek Perseroan adalah pekerjaan bangunan komersial, bangunan industrial, dan pekerjaan infrastruktur, khususnya infrastruktur jalan (jalan tol dan kawasan industri). Perseroan juga mulai membangun prasarana dan sarana pertambangan di Kalimantan, termasuk fasilitas jalan tambang dan jetty di Tanjung Selor, Kalimantan Timur.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini dioperasikan melalui kantor pusat di Jakarta Timur dan didukung oleh kantor cabang yang berlokasi di Medan, Surabaya, Semarang, Denpasar, dan Balikpapan.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (The "Company") is a limited corporation, which was established and is approved to conduct its business based on the prevailing laws of the Republic of Indonesia. The Company was established based on Deed of Establishment No. 134 dated 17 September 1975.

The Company's Articles of Association have been amended several times, and the latest amendment was based on the Deed No. 02 dated 1 August 2013, of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary based in Jakarta. These amendments have been accepted and recorded in the Sisminbakum database of the Directorate General of Common Law Administration, Ministry of Law and Human Rights on 10 September 2013, under No. AHU-AH.01.10-37757, and filed under the Company List in accordance to The Limited Liability Company Law No. AHU-0085247.AH.01.09.Tahun 2013, dated 10 September 2013.

From its establishment, the core activity of the Company is in construction services. The Company has managed projects in several regions in Indonesia, including the construction of hotels and resorts, office buildings, apartments, hospitals, malls, shopping centers and factories, as well as infrastructure developments.

Currently, most of the Company's projects revolve around the development of commercial buildings, industrial buildings, especially road infrastructure (highways and industrial areas). The Company has commenced to build facilities and mining facilities in Kalimantan, including mining road and jetty in Tanjung Selor, East Kalimantan.

The Company's operations are managed through its head office in East Jakarta and supported by its branch offices in Medan, Surabaya, Semarang, Denpasar, and Balikpapan.

VISI & MISI

Vision & Mission

VISI *Vision*

Menjadi perusahaan jasa konstruksi terkemuka dan terpercaya dengan menyediakan produk-produk berkualitas dan menciptakan nilai yang optimal bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan masyarakat.

To become a leading and trusted construction company that offers high quality products and creates optimum value for clients, shareholders, employees and the general public.

MISI *Mission*

Mendukung kemajuan pembangunan bangsa Indonesia melalui pembangunan proyek berskala besar maupun kecil, untuk memberikan kepuasan pelanggan melalui ketepatan dalam segi kualitas, waktu penyelesaian pekerjaan, dan biaya, dengan didukung oleh keahlian Sumber Daya Manusia dan menggunakan teknologi yang paling efisien.

To support the national development of Indonesia through the construction of big- and small-scale projects, which satisfy clients' specifications through accuracy in quality, time of completion, and costs, and with the support from reliable human resources and efficient technology.



KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 97 tanggal 30 Januari 2013, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yaitu berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama, yaitu

bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut.

Kegiatan Usaha Penunjang, yaitu:

- a. Bidang perindustrian dari segala macam barang industri;
- b. Bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal;
- c. Sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri;
- d. Bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- e. Bidang perbengkelan;
- f. Bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang.

The Company's aims and objectives based on the provision of Article 3 of the Company's Articles of Association as in the Statement of Shareholders of the Company No. 97 dated 30 January 2013, of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary based in Jakarta, is to be engaged in the construction, trading, services, workshop and transportation business.

To achieve said aims and objectives, The Company may conduct the following activities:

Primary Business Sector, namely

the contracting for the construction civic buildings with reinforced concrete, steel and timber, road concession, highways and bridges, harbors, irrigation infrastructure, etc., both for the state and private, including to plan and supervise or to provide advice and consultation for construction development.

Supplementary Business Sectors, namely:

- a. *Industrial sector, which covers all of industrial products;*
- b. *Trading sector, which covers all activities such as export, import, international and local;*
- c. *As a distributor, agent, purveyor and representative of companies in and outside the country;*
- d. *Services sector, except in taxation and law;*
- e. *Workshop sector;*
- f. *Land transportation sector, including the transportation of passengers and goods.*



KEUNGGULAN KOMPETITIF

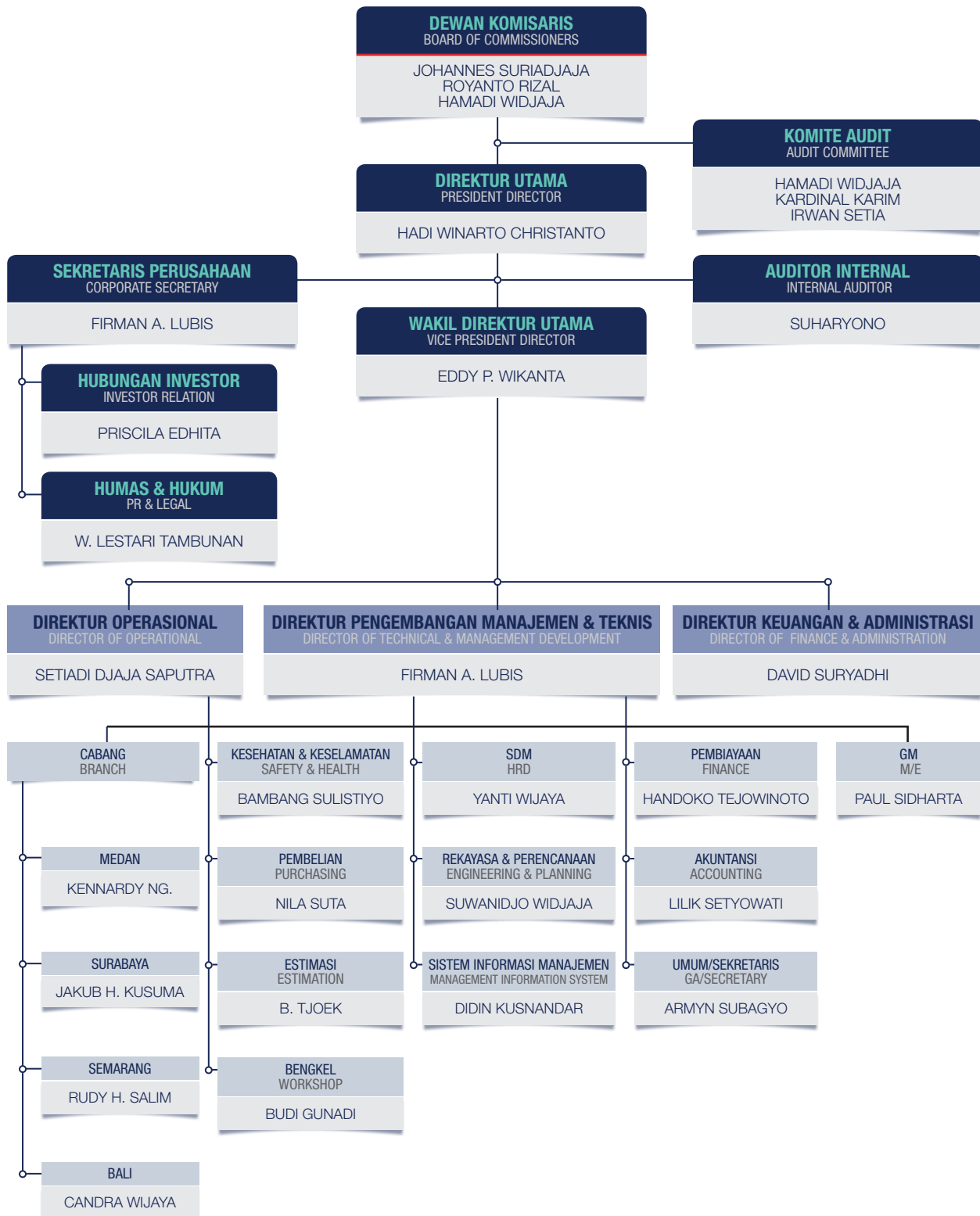
COMPETITIVE ADVANTAGES

1. Memiliki rekam jejak dan pengalaman lebih dari 40 tahun dalam bidangnya;
 2. Memiliki tim manajemen yang handal dan berpengalaman di bidang konstruksi;
 3. Merupakan pelopor pembangunan bangunan komersial (sumber: Asosiasi Kontraktor Indonesia, September 2011);
 4. Memiliki pengalaman dalam pembangunan infrastruktur seperti proyek Trans Sumatera dan proyek Bandar Udara Juanda;
 5. Memiliki spesialisasi di bidang pembangunan gedung bertingkat tinggi (high rise building), seperti perhotelan, apartemen dan pusat perbelanjaan serta memiliki keahlian di bidang pengerjaan struktur (structure works);
 6. Memiliki klien-klien yang tergolong dalam kelompok usaha properti papan atas di Indonesia dan menangani proyek-proyek berskala menengah dan besar.
1. *Has an excellent track record backed by more than 40 years in the industry;*
 2. *Has a reliable and experienced management team in construction;*
 3. *Is the pioneer in the construction of commercial buildings (source: Indonesian Contractors Association, September 2011);*
 4. *Has an extensive experience in infrastructure construction, such as the Trans Sumatera and Juanda International Airport projects;*
 5. *Specializes in the construction of high-rise buildings, such as hotels, apartments, and shopping centers, and has extensive expertise in structure works;*
 6. *Has a portfolio of heavyweight clients from the Indonesian property business, having successfully managed medium- to large-scale projects.*



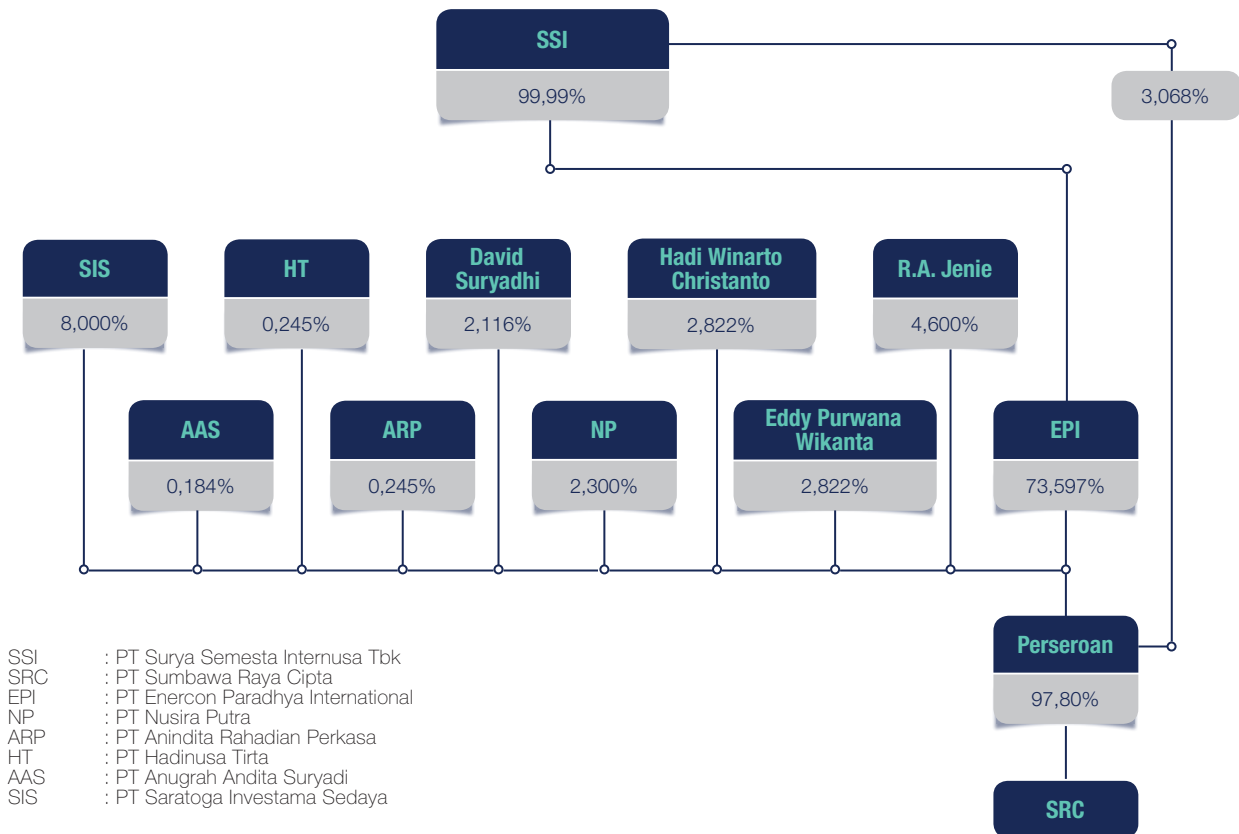
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Chart



STRUKTUR KORPORAT

Corporate Structure



ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY

PT SUMBAWA RAYA CIPTA ("SRC")

SRC adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan tahun 2000. SRC bergerak di bidang jasa konsultasi dan pengelolaan di bidang perhotelan, jasa binatu, dan jasa rumah makan dan usaha terkait.

Pemegang saham utama SRC adalah Perseroan (99,8%), dan pemegang saham lainnya adalah Hadiwinarto Christanto (0,2%).

Per akhir tahun 2013, SRC berstatus non operasional.

PT SUMBAWA RAYA CIPTA ("SRC")

SRC is a limited liability company based in Jakarta. It was established in 2000. SRC provides consulting and management services for hotels, laundry services, restaurants and related businesses.

The majority shareholder of SRC is the Company (99.8%) with the other stakeholder being Hadiwinarto Christianto (0.2%).

As at the end of 2013, SRC was non-operational.

STRUKTUR PERMODALAN & KEPEMILIKAN SAHAM

Capital & Shareholding Structure



Struktur permodalan Perseroan per akhir 2013 adalah sebagai berikut:
The Company's capital structure as at the end of 2013 is as follows:

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	JUMLAH NILAI NOMINAL @RP100 PER SAHAM (RP) PAR VALUE PER SHARE @RP 100	(%)
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>			
PT Enercon Paradhya International	1.599.937.500	159.993.750.000	64,514
Roushdy Arras Jenie	100.000.000	10.000.000.000	4,032
PT Surya Semesta Internusa Tbk.	66.687.500	6.668.750.000	2,689
PT Anindita Rahadian Perkasa	5.335.000	533.500.000	0,215
PT Hadinusa Tirta	5.335.000	533.500.000	0,215
PT Nusira Putera	50.000.000	5.000.000.000	2,016
PT Anugerah Andita Suryadi	4.000.000	400.000.000	0,161
Eddy Purwana Wikanta	61.352.500	6.135.250.000	2,474
Hadi Winarto Christanto	61.352.500	6.135.250.000	2,474
David Suryadhi	46.000.000	4.600.000.000	1,855
SIS	173.913.000	17.391.300.000	7,010
Masyarakat/Public*	306.087.000	30.608.700.000	12,345
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i>	2.480.000.000	248.000.000.000	100,000
Jumlah Modal Dalam Portepel <i>Shares in Portfolio</i>	5.520.000.000	552.000.000.000	

Keterangan/Note:

* Masyarakat termasuk pegawai melalui program ESA.

* Public includes employees through the ESA program.

PEMEGANG SAHAM DI ATAS LIMA PERSEN

SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP OF 5% OR MORE

PT ENERCON PARADHYA INTERNATIONAL ("EPI")

EPI adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, dan bergerak di bidang perdagangan, jasa properti, real estate dan pemborongan (pembangunan). Pemegang saham pengendali di EPI adalah SSI sebesar 99,999%.

EPI is a limited liability company based in Jakarta, and is engaged in trading, property services, real estate, and construction. The controlling shareholder of EPI is SSI, with an ownership of 99.999%.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA ("SIS")

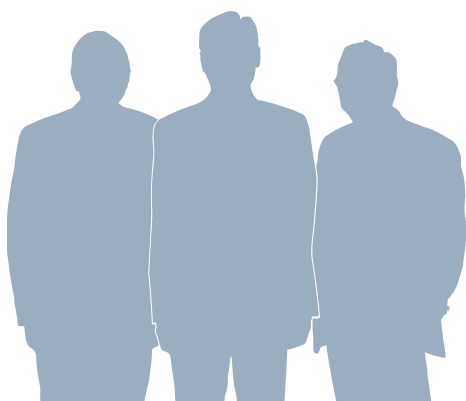
SIS adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, dan bergerak di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, energi, pembangunan, transportasi dan jasa, baik secara langsung maupun tak langsung melalui anak perusahaannya. Pemegang saham di SIS adalah PT Unitras Pertama (35,109%) Sandiaga Salahuddin Uno (32,445%), Edwin Soerjadjaya (32,445%), dan PT Saratoga Intiperkasa (0,001%).

SIS is a limited liability company based in Jakarta, and is engaged in agriculture, plantation, telecommunications, trading, industry, energy, construction, transportation, and services, both directly and indirectly through its subsidiaries. The shareholders of SSI are PT Unitras Pertama (35.109%), Sandiaga Salahuddin Uno (32.445%), Edwin Soerjadjaya (32.445%), and PT Saratoga Intiperkasa (0.001%).



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Members of the Board of Commissioners



2

1

3

JOHANNES SURIADJAJA 1
Komisaris Utama
President Commissioner

IR. ROYANTO RIZAL 2
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

HAMADI WIDJAJA 3
Komisaris Independen
Independent Commissioner



JOHANNES SURIADJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Marketing Management dari The American College for Applied Art, Los Angeles pada tahun 1989.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2009.

Memulai karir di Toyota Motor Sales, Amerika sebagai Management Trainee (1986-1987), Corporate Banking The Chase Manhattan Bank, N.A., Jakarta sebagai Asisten Manajer (1990-1991), PT Multi Investment Ltd sebagai Direktur (1993-1996), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Wakil Presiden Direktur (1996-2001).

Pada saat ini beliau juga menjabat di PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Presiden Direktur, PT Suryalaya Anindita International sebagai Presiden Direktur, PT Arman Investments Utama sebagai Wakil Presiden Direktur, PT Surya Cipta Swadaya sebagai Presiden Direktur, PT Siti Agung Makmur sebagai Presiden Direktur, PT TCP Internusa sebagai Presiden Direktur, PT Enercon Paradhya International sebagai Presiden Direktur.

Indonesian citizen, 51 years old. Holds a Bachelor's degree in Marketing Management from The American College for Applied Art, Los Angeles (1989).

Has been serving as President Commissioner of the Company since 2009.

Started his career at Toyota Motor Sales, USA as Management Trainee (1986-1987), then worked at Corporate Banking The Chase Manhattan Bank, N.A., Jakarta as Assistant Manager (1990-1991), at PT Multi Investment Ltd as Director (1993-1996), at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Vice President Director (1996-2001).

Currently he also holds positions at PT Surya Semesta Internusa Tbk as President Director, at PT Suryalaya Anindita International as President Director, at PT Arman Investments Utama as Vice President Director, at PT Surya Cipta Swadaya as President Director, at PT Siti Agung Makmur as President Director, at PT TCP Internusa as President Director, and at PT Enercon Paradhya International as President Director.



IR. ROYANTO RIZAL

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 76 tahun, memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, Bandung pada tahun 1962.

Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1998.

Memulai karir di PT Kusumanegara (Construction) sebagai Manajer (1962-1965), PT Silga (Construction) sebagai Direktur (1965-1970), PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd. sebagai Direktur (1970-1977), sebagai Komisaris di Perseroan (1975-1990), PT Town & City Properties sebagai Direktur (1977-1993), PT Suryalaya Anindita International sebagai Direktur (1983-1998), sebagai Direktur Utama di Perseroan (1990-1993), PT Multi Investment Ltd. sebagai Presiden Direktur (1993-1996), sebagai Komisaris di Perseroan (1995-1996), sebagai Komisaris Utama di Perseroan (1996-1997), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Wakil Komisaris Utama (1996-2001), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Komisaris (2001-2004), dan PT Suryalaya Anindita International sebagai Komisaris (1998-sekarang).

Indonesian citizen, 76 years old. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1962).

Has been serving as Vice President Commissioner of the Company since 1998.

Started his career at PT Kusumanegara (Construction) as Manager (1962-1965), then at PT Silga (Construction) as Director (1965-1970), at PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd. as Director (1970-1977), as Commissioner at the Company (1975-1990), at PT Town & City Properties as Director (1977-1993), at PT Suryalaya Anindita International as Director (1983-1998), as President Director at the Company (1990-1993), at PT Multi Investment Ltd. as President Director (1993-1996), as Commissioner at the Company (1995-1996), as President Commissioner at the Company (1996-1997), at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Vice President Commissioner (1996-2001), at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Commissioner (2001-2004), and at PT Suryalaya Anindita International as Commissioner (1998-present).



HAMADI WIDJAJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 69 tahun, memperoleh gelar MBA (INSEAD) dari Pendidikan MBA, Fontainebleau pada tahun 1979 dan gelar Sarjana Kimia dari T.H. Zurich dan T.H. Twente, pada tahun 1963-1973.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012.

Memulai karir di Roche (Swiss/Belanda) pada tahun 1973-1974, pada tahun 1975-1978 beliau bekerja di PT. Sunrise Garden, Jakarta sebagai Manager. Tahun 1979-1984 Beliau bekerja di PT Menara Alam Teknik sebagai Manager. Kemudian beliau bekerja di PT Combiphar, Jakarta sebagai Direktur Keuangan (1985-1995), lalu sebagai Wakil President Direktur (1995-2009), lalu menjabat sebagai President Direktur PT Combiphar (2009 - 2011), dan saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Combiphar (sejak 2012). Sejak 1991-2011, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Indonesian citizen, 69 years old. Holds an MBA (INSEAD) degree from the MBA Program Fontainebleau (1979) and Bachelor's degree in Chemistry from T.H. Zurich and T.H. Twente, obtained between 1963-1973.

Has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2012.

Started his career at Roche (Switzerland/the Netherlands) in 1973-1974. From 1975 to 1978 he worked at PT Sunrise Garden, Jakarta as Manager. From 1979 to 1984 he then worked at PT Menara Alam Teknik as Manager, then at PT Combiphar, Jakarta as Finance Director (1985-1995), as Vice President Director (1995-2009), as President Director (2009-2011), and currently as Commissioner PT Combiphar (since 2012). From 1991-2011, he served as Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk.



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

IR. HADI WINARTO CHRISTANTO 1
Direktur Utama / President Director

IR. EDDY PURWANA WIKANTA 2
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

DAVID SURYADHI 3
Direktur / Director

IR. SETIADI DJAJASAPUTRA 4
Direktur / Director

IR. FIRMAN A. LUBIS 5
Direktur / Director



5

1

2

4

3



IR. HADI WINARTO CHRISTANTO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1981.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2012.

Memulai karir di Perseroan sebagai Site Manager (1981-1983), kemudian sebagai Kepala Proyek (1984-1988), Koordinator Proyek (1989), Direktur (1990-1997), dan sebagai Wakil Direktur Utama (1998-2012).

Indonesian citizen, 55 years old. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung (1981).

Has been serving as President Director of the Company since 2012.

Started his career at the Company as Site Manager (1981-1983), then as Project Chief (1984-1988), Project Coordinator (1989), Director (1990-1997), and then as Vice President Director (1998-2012).

IR. EDDY PURWANA WIKANTA

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1974.

Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2012.

Memulai karir di Perseroan sebagai Kepala Proyek (1974-1985), kemudian sebagai Koordinator Kepala Proyek (1986-1987), Direktur (1988-1990), dan Managing Director (1991-1995). Juga pernah menjabat di PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Direktur (1996-2005), di Perseroan sebagai Direktur Utama (1996-2012), dan di PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Wakil Direktur Utama (2006-sekarang).



Indonesian citizen, 64 years old. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang (1974).

Has been serving as Vice President Director of the Company since 2012.

Started his career at the Company as Project Chief (1974-1985), then as Project Chief Coordinator (1986-1987), Director (1988-1990), and Managing Director (1991-1995). Also worked at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Director (1996-2005), at the Company as President Director (1996-2012), and at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Vice President Director (2006-present).



DAVID SURYADHI

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, memperoleh gelar Diploma dari Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia (ASMI), Jakarta pada tahun 1974 dan gelar Diploma Manajemen dari Institut Bisnis Manajemen Overseas Training Centre, Jakarta pada tahun 1992.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1990 yang bertanggung jawab di bidang administrasi dan keuangan.

Memulai karir di PT Multi Plaza Properties sebagai Kepala Seksi Akunting (1975-1979), PT Multi Plaza Properties sebagai Manajer Administrasi & Keuangan (1980-1985), dan PT Multi Plaza Properties sebagai Manajer Keuangan & Akunting (1986-1990). Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Adicipta Luhur Swadaya, sejak 1995 hingga sekarang.

Indonesian citizen, 60 years old. Holds a Diploma from the Indonesian Academy of Secretary and Management Jakarta (1974) and Management Diploma from Business Institute and Management Overseas Training Centre, Jakarta (1992).

Has been serving as Director of the Company since 1990, and is responsible for administration and finances.

Started his career at PT Multi Plaza Properties as Head of Accounting (1975-1979), then as Administration & Finance Manager (1980-1985), and Finance & Accounting Manager (1986-1990), also at PT Multi Plaza Properties. He concurrently holds a position as President Director of PT Adicipta Luhur Swadaya (1995-present).



IR. SETIADI DJAJASAPUTRA

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1981.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2001 yang bertanggung jawab di bidang operasional.

Memulai karir di Perseroan sebagai Site Manager (1982-1984), kemudian sebagai Kepala Proyek (1985-1990), Kepala Bagian Kalkulasi (1991-1996), dan General Manager (1997-2001).

Indonesian citizen, 57 years old. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung (1981).

Has been serving as Director of the Company since 2001, and is responsible for operations.

Started his career at the Company as Site Manager (1982-1984), then as Project Chief (1985-1990), Head of Calculation Department (1991-1996), and General Manager (1997-2001).



IR. FIRMAN A. LUBIS,

**Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director**

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1979.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2001 yang bertanggung jawab di bidang teknik serta merangkap sebagai Sekretaris Korporasi sejak 2012.

Memulai karir di Perseroan sebagai Site Manager (1980-1983), kemudian sebagai Project Manager (1984-1987), Kepala Cabang & Koordinator Proyek (1988-1991), Koordinator Proyek (1992-1997), dan General Manager Teknik (1997-2001).

Indonesian citizen, 63 years old. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Trisakti University, Jakarta (1979).

Has been serving as Director of the Company, and is responsible for technical affairs and assumed the duties of the Corporate Secretary since 2012.

Started his career at the Company as Site Manager (1980-1983), then as Project Manager (1984-1987), Branch Head & Project Coordinator (1988-1991), Project Coordinator (1992-1997), and General Manager for Technical Affairs (1997-2001).

HUBUNGAN DENGAN PERSEROAN DAN PEMEGANG SAHAM

Managerial and Supervisory Relationships with Institutional Shareholders and Subsidiaries



Hubungan kepengurusan dan pengawasan adalah sebagai berikut:
The managerial and supervisory relationships in the Company are as follows:

PIHAK PARTY	PERSEROAN COMPANY	PEMEGANG SAHAM LANGSUNG DIRECT SHAREHOLDERS						ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES
		EPI	ARP	PT HT	SSI	PT NP	AAS	
Johannes Suriadjaja	KU	PD	-	-	PD	-	-	KU
Ir.Royanto Rizal	WKU	-	-	-	-	-	-	K
Hamadi Widjaja	KI	-	-	-	-	-	-	-
Ir. Hadi Winarto Christanto	DU	-	-	D	-	-	-	WDU
Ir. Eddy Purwana Wikanta	WDU	K	D	-	WDU	-	-	DU
David Suryadhi	D	-	-	-	-	-	D	-
Ir. Setiadi Djajasaputra	D	-	-	-	-	-	-	-
Ir. Firman A. Lubis	DTT	-	-	-	-	-	-	-

KU : Komisaris Utama
WKU : Wakil Komisaris Utama
KI : Komisaris Independen
K : Komisaris
PD/DU : Presiden Direktur / Direktur Utama
WDU : Wakil Direktur Utama
D : Direktur
DTT : Direktur Tidak Terafiliasi

KU : President Commissioner
WKU : Vice President Commissioner
KI : Independent Commissioner
K : Commissioner
PD/DU : President Director
WDU : Vice President Director
D : Director
DTT : Unaffiliated Director



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Perseroan menyadari akan pentingnya peran sumber daya manusia atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan secara bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial. Perseroan tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan.

The Company is aware of the importance of human resources in determining its success in running its business. Therefore, the Company is fully intent on planning and continuing its focused efforts on the development of its human resources. This is carried out through the advancement of the employees' skills, retaining them and ensuring their welfare in terms of technical, functional, and managerial aspects. Currently there is no labor union formed by the Company's employees.

Komposisi Karyawan

Dengan semakin meningkatnya kegiatan operasi Perseroan, maka diperlukan penambahan tenaga-tenaga yang handal dan profesional dalam bidangnya demi kelancaran operasional Perseroan. Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 menurut status kerja, jabatan, jenjang pendidikan dan kelompok usia:

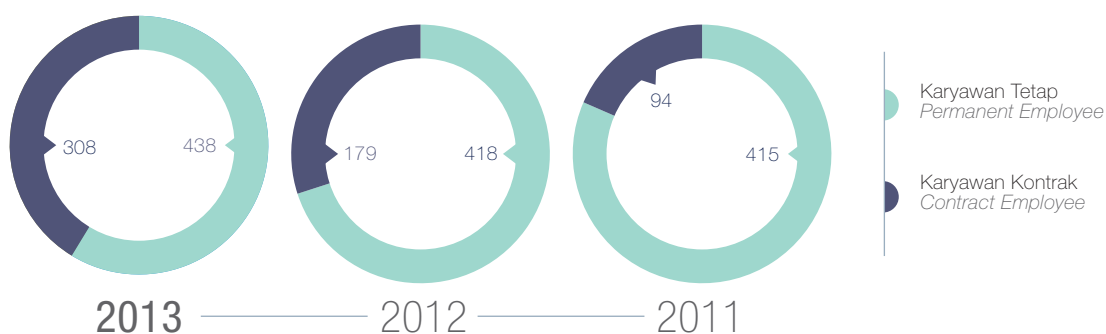
Workforce Composition

With the ever-increasing activities and operations of the Company, there is a need for the recruitment of employees that are reliable and professional in their respective fields, in order to ensure the smooth operations of the Company. Below is the workforce composition in the Company and its subsidiaries as at 31 December 2012, 2011, and 2010, respectively, according to their employment status, position, educational background, and age group:

Komposisi Pengurus dan Karyawan Menurut Status Kerja

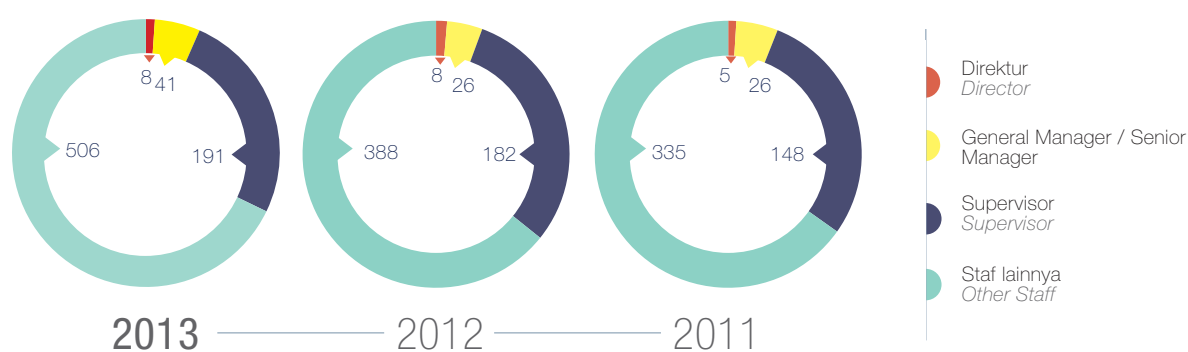
Breakdown of Workforce Profile by Employment Status

KETERANGAN DESCRIPTION	31 DESEMBER 2013 31 DECEMBER 2013			31 DESEMBER 2012 31 DECEMBER 2012			31 DESEMBER 2011 31 DECEMBER 2011		
	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL
Karyawan Tetap Permanent	438	-	438	418	-	418	415	-	415
Karyawan Kontrak Contract	308	-	308	179	-	179	94	-	94
Jumlah Total	746	-	746	596	-	596	509	-	509



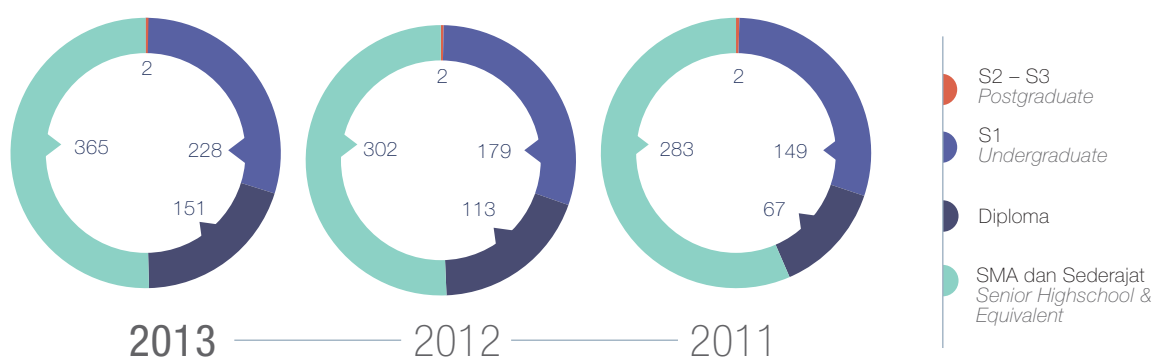
Komposisi Karyawan Menurut Jabatan Breakdown of Workforce Profile by Position

KETERANGAN DESCRIPTION	31 DESEMBER 2013 31 DECEMBER 2013			31 DESEMBER 2012 31 DECEMBER 2012			31 DESEMBER 2011 31 DECEMBER 2011		
	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL
Direktur Director	8	-	8	8	-	8	5	-	5
General Manager Senior Manager	41	-	41	26	-	26	26	-	26
Supervisor Supervisor	191	-	191	182	-	182	148	-	148
Staf lainnya Other Staff	506	-	506	388	-	388	335	-	335
Jumlah Total	746	-	746	596	-	596	509	-	509



Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan Breakdown of Workforce Profile by Level of Education

KETERANGAN DESCRIPTION	31 DESEMBER 2013 31 DECEMBER 2013			31 DESEMBER 2012 31 DECEMBER 2012			31 DESEMBER 2011 31 DECEMBER 2011		
	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL
S2 – S3 Postgraduate	2	-	2	2	-	2	2	-	2
S1 Undergraduate	228	-	228	179	-	179	149	-	149
Diploma	151	-	151	113	-	113	67	-	67
SMA dan Sederajat Senior Highschool & Equivalent	365	-	365	302	-	302	283	-	283
Jumlah Total	746	-	746	596	-	596	509	-	509



Perseroan saat ini memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Propinsi DKI Jakarta No. KEP 270/PHIJSK-PKKAD/PP/IV/2011 Tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan atas nama PT Nusa Raya Cipta per tanggal 7 April 2011.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki tenaga kerja asing.

The Company currently has the Company Regulation legalized by the Decree of the DKI Jakarta Labor and Transmigration Office Head No. KEP 270/PHIJSK-PKKAD/PP/IV/2011 on the Legalization of the Company Regulation of PT Nusa Raya Cipta dated 7 April 2011.

The Company and its Subsidiaries currently employ zero foreign employees.

KESEJAHTERAAN SOSIAL KARYAWAN

EMPLOYEES' SOCIAL WELFARE

Mengingat pentingnya peran karyawan bagi keberhasilan dan kemajuan usaha Perseroan, maka Perseroan terus berupaya dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan serta memacu produktivitas dan motivasi tiap karyawan, antara lain dengan:

1. Sistem Penghargaan

Dengan berdasarkan keputusan rapat, manajemen akan memberikan penghargaan berupa bonus tahunan kepada karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasi Perseroan.

2. Sistem Kenaikan Gaji

Perseroan selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan antara lain peninjauan gaji minimal satu kali dalam setahun berdasarkan keputusan Direksi dan berupa penyesuaian besarnya gaji dan upah yang sejalan dengan tingkat kinerja karyawan dan juga laju inflasi dan di atas standar gaji minimum dan UMR (Upah Minimum Regional) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Paket pengupahan yang diterapkan di perusahaan berusaha selalu mengacu kepada prinsip dasar pengupahan yaitu komparatif secara internal dan kompetitif secara eksternal di industri yang sama.

3. Tunjangan dan Fasilitas

Perseroan juga memberikan sejumlah tunjangan dan fasilitas yang diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja dan produktivitas karyawan Perseroan. Adapun tunjangan maupun fasilitas yang disediakan oleh Perseroan mencakup:

- Pemberian tunjangan Hari Raya secara teratur pada setiap tahunnya
- Penggantian biaya yang berkaitan dengan kesehatan antara lain perawatan rumah sakit, pengobatan dan dokter;
- Pemberian bantuan kedukaan bagi karyawan yang meninggal dunia;

Considering the role of employees in the success and progress of the Company, it is tireless in its efforts to advance the quality and competence of its employees, as well as in pushing the productivity and motivation of each and every employee, among others through the following means:

1. Reward System

Based on meeting decision, the management will bestow a reward in the form of an annual bonus to employees in an effort to increase the Company's operational performance.

2. Salary Raise System

The Company always adheres to and complies with the government's policies regarding employee social welfare, including an annual salary review based on the decision of the management in the form of a salary adjustment, made in accordance with the employee's performance and the inflation rate. This should be above the minimum wage and in compliance with all applicable rules. The remuneration package implemented in the Company aims at all times to adhere to the basic principles of remuneration, namely internally comparative and externally competitive within the same industry.

3. Allowances and Facilities

The Company further provides allowances and facilities to further advance the performance and productivity of its employees. These allowances and facilities are:

- *Annual religious holiday allowances,*
- *Reimbursement of healthcare, hospital care, treatment and doctors' fees,*
- *Consolation assistance for the family of deceased employees,*

- Pemberian sumbangan pernikahan bagi karyawan yang menikah,
- Pemberlakuan program asuransi tenaga kerja melalui Jamsostek yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian.

4. Program Pelatihan

Perseroan menyadari seiring dengan pengembangan usaha Perseroan juga harus diimbangi dengan pengembangan terhadap karyawannya melalui pendidikan maupun pelatihan-pelatihan secara terpadu dan berkesinambungan, baik dalam aspek pengetahuan, ketrampilan maupun peningkatan kompetensi berdasarkan program pengembangan yang telah ditetapkan. Program pelatihan Perseroan terbagi menjadi 2 kelompok yaitu In House Training yang diselenggarakan oleh Perseroan yang berupa program peningkatan kemampuan manajemen umum, manajemen fungsional dan program perluasan wawasan, serta program pelatihan eksternal yang dilakukan oleh pihak luar.

- *Financial bonus for recently married employees,*
- *Worker insurance with Jamsostek, which includes insurance for work-related injuries, retirement, and life insurance.*

4. Training Programs

The Company realizes that its business development must go hand in hand with the development of its employees through education or concise and continuous training, to enhance their knowledge, skills and competences, through the established development programs. The training programs that the Company implement are divided into two groups: In-House Training held by the Company being programs that aim to improve general managerial skills, functional managerial skills, and broadening of perception; and external training programs carried out by third (external) parties.



INSTITUSI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions



Akuntan Publik Public Accounting Firm

KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (Member Firm of RSM International)

Plaza ABDA, Floor 10 & 11
Jl. Jend. Sudirman Kav.59
Jakarta 12190
Telp. +6221 5140 1340
Fax. +6221 5140 1350

STTD

111/BL/STTD-AP tanggal/dated 20 April 2010

Keanggotaan Asosiasi
Membership in Association

Anggota/Member of IAPI No. 405

**Biaya untuk Jasa yang Diberikan
di Tahun 2013**
Fees Paid for Services Rendered in 2013

Rp260.500.000

Konsultan Hukum Legal Consultant

Makes & Partners Law Firm

Menara Batavia, 7th Floor
Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Telp. +6221 574 7181
Fax. +6221 574 7180

STTD

227/PM/STTD-KH/1998 tanggal/dated 5 Oktober 1998

Keanggotaan Asosiasi
Membership in Association

Anggota/Member of HKHPM No. 200924

**Biaya untuk Jasa yang Diberikan
di Tahun 2013**
Fees Paid for Services Rendered in 2013

Rp850.000.000

Notaris Notary

Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H, MKn

Jl. Belawan No.8
Jakarta 10150
Telp. +6221 386 6602
Fax. +6221 380 3139

STTD

153/BL/STTD-N/2008 tanggal/dated 16 April 2008

Keanggotaan Asosiasi
Membership in Association

Anggota/Member of INI No. 001.021

**Biaya untuk Jasa yang Diberikan
di Tahun 2013**
Fees Paid for Services Rendered in 2013

Rp173.600.000

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Ijin Bapepam
License No.

Keanggotaan Asosiasi
Membership in Association

**Biaya untuk Jasa yang Diberikan
di Tahun 2013**
Fees Paid for Services Rendered in 2013

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Tower 3 Lantai 12
Jl. M.H. Thamrin kav. 22 no. 51
Jakarta 10350
Telp. +6221 3922332
Fax. +6221 392 3003

Kep-82/PM/1991 tanggal/dated 30 September 1991

Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia berdasarkan/based on Surat Ket-
erangan/Letter No. ABI/IX/2008-007
Rp107.090.000





Perolehan nilai projek
NRC terus meningkat dari
tahun ke tahun.

*NRC's total project value continues
to grow year after year.*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion



TINJAUAN BISNIS & OPERASI

BUSINESS & OPERATIONAL REVIEW

Di tengah pertumbuhan ekonomi Indonesia sekitar 5% di tahun 2013, sektor konstruksi dalam negeri mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi yaitu sebesar 6,57%. Hal ini didukung oleh semakin berkembangnya kelas menengah yang mendorong perkembangan berbagai pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, kawasan industri, pabrik, dan fasilitas umum. Pemerintah juga semakin giat melaksanakan proyek-proyek pembangunan sebagai bagian dari Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

Industri konstruksi betapapun juga harus menghadapi tantangan dari depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS akibat tingginya arus modal keluar yang terjadi di tahun 2013. Melemahnya rupiah menyebabkan harga-harga bahan-bahan bangunan menjadi lebih tinggi, dan oleh karena itu perusahaan-perusahaan konstruksi harus berjuang lebih keras dengan situasi biaya operasional yang lebih tinggi.

Bagi bisnis konstruksi yang dijalankan oleh Perseroan, tahun 2013 diwarnai dengan sejumlah keberhasilan, yang terutama adalah menjadi salah satu subkontraktor pembangunan jalan tol Cikampek – Palimanan, proyek besar yang nilai kontraknya mencapai Rp1 triliun. Proyek ini ditangani oleh Perseroan melalui pengendalian bersama entitas KG-NRC, dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 45% dari total nilai proyek.

Di tahun 2013, Perseroan dipercaya menangani pembangunan 22 hotel di Bali secara bersamaan, salah satunya yang nilainya paling besar adalah Sofitel Luxury Hotel.

Perseroan juga berhasil menjaga tingkat kepuasan para pelanggannya sehingga kembali mendapatkan pesanan dari sejumlah pelanggan untuk mengembangkan proyek-proyek baru mereka. Setengah dari nilai total kontrak proyek Perseroan di tahun 2013 merupakan pesanan dari pelanggan-pelanggan lama. Total nilai kontrak baru yang dimenangkan Perseroan di tahun 2013 adalah Rp4,6 triliun, tertinggi sepanjang sejarah dibentuknya Perseroan.

Amidst the growth of the Indonesian economy that reached 5% in 2013, the domestic sector of construction exhibited a more convincing growth of 6.57%. This was mainly propelled by the rising emergence of the middle class, which in turn drove up the demand and thus development of shopping malls, office buildings, industrial estates, factories, and public facilities. The Government also continued to ramp up its development projects as part of the Indonesian Economic Development Expansion and Acceleration Masterplan, known as MP3EI in Indonesian.

The construction industry however must deal with certain challenges posed by the depreciation of the rupiah against the US dollar, due to the massive capital outflow occurring in 2013. Weakening rupiah caused prices of building materials to soar, and thus construction companies must struggle harder in such a situation created by higher operating expenses.

The construction business in which the Company is engaged was marked with some great successes in 2013. The chief of these achievements was the Company's becoming one of the subcontractors for the construction of the Cikampek – Palimanan toll road, a megaproject whose contract value exceeded the Rp1 trillion mark. This project is to be handled by the Company through a joint venture called KG-NRC, whereby the Company's share ownership represents 45% of the total project value.

In 2013, the Company also received orders to build 22 new hotels in Bali simultaneously, with Sofitel Luxury Hotel being the most significant one in terms of project value.

The Company successfully maintained the satisfaction of its customers, which helped it to obtain repeat orders from its existing customers to develop their latest projects. About half of the total project value managed by the Company in 2013 consisted of these repeat orders. The value of new contracts obtained by the Company in 2013 reached Rp4.6 trillion, the highest ever on record since its establishment.

ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Aset

Total aset Perseroan di akhir tahun 2013 mencapai Rp1,63 triliun, naik 95% dari posisinya per akhir 2012 sebesar Rp835 miliar. Total aset lancar per akhir 2013 besarnya adalah Rp1,30 triliun, naik 77% dari posisinya per akhir 2012 sebesar Rp737 miliar, sementara total aset tidak lancar mencapai Rp320 miliar per akhir 2013, naik 223% dari akhir tahun 2012 sebesar Rp99 miliar.

Aset lancar Perseroan per akhir 2013 menyusun 80% dari total asetnya, dan kenaikannya di tahun 2013 terutama didorong oleh kenaikan pada kas dan setara kas (Rp200 miliar), kenaikan piutang proyek – pihak ketiga (Rp197 miliar), dan tagihan bruto kepada pemberi kerja – pihak ketiga (Rp86 miliar). Penurunan sebesar Rp48 miliar di tahun 2013 terjadi pada pos uang muka proyek, sementara pos-pos lainnya rata-rata mengalami kenaikan.

Aset tidak lancar Perseroan per akhir 2013 merupakan 20% dari total asetnya, dan kenaikannya di tahun 2013 disebabkan terutama oleh kenaikan pada investasi pada pengendalian bersama entitas sebesar Rp181 miliar. Penurunan yang signifikan di tahun 2013 dicatat pada pos properti investasi dan uang jaminan.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per akhir tahun 2013 adalah Rp840 miliar, naik 48% dari Rp568 miliar per akhir 2012. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan dalam jumlah liabilitas jangka pendek dari Rp534 miliar menjadi Rp793 miliar (94% dari total liabilitas per akhir 2013) dan dalam jumlah liabilitas jangka panjang dari Rp34 miliar menjadi Rp46 miliar.

Kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp259 miliar sepanjang tahun 2013 terutama disebabkan oleh kenaikan dalam utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp172 miliar dan dalam uang muka diterima sebesar Rp86 miliar.

Sementara itu, pada pos liabilitas jangka panjang, baik utang pihak berelasi non-usaha maupun liabilitas imbalan kerja mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp8 miliar dan Rp4 miliar di tahun 2013.

Ekuitas & Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan per akhir 2013 terdiri dari modal saham sejumlah 8 miliar lembar saham pada harga nominal Rp100 per saham, sementara jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh adalah 2,48 miliar saham, dengan nilai total Rp248 miliar.

Assets

The Company's total assets as at the end of 2013 was Rp1.63 trillion, up 95% from its value as at the end of 2012 of Rp835 billion. Total current assets as at year end 2013 was Rp1.30 trillion, a rise of 77% from its value as at year end 2012, amounting to Rp737 billion, while total noncurrent assets was Rp320 billion as at year end 2013, up 223% from the end of 2012 of Rp99 billion.

The Company's current assets as at end of 2013 comprised 80% of its total assets, and the increase in 2013 was mainly driven by the rise in cash and cash equivalents (by Rp200 billion), in project receivables – third parties (by Rp197 billion), and gross billings to providers of work – third parties (by Rp86 billion). A decrease of Rp48 billion in 2013 was recorded in project downpayments, while other accounts generally increased in value.

The Company's noncurrent assets as at end of 2013 comprised 20% of its total assets, and its increase in 2013 was mainly due to the increase in investments in joint venture by Rp181 billion. A significant decrease in 2013 was recorded in both investment properties and sureties.

Liabilities

The Company's total liabilities as at the end of 2013 reached Rp840 billion, up 48% from Rp568 billion as at year end 2012. This increase was mainly due to the rise in current liabilities, from Rp534 billion to Rp793 billion (94% of total liabilities as at year end 2013), as well as the rise in noncurrent liabilities, from Rp34 billion to Rp46 billion.

The increase in current liabilities by Rp259 billion in 2013 was contributed mainly by the increase in trade payable – third parties by Rp172 billion, and in prepaid downpayments by Rp86 billion.

Meanwhile, the increase in the Company's noncurrent liabilities was driven by both non-business payable to related parties as well as by employment benefit liabilities, amounting to Rp8 billion and Rp4 billion, respectively, throughout 2013.

Equity & Capital Structure

The Company's capital structure as at year end 2013 consist of authorized capital of 8 billion shares at a nominal price of Rp100 per share. The total number of shares issued and fully paid was 2.48 billion shares, with a total value of Rp248 billion.

Pada tahun 2013 terjadi penambahan modal disetor – neto sebesar Rp322 miliar dan tercatat saldo laba sebesar Rp216 miliar. Dengan demikian, total ekuitas Perseroan per akhir 2013 adalah Rp786 miliar. Jumlah ini naik 193% dari jumlah ekuitas per akhir 2012 sebesar Rp268 miliar.

There was an increase in the amount of fully paid capital – nett by Rp322 billion, and retained earnings of Rp216 billion. These brought the total equity of the Company as at the end of 2013 to Rp786 billion. This amount was 193% higher than the total equity of the Company as at the end of 2012, which amounted to Rp268 billion.

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

INCOME STATEMENT ANALYSIS

Pendapatan

Pendapatan Perseroan di tahun 2013 mencapai Rp3,01 triliun, naik 49% dari Rp2,02 triliun di tahun 2012. Kenaikan pendapatan ini terutama bersumber dari meningkatnya proyek baru yang diperoleh oleh Perseroan di tahun 2013. Nilai kontrak baru bertambah dari Rp2,7 triliun di tahun 2012 menjadi Rp4,6 triliun di tahun 2013.

Revenue

In 2013 the Company recorded a revenue of Rp3.01 trillion, up 49% from the revenue of 2012, which was Rp2.02 trillion. This substantial increase in revenue in 2013 was attributable to the value of new projects secured by the Company in 2013, which rose from Rp2.7 trillion in 2012 to Rp4.6 trillion in 2013.

Laba Bruto

Beban pokok pendapatan mencapai Rp2,76 triliun di tahun 2013, 51% lebih tinggi daripada di tahun 2012 sebesar Rp1,83 triliun. Dengan demikian, laba bruto tahun 2013 mencapai Rp251 miliar, sementara di tahun 2012 besarnya adalah Rp193 miliar.

Gross Income

With a Cost of Revenue reaching Rp2.76 trillion in 2013, which was 51% higher than that in 2012 (Rp1.83 trillion), the Company booked a gross income of Rp251 billion in 2013, compared to Rp193 billion in 2012.

Laba Usaha

Terjadi kenaikan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp26 miliar dan pada beban lainnya sebesar Rp40 miliar, sementara pendapatan lainnya naik sebesar Rp63 miliar di tahun 2013. Dengan demikian, laba usaha Perseroan tahun 2013 mencapai Rp210 miliar, 36% lebih tinggi dari Rp154 miliar di tahun 2012.

Operating Income

In 2013 the Company recorded a rise in general and administrative fees by Rp26 billion and in other expenses by Rp40 billion, while other income rose by Rp63 billion. Therefore, its operating profit in 2013 was Rp210 billion, up 36% from Rp154 billion in 2012.

Laba Sebelum Pajak

Beban keuangan di tahun 2013 mencapai Rp1 miliar di tahun 2013, turun dari Rp3 miliar di tahun 2012, sementara terjadi kenaikan signifikan pada bagian laba dari pengendalian bersama entitas, dari Rp4 miliar di 2012 menjadi Rp63 miliar di 2013, atau sekitar 15 kali lipat. Laba sebelum pajak di tahun 2013 mencapai Rp272 miliar, naik 75% dari Rp156 miliar di tahun 2012.

Income Before Tax

The Company incurred Rp1 billion in finance expenses in 2013, a drop from nearly Rp3 billion in 2012, and a significant rise in share of income from joint ventures, from Rp4 billion in 2012 to Rp63 billion in 2013, or a 15-fold increase. This brought the Company's 2013 income before tax to Rp272 billion, up 75% from Rp156 billion in 2012.

Laba Tahun Berjalan

Besar beban pajak penghasilan di tahun 2013 adalah Rp84 miliar (sementara di tahun 2012 Rp64 miliar). Dengan demikian, laba periode berjalan untuk tahun 2013 adalah Rp188 miliar, 104% lebih tinggi daripada untuk 2012 sebesar Rp92 miliar. Karena Perseroan tidak membukukan pendapatan komprehensif lainnya, maka total laba komprehensif adalah Rp188 miliar di tahun 2013.

Income for the Year

With an income tax expense amounting to Rp84 billion in 2013 (compared to Rp64 billion in 2012), the Company recorded its income for the year 2013 at Rp188 billion. This was 104% higher than the income for the year 2012, which was Rp92 billion. Since the Company did not record any other comprehensive income, the total comprehensive income for 2013 was Rp188 billion.

Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (PT Sumbawa Raya Cipta) pada tahun 2013 adalah Rp102 juta, sementara di tahun 2012 jumlah laba bersih komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah Rp62 juta.

Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar di 2013, setelah disajikan kembali, adalah Rp210, sementara di tahun 2012 adalah Rp574. Perlu diketahui bahwa terdapat perbedaan dalam jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar, per akhir 2013 dan 2012, yakni sebesar masing-masing 894.569.742 saham dan 160.000.000 saham.

Net comprehensive loss attributable to noncontrolling entity of the Company (PT Sumbawa Raya Cipta) in 2013 amounted to Rp102 million, while in 2012 there was a net comprehensive income attributable to this noncontrolling entity in the amount of Rp62 million.

Basic Earning per Share

Basic earning per share in 2013, after restatement, was Rp210, compared to Rp574 in 2012. This was due to the difference in the weighted average number of shares used for the calculation of basic earning per share at the end of 2013 and 2012, which was 894,569,762 and 160,000,000 shares, respectively.

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW ANALYSIS

Pada akhir tahun 2012/awal tahun 2013 Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp120 miliar.

Arus kas neto dari aktivitas operasi di tahun 2013 mencapai Rp52 miliar, yang terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp2,74 triliun, dikurangi pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp2,54 triliun.

Perseroan mencatatkan arus kas bersih neto untuk aktivitas investasi sebesar Rp160 miliar, yang sebagian besar tercatat dalam pos pembayaran untuk pengendalian bersama entitas sebesar Rp117 miliar.

Perseroan juga mencatatkan arus kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar Rp308 miliar di tahun 2013, yang terutama berasal dari penerimaan modal disetor sebesar Rp564 miliar, dikurangi pembayaran dividen sebesar Rp224 miliar.

Dengan demikian, kas dan setara kas per akhir tahun 2013 adalah Rp320 miliar, atau setara dengan kenaikan neto kas dan setara kas sebesar Rp200 miliar sepanjang tahun 2013.

At the end of 2012/beginning of 2013, the Company held cash and cash equivalents totaling Rp120 billion.

In 2013 there was net cash inflow from operating activities of Rp52 billion, mainly derived from receipts from customers amounting to Rp2.74 trillion, less cash payments to suppliers and employees, amounting to Rp2.54 trillion.

The Company recorded net cash outflow for investing activities of Rp160 billion, mainly in payment to joint ventures, amounting to Rp117 billion.

In addition, the Company recorded net cash inflow from financing activities of Rp308 billion in 2013. This was mainly from receipts from payment of capital by Rp564 billion, less dividend payment of Rp224 billion.

The Company's cash and cash equivalents as at the end of 2013 therefore amounted to Rp320 billion, reflecting an increase in cash and cash equivalents of Rp200 billion throughout the year 2013.

RASIO KEUANGAN PENTING

IMPORTANT FINANCIAL RATIOS

Profitabilitas

Margin laba kotor Perseroan di tahun 2013 tercatat sebesar 8%, turun dari hampir 10% di tahun 2012.

Sementara itu, margin laba operasional dan margin laba bersih (laba periode berjalan terhadap pendapatan) tahun

Profitability

The Company's gross income margin in 2013 was 8%, down from nearly 10% in 2012.

Its operating income margin and net income margin (the ratio of income for the year to total revenue) in 2013

2013 masing-masing mencapai 7% dan 6%. Margin laba operasional turun dari 8% di tahun 2012, namun margin laba bersih Perseroan mengalami kenaikan dari 4% di tahun 2013.

Imbal hasil atas aset di tahun 2013 adalah sebesar 12%, naik dari 11% di tahun 2012. Sementara itu imbal hasil atas ekuitas turun dari 34% di tahun 2012 menjadi 24% di tahun 2013.

Likuiditas

Rasio lancar Perseroan di tahun 2013 adalah sebesar 165%, naik dari 138% di tahun 2012. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan yang kuat untuk melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya.

Kemampuan Membayar Utang

Rasio utang Perseroan, yang merupakan perbandingan total liabilitas terhadap total aset, pada tahun 2013 adalah 52%, turun cukup signifikan dari 68% pada tahun 2012. Hal ini setara dengan rasio solvabilitas sebesar 192% di tahun 2013.

Rasio utang bank terhadap ekuitas Perseroan di tahun 2013 adalah 0% karena Perseroan tidak memiliki utang bank, sementara di 2012 besarnya adalah 8%. Rasio utang terhadap ekuitas di tahun 2013 adalah 1 kali, turun dari 2 kali pada tahun 2012, yang disebabkan kenaikan ekuitas yang lebih besar daripada kenaikan liabilitas di sepanjang 2013.

Perputaran piutang usaha di tahun 2013 adalah 10,34 kali, sedangkan di tahun 2012 adalah 12,96 kali. Jangka waktu rata-rata penagihan piutang usaha di tahun 2013 adalah 88 hari, sementara di tahun 2012 adalah 92 hari.

were 7% and 6%, respectively. In 2012, the Company's operating income margin was recorded higher, at 8%, while its net income margin, at 4%, was lower than in 2013.

Return on assets in 2013 was 12%, up from 11% in 2012. Return on equity, however, dropped from 34% in 2012 to 24% in 2013.

Liquidity

The Company's current ratio in 2013 was 165%, up from 138% in 2012. This shows the Company's strong ability to service all its short-term liabilities using entirely its own current assets.

Solvency

The Company's debt ratio, i.e. the ratio of its total liabilities to total assets, was 52% in 2013, denoting a significant decrease from 68% in 2012. This is equivalent to a solvency rate of 192% in 2013.

The Company's bank loans to equity ratio, meanwhile, was 0% in 2013, as the Company has not resorted to loans from bank, while in 2012 it was 8%. The Company's debt to equity ratio in 2013 was 1 time, down from 2 times in 2012, due to a more significant increase in equity compared to liabilities in 2013.

Receivables turnover was 10.34 times in 2013, while in 2012 it was 12.96 times. Average collection period in 2013 was 88 days, down from 92 days in 2012.

INFORMASI KEUANGAN MATERIAL LAINNYA

OTHER MATERIAL FINANCIAL INFORMATION

Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang.

Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The objective of the Company's capital management is to maintain the availability of adequate financial resources required for its operations, business development, and growth in the future.

The Company does this by managing its capital structure in line with the developments in the economy.

The Company aims to achieve an optimal capital structure to achieve its business objectives, among others by maintaining healthy capital ratios and maximizing returns for shareholders.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Ikatan dan Perjanjian Penting

Perseroan mempunyai sejumlah komitmen penting yang dijabarkan pada Catatan 37 atas laporan-laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 41-43.

Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan dijabarkan pada Catatan 38 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 43-44.

The management monitors the Company's capital on the basis of certain financial leverage metrics, such as debt to equity ratio. The aim of the Company is to maintain its debt to equity ratio at a maximum value of 3 as at 31 December 2013 and 2012.

Material Commitments

The Company has a number of material commitments as explained in Note 37 to the Consolidated Financial Statements, pp. 41-43.

Nature and Transactions with Related Parties

The nature and transactions with related parties performed by the Company are explained in Note 38 to the Consolidated Financial Statements, pp. 43-44.

PROSPEK & STRATEGI USAHA TAHUN 2014

2014 BUSINESS PROSPECT AND STRATEGIES

Dengan keyakinan akan pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa mendatang, Perseroan melihat bahwa kebutuhan bangunan komersial dan hunian serta pembangunan infrastruktur sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berdampak positif bagi usaha konstruksi (sumber: data diolah dari Colliers Research, Agustus 2012). Ini dapat menopang Perseroan untuk berkembang dengan memasuki sektor infrastruktur untuk melengkapi sektor bangunan komersial dan bangunan industri yang telah menjadi sektor utama Perseroan saat ini. Sektor infrastruktur bukan hal baru bagi Perseroan karena pada awalnya Perseroan, hal ini dibuktikan dengan pengalaman antara lain membangun jalan Provinsi Sumatera Selatan dan Pelabuhan Udara Juanda, Surabaya.

Seiring dengan perkembangan ekonomi Indonesia selama ini, infrastruktur akan menjadi sangat penting karena Indonesia sangat kekurangan di sektor ini yang antara lain mengakibatkan ekonomi biaya tinggi. Untuk mendorong berkembangnya infrastruktur di Indonesia, Pemerintah mulai menyerahkan proyek infrastruktur kepada sektor swasta. Dengan adanya privatisasi infrastruktur ini, terbuka peluang bagi Perseroan untuk mendapatkan proyek infrastruktur. Proyek infrastruktur yang ditargetkan oleh Perseroan meliputi pembangunan jalan tol, pelabuhan dan jalan yang menghubungkan pelabuhan ke tambang dan dermaga.

Dalam kondisi perekonomian yang kondusif tersebut, Perseroan menjalin sinergi dengan pemegang saham Perseroan, yaitu SSI, yang juga bergerak di pengembangan kawasan industri. Dengan semakin

As we strongly believe that the Indonesian economy will continue to grow in the future, the Company foresees that the demand for commercial buildings and residential areas as well as infrastructure development will be growing hand in hand with the Indonesian economy. This will bear a positive impact on the construction business (source: data processed from Colliers Research, August 2012). This can support the Company to grow by engaging the infrastructure sector to complement its commercial and industrial building sectors, which has been the Company's current primary sector. The infrastructure sector is not a new ground for the Company however, because from the beginning of its establishment, the Company has substantial experiences in the construction of Province South Sumatera Road and Juanda Airport in Surabaya.

In accordance with Indonesia's current economic growth, infrastructure will become increasingly important because Indonesia is still lacking in this sector. This partly has caused the high-cost economy that is currently burdening the country. To stimulate the growth of infrastructure in Indonesia, the Government is starting to assign infrastructure projects to the private sector. With this privatization of the infrastructure sector, the Company has been exposed to a greater chance of managing infrastructure projects. The Company's targeted infrastructure projects are concessions for highways, harbors and roads connecting harbors to mines and docks.

In such a conducive economic situation, the Company maintains synergy with its major shareholder, SSI, which is also engaged in the operation of industrial area development. With the growth of Kota Industri Suryacipta

berkembangnya kawasan Kota Industri Suryacipta serta potensi meningkatnya permintaan bangunan industri, terutama dari para pemain manufaktur, akan berpotensi positif terhadap permintaan jasa konstruksi.

industrial area, coupled with the increasing demand for industrial building construction, especially from manufacturers, there is a huge potential in the construction services business.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen kas dilaksanakan berdasarkan keputusan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan atas usulan Direksi dan telah disetujui sebelumnya oleh Dewan Komisaris. Penetapan jumlah dan pembayaran dividen kas pada saham Perseroan diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan mereka dan keputusan tersebut juga tergantung pada beberapa faktor, termasuk laba periode berjalan, ketersediaan cadangan kas, kebutuhan belanja modal dan kondisi keuangan Perseroan secara menyeluruh. Hal ini juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi serta kondisi keuangan, persaingan, peraturan perundangan, perekonomian dan faktor-faktor lainnya yang spesifik terkait Perseroan dan industri Perseroan, di mana sebagian besar merupakan faktor yang tak dapat dikendalikan oleh Perseroan.

Based on the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, payment of cash dividend is carried out upon the resolution of the shareholders of the Company at the annual General Meeting of Shareholders following the recommendation of the Board of Directors, as approved by the Board of Commissioners. The determination of the amount and payment of the cash dividend on the Company's shares is recommended by the Board of Directors and is agreed upon by the Board of Commissioners based on their policy, with the decision may also be affected by a number of factors, such as profit for the year, availability of cash reserves, capital expenditure requirements, and the overall financial soundness of the Company. This also rests on the success of implementing the Company's strategies amidst the prevailing financial conditions, competition, regulations environment, the economy, and other factors that are particular to the Company's business or its industry, most of which are factors outside of the Company's control.

Sesuai dengan ketentuan UUPT, Perseroan hanya dapat membagikan dividen kas apabila Perseroan memiliki saldo laba positif. Laba periode berjalan yang tersedia, setelah dikurangi oleh jumlah cadangan yang diwajibkan berdasarkan UUPT, akan dialokasikan sebagai dividen. UUPT mewajibkan Perseroan mengalokasikan dana cadangan sebesar minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor.

In line with the Limited Liability Company Law, the Company may only distribute cash dividends if it has a positive retained earning. The profit for the year, less mandatory reserves as per the above Company Law, will be allocated as dividend. The above Company Law requires the Company to allocate a reserve fund of 20% of the total issued and paid up capital.

Sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat diberikan selama kebijakan tersebut diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan kekayaan bersih menjadi lebih kecil daripada modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian tersebut ditentukan oleh Direksi setelah disetujui oleh Komisaris. Jika setelah tahun buku berakhir, Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang dibagikan harus dikembalikan kepada Perseroan oleh para pemegang saham. Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng jika dividen interim tidak dikembalikan.

Prior to the end of the fiscal year, an interim dividend may be distributed as long as such a policy has been authorized by the Company's Articles of Association and as long as the distribution of the interim dividend does not result in the Company's net assets being lower than the issued and paid-up capital plus mandatory reserves. Such a distribution is determined by the Board of Directors upon approval from the Board of Commissioners. Should at the end of the fiscal year the Company suffer losses, the interim dividend will have to be returned to the Company by the shareholders. The Board of Commissioners and the Board of Directors will be collectively responsible for interim dividends that are not returned.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 139 tanggal 26 Maret 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, Perseroan telah membayar dividen tunai sebesar Rp224.000.000.000.

As per the Deed of Minutes of Meeting No. 139 dated 26 March 2013 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, the Company has paid cash dividend amounting to Rp224,000,000,000.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

CHANGES IN REGULATION

Tidak terdapat perubahan dalam peraturan perundang-undangan pada tahun 2013 yang berpengaruh material terhadap bisnis yang dijalankan oleh Perseroan.

There were no significant changes in regulations that have materially affected the Company in its course of doing business throughout the year 2013.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perusahaan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

A new accounting standard or an adjustment to the prevailing accounting standards that was implemented for the first time for the financial year starting 1 January 2013 that is relevant to the Company is the adjustment to PSAK 60 (Revised 2010) "Financial Instruments: Disclosures". The Company has evaluated the impacts from this adjustment of the PSAK 60 and found that the impacts were immaterial to its consolidated financial statements

Beberapa interpretasi baru standar baru yang berlaku sejak 1 Januari 2014 dan yang akan berlaku mulai 1 Januari 2015 dijelaskan pada Catatan 45 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 51.

A number of new interpretations of new standards valid since 1 January 2014 and to be valid starting on 1 January 2015 are explained in Note 45 to the Consolidated Financial Statements, pp. 51.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

USE OF IPO PROCEEDS

Sesuai Peraturan Bapepam-LK No. X-K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana atas sahamnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkala.

In accordance with Bapepam-LK Regulation No. X.K.4 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-27/PM/2003 dated 17 July 2003 on the Report on the Use of Public Offering Proceeds, the Company is required to submit the report on its use of Initial Public Offering proceeds to the Financial Services Authority (OJK) on a periodic basis.

Pada tanggal 18 Juni 2013 Perseroan menyelenggarakan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Total perolehan bersih dari penawaran umum tersebut adalah Rp249,5 miliar, setelah dikurangi biaya penawaran umum.

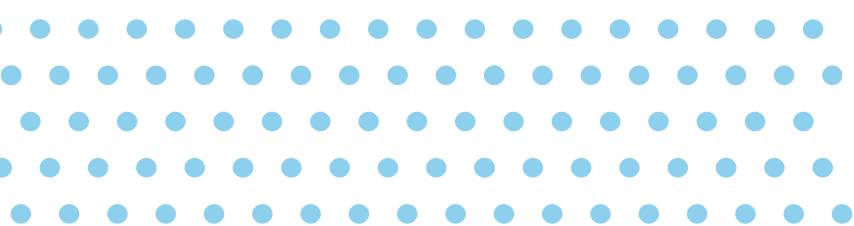
On 18 June 2013 the Company conducted the Initial Public Offering of its shares on the Indonesia Stock Exchange. Total net proceeds from the public offering amounted to Rp249.5 billion, less the IPO expenses.

Rincian realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The details on the Company's use of public offering proceeds as at 31 December 2013 are presented below:

KETERANGAN DESCRIPTION	HASIL PENAWARAN UMUM PUBLIC OFFERING PROCEEDS	RENCANA PENGGUNAAN DANA MENURUT PROSPEKTUS ALLOCATION OF PROCEEDS AS PER PROSPECTUS	REALISASI PENGGUNAAN DANA MENURUT PROSPEKTUS PER 31 DESEMBER 2013 USE OF PROCEEDS AS PER PROSPECTUS AS AT 31 DECEMBER 2013
Jumlah Hasil Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering Proceeds – gross</i>	260.174		
Biaya Penawaran Umum <i>IPO Expenses</i>	10.618		
Hasil Bersih <i>Net Proceeds</i>	249.556		
Modal Kerja Ciputra World II <i>Working Capital for Ciputra World II</i>		49.911	16.577
Modal Kerja Parahyangan Residence <i>Working Capital for Parahyangan Residence</i>		24.956	396
Modal Kerja Tol Cikampek Palimanan <i>Working Capital for Cikampek Palimanan Toll Road</i>		112.300	25.000
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>		62.389	18.423
Total		249.556	60.396
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum/ <i>Remaining IPO Proceeds</i>		-	189.160





Dilandaskan prinsip
tata kelola yang baik,
NRC bertekad terus
membangun negeri.

*Based on good corporate governance
principles, NRC is dedicated towards
building the nation.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus Perusahaan yang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota, termasuk Komisaris Independen dan salah seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.

Struktur dan Keanggotaan

Dewan Komisaris terdiri dari 3 anggota: satu Komisaris Independen dan dua Komisaris (salah satunya adalah Komisaris Utama).

Dewan Komisaris diangkat pada tanggal 10 Desember 2012 berdasarkan Akta Pernyataan Para Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013 dan masa jabatan akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah pengangkatan tersebut.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris saat ini adalah:

The Board of Commissioners has a duty to oversee and provide advice to the Board of Directors, who is responsible for running the Company and whose duties, responsibilities, and authority is reported to the General Meeting of Shareholders (GMS).

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, including an Independent Commissioner and one that is appointed as President Commissioner.

Structure and Membership

The Board of Commissioners currently consists of three members: one Independent Commissioner and two Commissioners (of whom one is a President Commissioner).

The Board of Commissioners was appointed on 10 December 2012 based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 97 dated 30 January 2013, with a term of office that extends until the closing of the third Annual GMS.

Therefore, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:

POSISI POSITION	NAMA NAME
Komisaris Utama President Commissioner	Johannes Suriadjaja
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Royanto Rizal
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hamadi Widjaja

Tugas dan Tanggung Jawab

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan tidak untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.

Duties and Responsibilities

Each member of the Board of Commissioners must with good intention, prudence and responsibility execute their supervisory and advisory duties to the Board of Directors to serve the best interest of the Company and in line with the Company's aims and purposes, and not to serve the interest of any other parties or groups.

Pengawasan yang dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris selain berupa pendapat dan saran juga dapat berupa tindakan yang diperlukan untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat tahunan dan triwulanan bersama dengan Direksi. Selama tahun 2013, Perseroan melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 kali, dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

The supervision carried out by each member of the Board of Commissioners include provision of advices and necessary actions required to serve the interest of the Company, for which the Board of Commissioners is responsible to the GMS.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds annual meetings and quarterly meetings together with the Board of Directors. In 2013, the Company held four meetings of the Board of Commissioners, with the following attendance rate:

NAMA KOMISARIS <i>NAME OF COMMISSIONER</i>	JUMLAH KEHADIRAN <i>TOTAL ATTENDANCE</i>	PERSENTASE KEHADIRAN <i>RATE OF ATTENDANCE</i>
Johannes Suriadjaja	4	100%
Royanto Rizal	4	100%
Hamadi Widjaja	3	75%

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

In accordance with the provisions in the Articles of Association of the Company, the Board of Directors as a company organ is fully responsible for managing the Company for the best interest of the Company and to represent the Company within and outside of court.

Struktur dan Keanggotaan

Direksi terdiri dari 5 anggota: 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur (salah satunya adalah Direktur Tidak Terafiliasi merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan).

Structure and Membership

The Board of Directors consists of 5 members: 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 3 (three) Directors (of whom one is an Unaffiliated Director serving as the Corporate Secretary).

Direksi diangkat pada tanggal 10 Desember 2012 berdasarkan Akta Pernyataan Para Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013, dan masa jabatan mereka akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah pengangkatan tersebut.

The Board of Directors was appointed on 10 December 2012 based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 97 dated 30 January 2013, with a term of office that extends until the closing of the third Annual GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab untuk memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan. Selain itu, dalam melaksanakan tugasnya, Direksi melaksanakannya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan berbagai pemangku kepentingan sesuai ketentuan undang-undang.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible for leading, managing and controlling the Company's activities to attain its goals and consistently improve the Company's effectiveness and efficiency. In addition, in carrying out its duties, the Board of Directors must display good intention to serve the best interest of the Company and in line with its aims and purposes, and ensure the implementation of its corporate social responsibility as well as pay attention to the interest of all stakeholders, in accordance with the rules and regulations.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat triwulanan yang dipimpin oleh Direktur Utama. Selain itu, Direksi dapat mengadakan rapat tambahan bila dipandang perlu sesuai permintaan dari salah satu atau lebih anggota Direksi.

Selama tahun 2013 Direksi telah melakukan 4 kali rapat dan semua pertemuan memenuhi persyaratan kuorum, di mana kehadiran anggota Direksi lebih dari 50%. Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi tersebut diberikan di bawah ini.

Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors holds quarterly meetings led by the President Director. In addition, the Board of Directors may hold additional meetings as deemed necessary upon request by one or more members of the Board of Directors.

In 2013, the Board of Directors conducted 4 meetings, for all of which the quorum was reached with more than 50% of the total number of Directors attending the meetings. The attendance of the Board of Directors in the meetings is provided below

NAMA DIREKTUR NAME OF DIRECTOR	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN RATE OF ATTENDANCE
Hadi Winarto Christanto	4	100%
Eddy Purwana Wikanta	4	100%
David Suryadhi	4	100%
Setiadi Djajasaputra	4	100%
Firman Armensyah Lubis	4	100%

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp8.826 juta, Rp12.558 juta; dan Rp10.615 juta; masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012, dan 31 Desember 2011. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS, sedangkan gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company were Rp8,826 million; Rp12,558 million; and Rp10,615 million, for the years ended 31 December 2013, 2012 and 2011, respectively. Salaries and benefits paid to the Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders, while salary, service fees, and/or benefits for the members of the Board of Directors are determined by the GMS, and said authority can be bestowed by the GMS to the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang ditandatangani pada tanggal 9 September 2013.

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, Pedoman Kerja Komite Audit telah disusun,

The Audit Committee has been established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out the duty of supervision of the Board of Directors' conduct in line with the principles of good corporate governance.

The Audit Committee was formed based on the Decision of the Board of Commissioners signed on 9 September 2013.

To expedite the Audit Committee's exercise of duties in the most efficient and effective manner, the Audit Committee

ditandatangani pada 9 September 2013, serta dipublikasikan pada situs Nusa Raya Cipta (www.nusarayacipta.com). Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan, serta tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Audit saat ini terdiri dari tiga anggota, yakni:

POSISI POSITION	NAMA NAME
Ketua Komite Audit <i>Audit Committee Chairman</i>	Hamadi Widjaja
Anggota <i>Member</i>	Kardinal Karim
Anggota <i>Member</i>	Irwan Setia

Hamadi Widjaja

Ketua Komite Audit

Profil tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 31.

Kardinal Karim

Anggota

Warga negara Indonesia. 72 tahun. Memulai karirnya di Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) dengan jabatan terakhir Deputy Managing Partner. Presiden Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-sekarang), Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2002-sekarang), Komisaris Independen PT Dynaplast (2007-sekarang), Komisaris Independen PT Global Media Tbk (d/h PT Bimantara Citra Tbk) (2006-sekarang), Komisaris Independen pada PT Sapta Indra Sejati. Anggota Komite Audit PT Media Nusantara Citra Tbk sejak 2012. Sebagai Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia sejak tahun 2004. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada bulan September 2013.

Irwan Setia

Anggota

Warga negara Indonesia. 42 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Tarumanagara tahun 1994 dan Magister Sains di bidang Sistem Informasi Akuntansi (cum laude) dari Universitas Gadjah Mada tahun 2002. Memulai karirnya di KAP Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) di tahun 1994-1999. Pengalaman kerja selanjutnya meliputi Direktur PT Kodak Indonesia (1999-2004), Partner di KAP Sulaimin & Rekan (2005-sekarang), dan Anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa Tbk (2009-sekarang). Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada bulan September 2013.

Charter was formulated, signed on 9 September 2013, and published on the website of the Company (www.nusarayacipta.com). The Charter contains provisions on the structure and membership requirements for Audit Committee members, as well as their duties and responsibilities.

Structure and Membership

The Audit Committee currently consists of three members, namely:

Hamadi Widjaja

Audit Committee Chairman

Profile is available in the Profile of the Members of the Board of Commissioners section, pp. 31.

Kardinal Karim

Member

Indonesian citizen. 72 years old. Worked at Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) reaching the post of Deputy Managing Partner. Currently is the President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-present); Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2002-present); Independent Commissioner of PT Dynaplast Tbk (2007-present); Independent Commissioner of PT Global Media Tbk (formerly PT Bimantara Citra Tbk) (2006-present); and Independent Commissioner of PT Sapta Indra Sejati. He has been a member of the Audit Committee of PT Media Nusantara Citra Tbk since 2012 and a member of the Indonesian Audit Committee since 2004. Appointed as Member of the Audit Committee of the Company in September 2013.

Irwan Setia

Member

Indonesian citizen. 42 years old. Completed his Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University in 1994 and Master of Science in Accounting Information System (cum laude) from Gadjah Mada University in 2002. Started his career at Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) accounting firm from 1994 to 1999. Subsequent work experience includes Director at PT Kodak Indonesia (1999-2004), Partner at Sulaimin & Rekan accounting firm (2005-present), and Member of the Audit Committee of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2009-present). Appointed as Member of the Audit Committee of the Company in September 2013.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Dalam rangka menjaga independensinya setiap saat, setidaknya satu orang anggota Komite Audit adalah Komisaris Independen, yang juga menjabat Ketua Komite Audit. Anggota lainnya harus berasal dari luar Perseroan dan tidak terkait dengan Perseroan, bukan berupa orang dalam perusahaan yang memberikan jasa audit, hukum, penilai, assurance, ataupun jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan, dan bukan merupakan orang yang bekerja di Perseroan untuk setidaknya enam bulan sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
10. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
11. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan, terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
12. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite

In order to maintain its independence at all times, at least one member of the Audit Committee is an Independent Commissioner, who is also serving as the Audit Committee Chairman. Other members of the Audit Committee must hail from outside of the Company and be unrelated with the Company through other companies that provide or render audit, legal, appraisal, assurance, or other consulting services to the Company, nor have worked in the Company for the period of six months prior to their appointment as Audit Committee member.

Duties and Responsibilities

in exercising its function, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Review the financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, among others financial statements, financial projections, and other reports pertinent to the Company's finances.*
2. *Review the Company's compliance with rules and regulations that are relevant to its business activities.*
3. *Provide independent opinion in the event that there is a difference in opinion between the management and the public accountant on the service rendered by the latter.*
4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a public accountant based on the principle of independence, scope of work, and fee.*
5. *Review the audit implementation carried out by Internal Audit and supervise the follow ups taken by the Board of Directors on the Internal Audit findings.*
6. *Review the activities of risk management conducted by the Board of Directors, if the Company has no such risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
7. *Review complaints addressed related to the accounting and financial reporting processes within the Company.*
8. *Review and provide recommendation to the Board of Commissioners on the possibility of a conflict of interest arising within the Company.*
9. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.*
10. *Access the Company's documents, data and information on employees, funding, assets and required resources.*
11. *Directly engage the employees, including the Board of Directors and the parties involved in internal audit, risk management, and accounting, related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.*
12. *Involve independent parties outside of the members*

Audit jika diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

13. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Sejak dibentuk pada 9 September 2013, Komite Audit telah melaksanakan 2 kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggotanya sebagai berikut:

NAMA NAME	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN RATE OF ATTENDANCE
Hamadi Widjaja	2	100%
Kardinal Karim	2	100%
Irwan Setia	2	100%

Laporan Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004 jo. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kinerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, Komite Audit Perseroan telah:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013.
2. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
3. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh risiko Perseroan yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai (adequate), yang meliputi:
 - a. Area di mana sistem pengendalian internal sangat kritis;
 - b. Area yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan efisiensi biaya;
 - c. Area yang mengandung risiko tinggi penyalahgunaan wewenang;
 - d. Area yang rawan penyelewengan; dan
 - e. Aspek operasional, keuangan, dan teknologi informasi.
4. Melakukan penilaian terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Direksi.
5. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.

of the Audit Committee if necessary to assist with its duties.

13. *Exercise other authorities given by the Board of Commissioners.*

Audit Committee Meetings

Since its establishment on 9 September 2013, the Audit Committee has held 2 meetings, with the attendance as follows:

Audit Committee Report

In compliance with the regulation as stipulated in the Circular from the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004 jo. Kep-643/BL/2012 regarding Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee Performance, and the Jakarta Stock Exchange Regulation No. Kep-305/BEJ/07-2004 regarding the General Rules on the Registration of the Equity-like Securities on the Stock Exchange, the Audit Committee has performed the following:

1. *Reviewed the Company's Financial Statements, Financial Projections and other financial information for the one year period ending 31 December 2013.*
2. *Reviewed the independence and objectivity of the External Auditor.*
3. *Reviewed the adequacy of the examination conducted by the External Auditor to ensure that all of the Company's critical risks have been covered and adequately addressed, to include:*
 - a. *Areas where the internal control system is critical;*
 - b. *Potential areas where to increase profitability and cost efficiency;*
 - c. *Areas where the risk of authority of abuse high prevailing;*
 - d. *Areas sensitive to misconduct; and*
 - e. *Operational, financial, and information technology aspects.*
4. *Evaluated the appointment of the External Auditor recommended by the Board of Directors.*
5. *Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.*

6. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Dalam melakukan penelaahan di atas, di samping mencermati laporan keuangan, laporan hasil pemeriksaan temuan auditor internal, kami melakukan pengamatan atas prosedur dan kebijakan akuntansi, pengujian keefektifan pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional dan mencermati serta melakukan diskusi secara intensif dengan Manajemen, Audit Internal Perseroan dan Akuntan Publik.

Memenuhi kewajiban pengungkapan hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan bahwa:

- a. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
- b. Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- c. Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- d. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2013 direkomendasikan oleh Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
- e. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

6. Reviewed the Company's compliance with the capital market and other laws relevant to its activities.

In the performance of the abovementioned reviews, besides examinations of the Company's financial report, the Intended Auditors' findings, the Audit Committee has examined the Company's accounting policies and procedures, tested the effectiveness of the integrated built-in control in its operational activities, and conducted intensive discussion with the Management, the Internal as well as the External Auditors.

In the fulfillment of its responsibility to disclose its examination results to the Company's Annual Report, the Audit Committee herewith reports that:

- a. *The Company's business activities have been conducted under an effective internal control, whose quality has been continually improved in accordance with the policies set by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.*
- b. *The financial statements have been properly prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.*
- c. *The Company has complied with the capital market and other regulations relevant to its activities.*
- d. *The appointment of the External Auditors for 2013 has been recommended by the Board of Directors on the basis of their competence and independency, and approved by the Board of Commissioners.*
- e. *No potentials of the abuse of authority or misconduct have been identified which need the attention and the consideration of the Company's Board of Commissioners.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Dalam rangka memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4, Lampiran Keputusan Bapepam-LK No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan. Perseroan mengangkat Firman Armensyah Lubis, Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan, untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, berdasarkan Surat Penunjukan No. 016/AS/HW-EPW/I-13 bulan Januari 2013.

Pursuant to the Bapepam-LK Regulation No. IX.I.4, Attachment to the Decree of Bapepam-LK No. Kep-63/PM/1996 dated 17 January 1996, the Company has formed the Corporate Secretary function. The Company appointed Firman Armensyah Lubis, the Unaffiliated Director of the Company, to concurrently serve as the Corporate Secretary, based on the Appointment Letter No. 016/AS/HW-EPW/I-13 in January 2013.

Profil singkat Sekretaris Perusahaan terdapat pada bagian Profil Direksi untuk Ir. Firman A. Lubis pada halaman 34.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai perantara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat umum dalam mengungkapkan informasi yang relevan mengenai kinerja dan kegiatan operasional Perseroan sesuai prinsip keterbukaan.

Sepanjang tahun 2013, Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi-fungsinya sebagai berikut:

1. Perantara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum.
2. Menyerahkan 18 laporan wajib dari Perseroan sebagai perusahaan publik kepada pihak yang berwenang.
3. Melaksanakan kegiatan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Perseroan telah menyusun dan membentuk Piagam Unit Audit Internal dan Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, pada tanggal 21 Maret 2013. Perseroan telah menunjuk Suharyono selaku Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan.

Ketua : Suharyono

Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun, lahir di Klaten pada tanggal 17 Agustus 1975. Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini.

Memulai karir di Perseroan sebagai staf accounting pada tahun 1999 hingga 2009. Pada tahun 2010 hingga sekarang menjabat sebagai kepala bagian Cost Control.

Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta pada tahun 1998 untuk jurusan Akuntansi.

The brief profile of the Corporate Secretary is available in the Profiles of the Board of Directors section for Ir. Firman A. Lubis, pp. 34.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK) and the general public, by disclosing all relevant information related to the performance and operations of the Company, in accordance with the transparency principle.

Throughout 2013, the Corporate Secretary conducted the following activities in line with its function:

- 1. Liaised between the Company and the capital market authorities, investors and the general public.*
- 2. Submitted 18 mandatory reports from the Company as a public company to the authorities.*
- 3. Conducted the Company's corporate social responsibility programs.*

The Company has formulated and established an Internal Audit Charter and the Internal Audit Unit as stipulated in the Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Guideline for Internal Audit Charter Formulation. The Internal Audit Unit was established on 21 March 2013. The Company appointed Suharyono as the Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company.

Chairman : Suharyono

Indonesian citizen, 38 years old. Born in Klaten on 17 August 1975. Has been serving as Chief of Internal Audit of the Company since 2013.

Started his career at the Company as accounting staff from 1999 to 2009. In 2010 he was appointed as Chief of Cost Control Unit.

Obtained his Bachelor's degree in Accounting from Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta in 1998.

RISIKO USAHA BUSINESS RISKS

1. Risiko Pertumbuhan Industri Konstruksi

Kegiatan usaha jasa konstruksi dipengaruhi terutama oleh pertumbuhan pembangunan bangunan komersial, industrial, dan infrastruktur. Setiap perlambatan pertumbuhan konstruksi di Indonesia, dapat berakibat pada menurunnya kegiatan proyek konstruksi di Indonesia, yang selanjutnya dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

2. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan pada kegiatan usaha jasa konstruksi akan semakin kompetitif. Secara historis, para pesaing utama adalah perusahaan-perusahaan konstruksi swasta, disamping juga perusahaan-perusahaan konstruksi yang dimiliki atau terafiliasi dengan Pemerintah. Kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan usaha di industri jasa konstruksi, akan mengakibatkan beralihnya konsumen ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari segi harga maupun kualitas pelayanan sehingga memungkinkan berkurangnya permintaan terhadap jasa Perseroan. Hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

3. Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku

Risiko kenaikan harga bahan/material proyek termasuk Bahan Bakar Minyak (BBM), tarif dasar listrik, gas, dan upah minimum regional akan mengakibatkan penurunan keuntungan proyek, karena sesuai dengan sifat bisnis jasa konstruksi dimana nilai kontrak suatu proyek ditetapkan di awal kontrak sedangkan realisasi untung atau rugi dari proyek tersebut baru akan diketahui setelah penyerahan proyek yaitu pada saat masa kontrak selesai. Masa kontrak adalah rata-rata antara 6 bulan sampai dengan 2 tahun bergantung pada skala besarnya proyek. Sehingga dengan demikian kenaikan harga selama masa kontrak merupakan risiko dari kontraktor.

Selain itu, ketersediaan bahan baku juga dipengaruhi oleh lokasi proyek dan lokasi pengambilan bahan baku, di mana ada beberapa jenis bahan baku yang perlu didatangkan dari daerah atau pulau lain, yang sering kali mengalami kendala cuaca, dan juga adanya kebijakan pemerintah dalam proses penyediaan

1. Risk of Growth in the Construction Industry

The construction services industry is influenced by the growth of commercial buildings, industrial areas, and infrastructure. Deceleration of construction growth in Indonesia will contribute to the winding down of construction projects in Indonesia. This will contribute a negative impact on the Company's operational and financial performance as well as its business prospect.

2. Risk of Business Competition

Competition within the construction services business will become more challenging. Historically, the Company's main competitors are private construction companies as well as state-owned or state-affiliated construction companies. Failure of the Company to anticipate and/or observe business competition in the industry will contribute to the loss of clients to other competitive players in the industry, due to a number of factors such as cost and service quality, and might result in the loss of demand for the Company's services. This will contribute a negative impact on the Company's operational and financial performance as well as its business prospect.

3. Risk of Price Increase and Raw Material Availability

The Increased Price of project resources/material including fuel, basic rate of electricity, gas and regional's minimum wage will contribute to the decrease of project's profit. Because based on the nature of construction business, a value of a project is determined on the beginning of a contract, whereas the realization of the profit and loss will only be discovered on the project completion, which is when the contract ends. The average length of contracts are between 6 months to 2 years, depends on the size of the project. Therefore, the risk of increased price occurred during the contract period is a risk from contractors.

Further, availability of raw material is dependent on the location of the project and supply. Certain raw materials need to be transported from other regions or islands, and for such transportation, weather conditions and government actions or policies towards imported goods may serve as obstacles. Price increase and raw

bahan baku impor. Kenaikan harga dan kelangkaan bahan baku ini dapat berdampak secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

4. Risiko dari Kolektibilitas Piutang

Dalam bisnis jasa konstruksi, pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan dilakukan secara bertahap yang menimbulkan adanya piutang, sehingga Perseroan memiliki risiko penundaan atau tidak dapat tertagihnya pembayaran piutang atas kewajiban pembayaran berdasarkan kemajuan proyek (progress payment) oleh pelanggan. Apabila piutang tersebut tidak dapat tertagih ataupun tidak ada jaminan pembayaran tersebut akan dilakukan tepat waktu, maka kedua hal tersebut dapat berdampak secara negatif terhadap arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

5. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi pula oleh turun naiknya suku bunga. Adanya kenaikan suku bunga dapat mempengaruhi secara negatif untuk kegiatan Perseroan karena kenaikan suku bunga akan mengakibatkan naiknya biaya pinjaman yang pada akhirnya juga dapat menurunkan keuntungan Perseroan dan semakin mahal biaya untuk memperoleh pendanaan baru untuk pengembangan usaha yang meliputi modal kerja dan belanja modal.

Selain itu, peningkatan suku bunga juga dapat mempersulit konsumen untuk memperoleh kredit dan pendanaan keuangan, sehingga dapat berdampak negatif terhadap permintaan jasa konstruksi dan terhadap kegiatan usaha Perseroan. Setiap peningkatan suku bunga dan setiap penurunan ekonomi dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

6. Risiko denda

Penundaan terhadap penyelesaian dan penyerahan suatu proyek konstruksi oleh kesalahan pihak Perseroan dapat berakibat dikenakan denda. Kontrak-kontrak dengan pelanggan Perseroan pada umumnya mengatur tentang kewajiban pembayaran denda dalam hal terjadi penundaan penyelesaian proyek. Pembayaran denda tersebut akan menimbulkan biaya tambahan yang dapat mempengaruhi arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

material availability will contribute a negative impact on the Company's operational and financial performance as well as its business prospect.

4. Risk of Receivables Collectibility

In the construction business, payments from clients are completed in stages. This gives rise to the buildup of account receivables, which exposes the Company to the risk of delayed payments or the risk of having their receivables uncollectible, due to the payment progress on the side of the client. Should such receivables become uncollectible or should there be no guarantee that the payment will be performed on time, these concerns will contribute a negative impact on the Company's cash flows, operational activities, as well as performance and business prospect.

5. Risk of Interest Rate Increase

The Company's business operation is affected by interest rate fluctuation. Rising interest rates will negatively affect the Company's activities because it will drive up cost of borrowing, which eventually may result in the decrease of the Company's income and a higher cost to acquire new funding for its business developments, including working capital and capital expenditures.

Moreover, the interest rate increase will encumber the customer for receiving credit and funding, contributing negatively to the demand for construction services and reducing the Company's business activities. Interest rate increase and economic slowdown may contribute a negative impact on the Company's operational and financial performance as well as its business prospect.

6. Risk of Penalty

Delays in completion and handover of projects due to the Company's shortcomings may result in the Company being obligated to pay a penalty. Contracts made with clients generally contain a clause expressing the obligation to pay certain amount of money as penalty should there be a delay in the project completion. The payment of penalty will create additional cost that may affect the Company's cash flows, operational activities, as well as performance and business prospect.

7. Risiko terhadap Sub-kontraktor

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan kerja sama dengan para sub kontraktor untuk mengerjakan suatu proyek yang diberikan oleh pelanggan Perseroan. Apabila sub kontraktor tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, hal tersebut mengakibatkan penundaan maupun peningkatan biaya konstruksi. Apabila hal tersebut terjadi, hal ini dapat berdampak secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

8. Risiko Ekonomi

Risiko ekonomi merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional yang berpengaruh kepada berkurangnya jumlah proyek-proyek konstruksi. Hal ini mengakibatkan berkurangnya pekerjaan/proyek Perseroan sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan.

Krisis ekonomi yang dihadapi oleh Indonesia pada tahun 1997 menyebabkan antara lain banyak dibatalkannya atau tertundanya proyek-proyek pemerintah dan swasta untuk pembangunan konstruksi gedung, infrastruktur, pembangkit listrik dan lainnya.

Tidak ada jaminan bahwa kondisi ekonomi yang negatif pada masa lalu tidak akan terulang kembali di masa yang akan datang. Adanya perubahan ekonomi tersebut akan mempengaruhi secara negatif kondisi arus kas dan pendapatan Perseroan.

9. Risiko Sosial & Politik

Gejolak sosial & politik dapat berdampak luas pada sektor ekonomi. Gejolak ini dapat mengakibatkan turunnya berbagai kegiatan di berbagai sektor industri. Apabila hal tersebut terjadi maka dapat mengurangi pekerjaan/proyek Perseroan sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan, seperti adanya perubahan kebijaksanaan pemerintah sebagai akibat pergantian pejabat pemerintah, masalah dalam pemilihan pejabat/pimpinan pemerintahan maupun lembaga daerah, masalah pembebasan tanah, masalah perburuan, maupun pemblokiran jalan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar lokasi proyek.

7. Risk of Sub-contractors

In its business activities, the Company conducts partnerships with sub-contractors to work on clients' projects. Should certain sub-contractors become unable to complete the assigned task on time, there will be delays or additions of construction costs. Should this happen, it will negatively contribute to the Company's operational and financial performance, as well as its business prospect.

8. Economic Risk

This as a risk that may surface due to substantial shifts in the national economy, which contribute to the reduction in the number of construction projects. This will contribute to the less projects available in the market for the Company, and will subsequently diminish its revenue.

The economic crisis that Indonesia faced in 1997 resulted in the cancellations and delays of government and private construction projects involving development of buildings, infrastructure, power plants, etc.

There is no guarantee that unfavorable economic climate in the past will not be repeated in the future. Such a shift in the economy will negatively contribute to the Company's cash flows and revenue stream.

9. Social and Political Risks

Sociopolitical instabilities may have a large-scale impact on the economy. Such upheavals may result in the reduction of activities across all industrial sectors. Should this happen, it will reduce the number of projects for the Company and may cause significant reductions in revenue. This may be caused by changes in government policy due to the shuffling of government officials, issues related to the election of local government officials or members of the local governmental institutions, land acquisitions, labor, as well as road blockades carried out by surrounding communities in the Company's operational areas.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Manajemen Perseroan dan Entitas Anak percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten merupakan bagian yang penting bagi Perseroan. Untuk keperluan tersebut Perseroan telah memiliki Sekretaris Korporasi, telah menunjuk Komisaris Independen, Direktur Tidak Terafiliasi dan membentuk Unit Audit Internal. Selain itu dalam rangka menjaga kepentingan seluruh stakeholder dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, selama ini Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usahanya. Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi kode etik dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari, serta memelihara komitmen yang tinggi untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

Perseroan juga telah menetapkan penerapan tata kelola perusahaan dalam rangka pelaksanaan visi dan misi Perseroan, pedoman perilaku, rencana usaha, perencanaan keuangan (anggaran), pengawasan kerja Dewan Komisaris dan Direksi, sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan audit, keterbukaan (transparansi), pengungkapan (disclosure), dan benturan kepentingan.

Dalam menghadapi risiko-risiko utama, Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi risiko usaha yang dihadapi sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi risiko pertumbuhan industri konstruksi, Perseroan melakukan peningkatan kapasitas agar dapat menangkap peluang usaha di saat industri konstruksi sedang bertumbuh.
2. Untuk mengatasi risiko persaingan usaha, Perseroan selalu berusaha melakukan kegiatan usahanya secara profesional, menjaga mutu dan kualitas produk yang diberikan, serta memberikan harga jual yang kompetitif. Perseroan juga senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen untuk menjaga kepercayaan yang telah terjalin selama ini.
3. Untuk mengatasi risiko kenaikan harga dan ketersediaan bahan baku, Perseroan melakukan komitmen pembelian bahan baku di muka sebelum proyek konstruksi dimulai.
4. Untuk mengatasi risiko kolektibilitas piutang, Perseroan melakukan usaha-usaha seperti menganalisa reputasi dan kemampuan bayar dari pemilik proyek,

The management of the Company and its Subsidiaries believes that a sound and consistent implementation of good corporate governance is an integral part of the Company's conduct. In this regard, the Company has appointed a Corporate Secretary, an Independent Commissioner, an Unaffiliated Director, and established the Internal Audit Unit. In addition, in order to safeguard the interest of all stakeholders and increase shareholders' value, the Company has been implementing good corporate governance principles in all its business activities. The Company is strongly committed to upholding the code of conduct and good corporate governance principles in carrying out its activities at all times, and also to maintaining a harmonious relationship with the public.

The Company has established the implementation of good corporate governance in order to achieve its vision and exercise its mission, in consideration of the following aspects: the code of conduct, business plan, budget, work supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, risk management, internal control and audit, transparency, disclosure, and conflict of interest.

In facing its main risks, the Company applies a risk management approach that mitigates its business risks, as detailed below:

- 1. To mitigate the risk of growth in the construction industry, the Company is increasing its capacity to be able to tap into the opportunities that may arise along with the currently thriving construction industry.*
- 2. To mitigate business competition risk, the Company strives to conduct its business in a professional manner, by maintaining the quality of its products and services and by staying competitive in pricing. The Company always provides the best services to its customers, safeguarding the trust from all its clients.*
- 3. To mitigate the risk of rising prices and limited availability of raw materials, the Company enters into purchase agreements for raw materials in advance prior to the commencement of construction projects.*
- 4. To mitigate the receivables collectibility risk, the Company takes measures such as analyzing the reputation and repayment ability of project owners,*

mensyaratkan uang muka proyek dan melakukan pengawasan tingkat kolektibilitas piutang secara terus-menerus.

5. Perseroan terekspos terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Perseroan yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang. Perseroan mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan, untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain dengan melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.
6. Untuk mengatasi risiko denda, Perseroan selalu berusaha untuk menyelesaikan dan menyerahkan suatu proyek konstruksi secara tepat waktu sesuai kontrak dengan pelanggan.
7. Untuk mengatasi risiko terhadap sub-kontraktor, Perseroan selalu berusaha mematuhi ketentuan yang tercantum dalam kontrak kerjasama dengan sub-kontraktor untuk menghindari terjadinya perselisihan.

requiring the downpayment for projects, and monitoring of its receivables collectibility level from time to time.

5. *The Company is exposed to interest rate risk, as the Company has obtained interest-bearing loans, which have either fixed rate or floating rate for their interest. The Company mitigates the interest rate risk by observing the movements in interest rate so as to be able to act appropriately, if required, among others by altering the composition of its fixed-rate-bearing loans and its floating-rate-bearing loans.*
6. *To mitigate the penalty risk, the Company strives to complete and submit construction projects in a timely manner, in accordance with the contract dealt with the respective customers.*
7. *To mitigate subcontractor risk, the Company always abides by all the provisions in the contracts/ agreements with the subcontractors, in order to avoid any potential disagreement in the future.*

KEPATUHAN COMPLIANCE

Sanksi & Kasus Hukum yang Dihadapi Perseroan

Sepanjang tahun 2013 tidak ada sanksi yang dikenakan kepada Perseroan oleh pihak yang berwenang, dan juga tidak ada satupun kasus hukum yang dihadapi ataupun melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, ataupun anggota Direksi.

Sanction & Litigation Faced by the Company

Throughout 2013 there were no sanctions imposed by the authorities on the Company, nor there were litigations faced by or involving the Company, any member of the Board of Commissioners, or any member of the Board of Directors.

KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Per akhir tahun 2013, Perseroan belum memiliki Kode Etik atau Pedoman Perilaku yang spesifik untuk dijadikan panduan berperilaku bagi para karyawannya.

As at the end of 2013 the Company did not yet have a specific set of Code of Conduct to serve as a guideline for desirable behavior to be adhered to by its employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Per akhir tahun 2013, Perseroan masih belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang berlaku di seluruh lingkungan Perseroan. Akan tetapi, Perseroan membudayakan prinsip kejujuran dan integritas dalam diri setiap karyawan dalam melaksanakan kegiatan sesuai tanggung jawab dan peran mereka masing-masing di lingkungan kerja.

Whistleblowing System

As at the end of 2013 the Company did not yet administer a whistleblowing system for violations and misconducts that occur within the Company. However, the Company has been consistently instilling the principles of honesty and integrity in all of its employees in their day-to-day operations at work, in accordance with their respective responsibilities and roles.

PROGRAM PEMBERIAN OPSI PEMBELIAN SAHAM KEPADA MANAJEMEN

MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN/MSOP

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 97 tanggal 30 Januari 2013 dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., Notaris di Jakarta, Perseroan melaksanakan program Alokasi Saham Pegawai Perseroan (Employee Stock Allocation/ESA) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 02a/SKep-Dir/II-13 tanggal 28 Februari 2013 dan program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (Management Stock Option Plan/MSOP) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 01a/SKep-Dir/II-13 tanggal 28 Februari 2013.

Hak opsi dalam program MSOP dapat digunakan untuk membeli Saham Baru Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 74.400.000 (tujuh puluh empat juta empat ratus ribu) saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dari portepel atau sebanyak-banyaknya sebesar 3% (tiga persen) saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum dan penambahan modal dari SIS.

Peserta yang dapat diikutsertakan dalam program kepemilikan saham atau program MSOP adalah Dewan Komisaris yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi kecuali Komisaris Independen dan anggota Direksi yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi.

Hak opsi dalam program MSOP akan diterbitkan dalam 2 tahapan yaitu:

Tahap I

Sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MSOP ini diterbitkan pada bulan Juli 2013.

Tahap II

Sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MSOP ini akan diterbitkan pada bulan Juli 2014.

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan akan dikenakan masa tunggu (*Vesting Period*) ditetapkan 1 (satu) tahun terhitung sejak penerbitan hak opsi.

In accordance with the Deed of the Resolution of the Shareholders of the Company No. 97 dated 30 January 2013, drawn before Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., Notary in Jakarta, the Company conducts the Employee Stock Allocation (ESA) program in adherence to the Decree of the Board of Directors of the Company No. 02a/SKep-Dir/II-13 dated 28 February 2013 and the Management Stock Option Plan (MSOP) in adherence to the Decree of the Board of Directors of the Company No. 01a/SKep-Dir/II-13 dated 28 February 2013.

The stock option in the MSOP program can be exercised to buy the New Shares of the Company for a maximum of 74,400,000 (seventy four million four hundred thousand) registered ordinary shares to be issued from the portfolio, or a maximum of 3% (three percent) of the issued and paid up shares of the Company after the execution of the Public Offering and the capital injection from SIS.

Individuals who are eligible for the MSOP program are members of the Board of Commissioners that are presiding at the time of the issuance of the stock option, with the exception of Independent Commissioners and members of the Board of Directors that are presiding at the time of the issuance of the stock option.

The stock option in the MSOP program shall be issued in two phases, namely:

Phase I

At most 50% of all stock option that can be issued through the MSOP were issued on July 2013.

Phase II

At most 50% of all stock option that can be issued through the MSOP will be issued on July 2014.

The lifetime of the option is determined to be 5 (five) years starting from the date of issuance, with a vesting period of 1 (one) year starting from the issuance of the stock option applicable.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility



Perseroan memastikan sepenuhnya bahwa semua pemangku kepentingan terlibat dan memperoleh manfaat dari kegiatan operasional. Dalam upaya menaruh perhatian kepada komunitas sekitar kawasan dan sebagai wujud dari tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan, yaitu dalam bidang-bidang keagamaan, kesehatan, pendidikan, kepemudaan, kepedulian lingkungan, dan lain-lain.

Kegiatan CSR dalam bidang keagamaan yang telah dilakukan oleh Perseroan antara lain adalah memberikan bantuan yang bersifat jasa secara cuma-cuma untuk pembangunan mesjid di lingkungan proyek-proyek, sumbangan untuk konser Paskah dan sumbangan bingkisan pada saat Galungan di kantor cabang Denpasar.

Untuk bidang kesehatan, Perseroan menunjukkan kepeduliannya kepada anak cacat dengan berpartisipasi pada HUT Yayasan Pendidikan Anak Cacat (YPAC). Perseroan juga rutin melakukan penyemprotan (fogging) untuk mencegah demam berdarah di lingkungan proyek-proyeknya.

Di bidang pendidikan, Perseroan bekerja sama dengan sekolah-sekolah (Sekolah Menengah Kejuruan/SMK) dan Perguruan Tinggi khususnya dalam hal memberikan kesempatan bagi para siswa SMK untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ataupun bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan magang ataupun penulisan tugas akhir.

Dalam bidang kepemudaan, umumnya yang berkaitan dengan kegiatan karang taruna di lingkungan, Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan olahraga untuk memperingati hari kemerdekaan RI dan pertandingan persahabatan antarkelurahan. Selain itu Perseroan juga mensponsori turnamen Golf Piala Radius Prawiro dan golf AUSSIE. Selain itu, Perseroan memberikan sumbangan untuk memperingati hari kemerdekaan RI, kepada organisasi Pemuda Pancasila dan anak yatim piatu.

The Company wholly ensures that all its stakeholders are involved and benefiting from its operational activities. In an effort to focus its attention on the surrounding communities in its operational area, and as a manifestation of its corporate social responsibility, the Company has carried out a number of programs in the following fields: religious, healthcare, education, youth empowerment, and environmental stewardship, among others.

The Company's CSR activities in the aspect of religion have been the provision of support in the form of free labor force for the construction of mosques in its projects, a donation to support an Easter Day concert, and extension of gifts during the celebration of Galungan in its Denpasar branch.

In terms of healthcare, the Company has shown its concern on disabled children by participating in the anniversary of Yayasan Pendidikan Anak Cacat (YPAC). The Company also routinely conducts fogging activities to prevent the spread of malaria in and around the locations of its projects.

In education, the Company has cooperated with vocational schools and colleges, in particular by providing the students with an opportunity to conduct field work. The Company also provides an opportunity for university students to conduct internships in or write their final year project based on their internship with the Company.

As regards youth empowerment, more generally on youth club activities in the areas where the Company operates, it has participated in sporting events to commemorate the Indonesian Independence Day and friendly matches between neighborhoods. The Company also sponsored a number of golf tournaments, such as the Radius Prawiro Cup and the AUSSIE. In addition, on Indonesia's Independence Day the Company extended donation to Pemuda Pancasila civil organization and to orphaned children.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility

Total pengeluaran Perseroan untuk membiayai kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial masyarakatnya di tahun 2013 mencapai Rp206.429.000, yang antara lain digunakan untuk:

- Pembangunan Pondok Pesantren Nurul Huda, Rp100 juta
- Sponsor Turnamen Golf ke-14 yang diselenggarakan oleh Yayasan Aussi Kusuma Lestari, Rp10 juta
- Donasi Malam Dana Amal YPAC, Rp25 juta
- Partisipasi Turnamen Golf AKI CUP XII 2013, Rp25 juta
- Partisipasi sponsor acara BAUMA di Munchen, Jerman, Rp20 juta

The Company disbursed a total of Rp206,429,000 for the funding of its corporate social responsibility programs in 2013. Some of these programs and their expenditures are described below:

- *Construction of Pondok Pesantren Nurul Huda, Rp100 million*
- *Sponsorship of the XVII Golf Tournament of Aussi Kusuma Lestari Foundation, Rp10 million*
- *Donation at YPAC Charity Night, Rp25 million*
- *Participation in the AKI CUP XIII 2013 Golf Tournament, Rp25 million*
- *Participation as a sponsor of BAUMA event in Munich, Germany, Rp20 million*



ALAMAT PERUSAHAAN

Corporate Addresses



KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Graha Cipta Building lantai 2
Jl. D. I. Panjaitan No. 40
Jakarta 13350
Telepon: (6221) 819 3526, 819 3582
Faksimili: (6221) 819 3544, 819 3471
website : www.nusarayacipta.com
email : corsec@nusarayacipta.com

KANTOR REGIONAL REGIONAL OFFICES

PT. NUSA RAYA CIPTA – SUMATERA UTARA

Jl. Imam Bonjol No. 12-A Medan 20112
Phone : (061) 4142284
Fax. : (061) 4538581
E-mail : nrcmedan@indosat.net.id

PT. NUSA RAYA CIPTA – JAWA TIMUR

Jl. Darmokali No. 60 Surabaya 60241
Phone : (031) 5676274 (031) 5675843
Fax. : (031) 5672371
E-mail : nrc@indo.net.id

KANTOR CABANG BRANCH OFFICES

PT. NUSA RAYA CIPTA – JAWA TENGAH

Jl. Brig.Jend. Sudiarto No. 516 Semarang 51092
Phone : (024) 6723585 (024) 6710416
Fax. : (024) 6712790
E-mail : smgnrc@gmail.com

PT. NUSA RAYA CIPTA – BALI

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai No. 36, Tohpati
Denpasar 80237
Phone : (0361) 462528 (0361) 462040
Fax. : (0361) 462342
E-mail : nrcbali@indosat.net.id



TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Report



PERIODE 1 JANUARI 2013- 31 DESEMBER 2013

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2014

PERIOD OF 1 JANUARY 2013 - 31 DECEMBER 2013

We, the undersigned, hereby declare that all information in the annual report of PT Nusa Raya Cipta Tbk for the year 2013 have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such annual report.

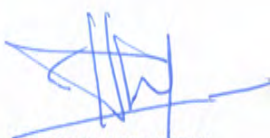
This statement is duly made in all integrity.

DEWAN KOMISARIS

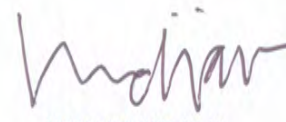
Board of Commissioners



JOHANNES SURIADAJA
Komisaris Utama
President Commissioner



IR. ROYANTO RIZAL
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



HAMADI WIDJAJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

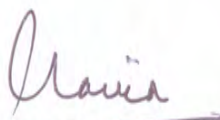
Board of Directors



IR. HADI WINARTO CHRISTANTO
Direktur Utama
President Director



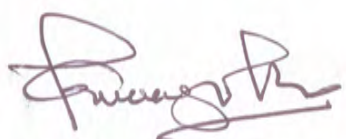
IR. EDDY PURWANA WIKANTA
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



DAVID SURYADHI
Direktur
Director



IR. SETIADI DJASAPUTRA
Direktur
Director



IR. FIRMAN ARMENSYAH LUBIS
Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

Informasi Tambahan:

Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I
Laporan Laba Rugi Komprehensif (Entitas Induk)	Lampiran II
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV
Informasi Tambahan (Entitas Induk)	Lampiran V



NUSA RAYA CIPTA

P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.

General Contractor

GEDUNG GRAHA CIPTA 2ND FLOOR, JL. DI. PANJAITAN NO. 40, JAKARTA 13350
TELP. 021 - 8193562, 8193526, 8193503, 8199257 FAX. 021 - 8193544 E-MAIL : nrc@nusarayacipta.com



L3BM-002-1DN

Certificate No.: CSC 00747

Certificate No.: CSN00690

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

No: 051/SP/III-14

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hadi Winarto Christanto
Alamat Kantor : Jl. DI Panjaitan No. 40
Jakarta Timur
Alamat Rumah : Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5
Kebayoran Lama, Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : David Suryadhi
Alamat Kantor : Jl. DI Panjaitan No. 40
Jakarta Timur
Alamat Rumah : Jl. Gading Kirana Blok H1 No. 2
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk ("Perseroan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, 25 Maret 2014



Hadi Winarto Christanto
Direktur Utama

David Suryadhi
Direktur



Nomor : R/157.AGA/rhp.3/2014

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen

**Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Nusa Raya Cipta Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501

Jakarta, 25 Maret 2014

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2013 Rp	2012 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.g, 2.h, 3	320.470.838.716	120.203.017.008
Deposito Berjangka	2.g, 2.i, 4	30.071.420.364	142.500.000
Piutang Proyek			
Pihak Berelasi	2.e, 38	13.438.976.980	785.454.230
Pihak Ketiga	2.g, 5	360.809.938.214	164.107.401.547
Piutang Retensi			
Pihak Berelasi	2.e, 38	18.682.124.991	11.663.053.978
Pihak Ketiga	2.j, 6	150.750.965.903	95.252.504.245
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	2.e, 38	56.607.292.557	28.819.149.664
Pihak Ketiga	2.k, 7	294.494.967.912	207.932.762.559
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.g, 8	85.736.010	660.239.366
Uang Muka Proyek	2.g, 2.l, 9	59.403.484.108	106.954.813.807
Biaya Dibayar di Muka	2.m, 10	128.213.113	169.887.465
Jumlah Aset Lancar		1.304.943.958.867	736.690.783.869
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.e, 11, 38	1.379.315.875	1.914.406.925
Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas	2.g, 2.t, 12	190.016.627.964	9.399.813.835
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.n, 13	118.619.909.245	74.284.886.173
Properti Investasi	2.o, 14	8.482.838.666	10.339.103.058
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.g, 15	1.876.332.401	1.456.592.700
Uang Jaminan	2.g, 16	--	1.800.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		320.375.024.150	99.194.802.691
JUMLAH ASET		1.625.318.983.017	835.885.586.560

4Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2013 Rp	2012 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Utang Bank	2.g, 17	--	21.429.598.203
Utang Usaha			
Pihak Ketiga	2.g, 18	302.869.289.611	131.280.677.918
Utang Lain-lain			
Pihak Ketiga	2.g, 19	19.478.661.988	2.283.235.742
Utang Pajak	2.s, 20	25.360.476.532	18.683.748.427
Beban Akruai	21	--	226.059.470
Uang Muka Diterima	2.g, 22	445.639.053.255	359.777.434.123
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		793.347.481.386	533.680.753.883
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	24, 38	19.392.282.444	10.923.715.316
Liabilitas Imbalan Kerja	2.q, 23	27.078.238.956	23.124.872.318
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		46.470.521.400	34.048.587.634
JUMLAH LIABILITAS		839.818.002.786	567.729.341.517
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 dan Rp 500.000 per saham pada 31 Desember 2013 dan 2012			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dan 100.000.000 saham pada 31 Desember 2013 dan 2012			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.480.000.000 saham dan 32.000 saham pada 31 Desember 2013 dan 2012			
	25	248.000.000.000	16.000.000.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	26	321.556.052.854	--
Saldo laba		215.943.970.441	252.144.400.839
		785.500.023.295	268.144.400.839
Kepentingan Nonpengendali	2.c, 28	956.936	11.844.204
Jumlah Ekuitas		785.500.980.231	268.156.245.043
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.625.318.983.017	835.885.586.560

4Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA Cipta Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2013 Rp	2012 Rp
PENDAPATAN	2.r, 29	3.006.109.667.438	2.024.284.000.329
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.r, 30	(2.755.261.953.836)	(1.830.962.261.787)
LABA BRUTO		250.847.713.602	193.321.738.542
Beban Umum dan Administrasi	2.r, 31	(81.511.170.954)	(55.426.137.950)
Pendapatan Lainnya	2.r, 33	86.945.492.810	24.255.107.031
Beban Lainnya	2.r, 34	(46.597.485.032)	(7.713.550.636)
LABA USAHA		209.684.550.425	154.437.156.987
Beban Keuangan	2.r, 32	(1.241.469.579)	(2.558.840.153)
Bagian Laba Pengendalian Bersama Entitas	2.t, 12	63.431.319.568	3.715.127.729
LABA SEBELUM PAJAK		271.874.400.414	155.593.444.563
Beban Pajak Penghasilan	2.s, 35	(84.074.933.041)	(63.730.464.014)
LABA TAHUN BERJALAN		187.799.467.373	91.862.980.549
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		--	--
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		187.799.467.373	91.862.980.549
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		187.799.569.602	91.862.918.441
Kepentingan Nonpengendali		(102.229)	62.108
		187.799.467.373	91.862.980.549
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		187.799.569.602	91.862.918.441
Kepentingan Nonpengendali	2.c, 28	(102.229)	62.108
		187.799.467.373	91.862.980.549
LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN			
Setelah Disajikan Kembali	2.u, 36	210	574
Sebelum Disajikan Kembali	2.u, 36	210	2.870.716

4Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk				Kepentingan Non pengendali	Jumlah ekuitas	
				Saldo laba				
		Modal disetor	Tambahan	Telah Ditentukan	Belum Ditentukan			
		Rp	Modal Disetor	Penggunaannya	Penggunaannya	Jumlah		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2011		16.000.000.000	--	--	160.281.482.398	176.281.482.398	11.782.095	176.293.264.493
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	91.862.918.441	91.862.918.441	62.108	91.862.980.549
Saldo per 31 Desember 2012		16.000.000.000	--	--	252.144.400.839	268.144.400.839	11.844.203	268.156.245.042
Dividen Tunai	27	--	--	--	(224.000.000.000)	(224.000.000.000)	--	(224.000.000.000)
Penambahan Modal Disetor	25	232.000.000.000	--	--	--	232.000.000.000	--	232.000.000.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	26	--	321.556.052.854	--	--	321.556.052.854	--	321.556.052.854
Penyesuaian Hak Kepentingan Nonpengendali		--	--	--	--	--	(10.785.038)	(10.785.038)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	187.799.569.602	187.799.569.602	(102.229)	187.799.467.373
Saldo per 31 Desember 2013		248.000.000.000	321.556.052.854	--	215.943.970.441	785.500.023.295	956.936	785.500.980.231

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2013 Rp	2012 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		2.741.592.221.230	2.256.458.616.148
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(2.536.306.397.561)	(2.074.424.434.596)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		205.285.823.669	182.034.181.552
Pembayaran pajak penghasilan		(84.074.933.041)	(63.730.307.661)
Pembayaran bunga	32	(1.241.469.579)	(2.558.840.153)
Pembayaran operasi lain-lain		(67.982.358.825)	(100.189.077.366)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		51.987.062.224	15.555.956.372
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan bunga	33	11.342.600.519	3.315.109.825
Penambahan investasi pada pengendalian bersama entitas	12	(117.185.494.561)	(1.941.480.000)
Penjualan properti investasi	14	1.829.568.005	9.512.253.411
Hasil penjualan aset tetap	13	25.892.210.503	20.847.996.000
Perolehan aset tetap	13	(51.795.659.269)	(36.510.727.231)
Penempatan deposito berjangka	4	(29.928.920.364)	(62.500.000)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(159.845.695.167)	(4.839.347.995)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman	17	20.000.000.000	66.000.000.000
Penerimaan modal disetor		564.173.950.000	--
Pembayaran biaya penunjang penawaran umum perdana	26	(10.617.897.146)	--
Pembayaran utang bank	17	(41.429.598.203)	(44.570.401.797)
Pembayaran dividen	27	(224.000.000.000)	--
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		308.126.454.651	21.429.598.203
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		200.267.821.708	32.146.206.580
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	120.203.017.008	88.056.810.428
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	320.470.838.716	120.203.017.008

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 43.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Ny. Kartini Muljadi, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/365/15 tanggal 27 Nopember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 1976, tambahan No. 301. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 02 tanggal 1 Agustus 2013 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-37757 Tahun 2013, tanggal 10 September 2013 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0085247.AH.01.09. Tahun 2013, tanggal 10 September 2013.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, Semarang dan Balikpapan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut.
- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang.

Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Enercon Paradhya International, pemegang saham mayoritas Perusahaan, merupakan perusahaan yang 99,9% sahamnya dimiliki oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk sehingga Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No.S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di DPS Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp 100 per saham.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat pembelian atas waran tersebut.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja
Wakil Komisaris Utama	: Ir. Royanto Rizal	Ir. Royanto Rizal
Komisaris Independen	: Hamadi Widjaja	Ir. Roushdy Arras Jenie
Direksi		
Direktur Utama	: Ir. Hadi Winarto Christanto	Ir. Eddy Purwana Wikanta
Wakil Direktur Utama	: Ir. Eddy Purwana Wikanta	Ir. Hadi Winarto Christanto
Direktur	David Suryadhi	David Suryadhi
	Ir. Setiadi Djajasaputra	Ir. Setiadi Djajasaputra
Direktur Tidak Terafiliasi	: Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Firman Armensyah Lubis

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Nusa Raya Cipta Tbk, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan untuk mengangkat komite audit dalam rangka memenuhi Ketentuan Peraturan Nomor IX.I.5 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	2013
Komite Audit	
Ketua	: Hamadi Widjaja
Anggota	: Kardinal A. Karim
Anggota	: Irwan Setia

Berdasarkan surat penunjukan No. 016/AS/HW-EPW/I-13 tanggal 7 Januari 2013, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Firman Armensyah Lubis.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 443 dan 438 karyawan (tidak diaudit).

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan	
				2013	2012
Kepemilikan Langsung				%	%
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	Belum Beroperasi	99,8	97,8

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Jumlah Aset	
				2013	2012
Kepemilikan Langsung				Rp	Rp
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	Belum Beroperasi	478.468.042	538.372.891

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

Berdasarkan akta diatas, disetujui modal dasar SRC sejumlah 2.000 lembar saham seharga Rp 1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp 2.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 97,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 489.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sumbawa Raya Cipta No. 30 tanggal 26 Maret 2013 dari notaris Soeleman Odang, SH, disetujui penjualan/pemindahan saham kepada Perusahaan sejumlah 10 lembar saham seharga Rp 1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp 10.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 499.000.000.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. Perusahaan berdomisili di Jakarta yang berlokasi di Gedung Graha Cipta Lantai 2, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk dan belum mulai beroperasi secara komersial.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2. a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perusahaan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

Sementara itu, Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali" dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2. c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan Entitas Anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.d, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung (melalui entitas anak) lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi, dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan nonpengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

2. d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Mata Uang		
1 USD	12.189	9.670
1 SGD	9.628	7.907
1 JPY	11.617	112
1 EUR	16.821	12.810

2. e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

2. f. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 tahun sampai dengan 20 tahun dan masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.n, 2.o, 13 dan 14.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan kerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat	
	2013 Rp	2012 Rp
Liabilitas Imbalan Kerja	27.078.238.956	23.124.872.318

2. g. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan utang pihak berelasi non-usaha.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi
Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "*pass-through*" dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

8. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- c) input untuk suatu aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

2. h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. i. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan investasi yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan dijaminkan serta dibatasi penggunaannya.

2. j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2. k. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

2. l. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2. m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. n. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi, penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap dikelompokkan sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin	5
Kendaraan	5
Perabotan Kantor	5

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

Tanah dan aset tetap yang tidak dipakai sementara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi, atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

Properti investasi terdiri dari bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan biaya transaksi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2. p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2.g.

2. q. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja - imbalan pasti untuk karyawannya, yang memenuhi persyaratan, sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak (*vested*).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2010) tentang Imbalan Kerja, Perusahaan memilih untuk menerapkan metode koridor untuk menghitung nilai liabilitas imbalan kerja.

2. r. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan Jasa Konstruksi meliputi nilai pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan proporsi biaya kontrak untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan dengan jumlah biaya kontrak yang diestimasi (*cost-to-cost method*). Beban jasa konstruksi meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada suatu kontrak untuk jangka waktu sejak tanggal kontrak diperoleh sampai dengan penyelesaian akhir kontrak dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan sesuai dengan hasil survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. s. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Pajak Penghasilan Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan yang terutang dan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Pajak penghasilan final dibayar di muka disajikan terpisah dari pajak penghasilan final yang masih harus dibayar. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", yang kemudian diubah dengan PP No. 40 tahun 2009, pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

2. t. Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama entitas adalah ventura bersama yang melibatkan pendirian suatu perseroan terbatas, persekutuan atau entitas lainnya yang mana setiap Perusahaan mempunyai bagian partisipasi. Entitas tersebut beroperasi dalam cara yang sama seperti entitas lainnya, kecuali adanya perjanjian kontraktual antar Perusahaan yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagian partisipasinya dalam pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode ekuitas.

2. u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2. v. Informasi Segmen Operasi

Informasi segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

- 2) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.
Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

3. Kas dan Setara Kas

	2013 Rp	2012 Rp
Pihak Ketiga		
Kas	14.850.445.290	130.535.187
Bank		
Rupiah		
Bank OCBC NISP Tbk	65.541.986.169	40.806.831.271
Bank Negara Indonesia Tbk	22.241.987.636	22.288.556.770
Bank International Indonesia Tbk	20.513.624.501	121.205.699
Bank Permata Tbk	8.247.794.923	33.023.954.525
Bank Central Asia Tbk	2.976.558.790	7.814.664.273
Bank Mandiri Tbk	2.261.084.408	9.072.667.633
Bank Mega Tbk	48.762.683	--
Bank CIMB Niaga Tbk	43.985.366	--
Lain-lain	15.853.505	196.617.501
Dollar Amerika Serikat	10.888.527.004	2.172.984.149
Deposito berjangka - Rupiah		
Bank OCBC NISP Tbk	172.840.228.440	75.000.000
Bank Permata	--	4.500.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	320.470.838.716	120.203.017.008
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	8,75% - 9,5%	5,5% - 6%
Jangka waktu deposito berjangka	1-3 bulan	1-3 bulan

4. Deposito Berjangka

	2013 Rp	2012 Rp
Rupiah		
Bank OCBC NISP Tbk	30.071.420.364	142.500.000
Jumlah	30.071.420.364	142.500.000
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	6% - 7,25%	5,5% - 6%

Pada tahun 2012, deposito berjangka PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jangka waktu 1 tahun dan digunakan sebagai jaminan utang bank pada bank yang sama (lihat Catatan 17) dan fasilitas kredit lainnya yang belum digunakan Perusahaan.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

5. Piutang Proyek

a. Berdasarkan pelanggan

	2013 Rp	2012 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 38)	13.438.976.980	785.454.230
Pihak Ketiga		
PT Nestle Indonesia	43.583.607.074	12.182.889.484
PT Astra Honda Motor	26.855.537.500	--
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	23.283.057.152	2.331.165.047
PT Hotel Candi Baru	17.966.476.538	5.436.050.414
PT Nippon Indosari Corpindo	17.523.793.175	--
PT Musim Mas	14.173.251.884	8.906.721.193
PT Harvestar Flour Mills	13.362.016.164	--
PT Karang Mas Sejahtera	12.996.863.147	817.963.024
PT Metropolitan Land Tbk	12.983.773.655	--
PT Bali Perkakasukses	12.328.613.679	--
PT Sinar Bahana Mulya	9.663.475.586	--
PT Dinamika Raya Prima	8.981.681.403	--
PT Bandung Indah Permai	8.034.833.635	--
PT Sixty Six Paradise Investasi	7.603.910.831	3.546.037.990
PT Pancaran Kreasi Adiprima	7.483.734.674	4.599.103.883
PT Jakarta Realty	6.339.990.434	--
PT Bali Mandiri	6.151.200.000	6.200.000.000
PT Intibenua Perkasatama	5.660.256.583	6.493.763.168
PT Sinar Mas Agro Resources Tbk	5.644.632.364	--
PT A Residence	5.536.447.705	--
PT Sarananeka Indahpancar	5.500.000.000	--
PT Ma Chung	5.000.000.000	--
PT Duta Anggada Realty Tbk	2.659.085.000	7.865.000.000
PT Andalan Utama Prima	--	11.310.680.536
PT Purinusa Ekapersada	--	11.091.413.566
PT Hatsonsurya Electronic	--	5.365.033.807
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	81.493.700.031	77.961.579.435
Jumlah	360.809.938.214	164.107.401.547
Jumlah piutang proyek	374.248.915.194	164.892.855.777

b. Berdasarkan umur

	2013 Rp	2012 Rp
Belum jatuh tempo	215.725.612.907	95.371.523.465
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	75.380.273.657	28.182.963.518
31 s/d 60 hari	54.743.152.286	22.166.694.701
61 s/d 90 hari	12.712.875.927	979.076.337
91 s/d 120 hari	2.459.789.388	5.630.391.290
> 120 hari	13.227.211.029	12.562.206.466
Jumlah piutang proyek	374.248.915.194	164.892.855.777

Piutang yang berumur lebih dari satu tahun pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 9.988.639.118 dan Rp 8.145.197.570.

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

c. Berdasarkan mata uang

	2013 Rp	2012 Rp
Rupiah	350.965.858.042	162.561.690.730
US Dollar	23.283.057.152	2.331.165.047
Jumlah piutang proyek	<u><u>374.248.915.194</u></u>	<u><u>164.892.855.777</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang proyek kepada pihak ketiga dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

6. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 38)	<u>18.682.124.991</u>	<u>11.663.053.978</u>
Pihak Ketiga		
Main Building Nestle Indonesia	11.144.309.857	6.598.515.265
Grand Metropolitan Bekasi	10.688.977.273	4.699.240.227
RS Mayapada Lebak Bulus	7.334.988.908	6.910.762.634
Harvestar - Gresik	6.686.511.337	--
Cerestar Cilegon	5.104.386.588	--
Sahid Sudirman Residence - Jakarta	3.515.854.367	5.780.005.402
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	<u>106.275.937.575</u>	<u>71.263.980.718</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>150.750.965.903</u>	<u>95.252.504.245</u>
Jumlah Piutang Retensi	<u><u>169.433.090.894</u></u>	<u><u>106.915.558.223</u></u>

b. Berdasarkan Wilayah

	2013 Rp	2012 Rp
Jakarta	125.927.723.158	83.992.516.791
Surabaya	21.859.103.624	8.544.971.277
Denpasar	11.300.028.331	8.598.342.878
Medan	6.771.771.962	3.005.500.222
Semarang	<u>3.574.463.819</u>	<u>2.774.227.055</u>
Jumlah Piutang Retensi	<u><u>169.433.090.894</u></u>	<u><u>106.915.558.223</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	2.755.261.953.836	1.815.822.463.006
Laba yang Diakui	187.799.467.373	94.185.162.364
	2.943.061.421.209	1.910.007.625.370
Penerbitan Termin Kumulatif	(2.669.798.750.832)	(1.673.255.713.147)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.210.968.945)	--
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	270.051.701.432	236.751.912.223

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 38)	56.607.292.557	28.819.149.664
Pihak Ketiga		
Jakarta	253.414.127.638	155.410.066.642
Semarang	16.895.675.914	35.205.771.907
Medan	10.821.842.236	2.967.813.551
Surabaya	8.374.067.424	94.169.550
Denpasar	8.200.223.646	14.254.940.909
Jumlah Pihak Ketiga	297.705.936.857	207.932.762.559
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i>	(3.210.968.945)	--
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	351.102.260.469	236.751.912.223

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya merupakan piutang lain-lain per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 85.736.010 dan Rp 660.239.336.

9. Uang Muka Proyek

a. Berdasarkan Pemasok

	2013 Rp	2012 Rp
Pihak Ketiga		
PT Pulogadung Steel	11.094.870.388	36.677.626.622
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	48.308.613.720	70.277.187.185
Jumlah Uang Muka Proyek	59.403.484.108	106.954.813.807

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

b. Berdasarkan Wilayah

	2013 Rp	2012 Rp
Pihak Ketiga		
Denpasar	26.523.071.622	42.999.321.456
Surabaya	14.275.628.650	15.943.624.775
Jakarta	11.633.472.770	35.782.291.869
Semarang	6.912.338.492	3.136.832.117
Medan	58.972.574	9.092.743.590
Jumlah Uang Muka Proyek	59.403.484.108	106.954.813.807

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor pada masing-masing wilayah proyek.

10. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang sudah dibayarkan Perusahaan untuk biaya asuransi dan biaya penasihat keuangan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 128.213.113 dan Rp 169.887.465.

11. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Piutang pihak berelasi non-usaha merupakan piutang yang berikan kepada direksi atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 1.379.315.875 dan Rp 1.914.406.925 (lihat Catatan 38). Pinjaman ini tanpa bunga dan pembayarannya melalui pemotongan gaji.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

12. Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas

	Kepemilikan/ Ownership %	2013			
		Saldo Awal	Bagian Laba Bersih	Lain-lain	Saldo Akhir
		Rp	Rp	Rp	Rp
Pengendalian Bersama Entitas					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	7.280.480.223	10.457.315.191	--	17.737.795.414
JO STC NRC	40	2.119.333.612	9.187.890.453	(3.439.199.729)	7.868.024.336
JO Karabha NRC	45	--	43.491.525.999	166.549.790	43.658.075.789
JO Maeda NRC	50	--	529.393.637	458.144.500	987.538.137
PT Baskhara Utama Sedaya	14	--	(234.805.712)	120.000.000.000	119.765.194.288
		9.399.813.835	63.431.319.568	117.185.494.561	190.016.627.964

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

	Kepemilikan/ Ownership %	2012			
		Saldo Awal	Bagian Laba Bersih	Lain-lain	Saldo Akhir
		Rp	Rp	Rp	Rp
Pengendalian Bersama Entitas					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	3.743.206.106	3.537.274.117	--	7.280.480.223
JO STC NRC	40	--	177.853.612	1.941.480.000	2.119.333.612
		3.743.206.106	3.715.127.729	1.941.480.000	9.399.813.835

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan Ciputra World

	2013 Rp	2012 Rp
Pengendalian Bersama Entitas		
Aset Lancar	134.078.726.897	135.719.377.510
Aset Tidak Lancar	--	386.622.274
Liabilitas Jangka Pendek	74.952.742.185	111.837.732.377
Liabilitas Jangka Panjang	--	--
Pendapatan	96.878.641.602	202.665.515.995
Beban	(62.020.924.297)	(190.874.602.274)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 30%, 36% dan 34%.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

	2013 Rp	2012 Rp
Pengendalian Bersama Entitas		
Aset Lancar	83.781.533.995	8.716.263.288
Aset Tidak Lancar	3.679.147.792	676.503.829
Liabilitas Jangka Pendek	64.046.321.624	4.094.433.086
Liabilitas Jangka Panjang	--	--
Pendapatan	121.606.458.863	4.093.692.451
Beban	(98.636.732.730)	(3.649.058.420)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

JO Karabha NRC – Proyek Jalan Tol Cikampek – Palimanan

	2013 Rp	2012 Rp
Pengendalian Bersama Entitas		
Aset Lancar	1.100.341.116.356	--
Aset Tidak Lancar	17.567.764.833	--
Liabilitas Jangka Pendek	300.567.950.723	--
Liabilitas Jangka Panjang	720.693.094.913	--
Pendapatan	1.176.858.789.192	--
Beban	(1.080.210.953.639)	--

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikampek – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

	2013 Rp	2012 Rp
Pengendalian Bersama Entitas		
Aset Lancar	10.597.061.506	--
Aset Tidak Lancar	--	--
Liabilitas Jangka Pendek	9.538.274.233	--
Liabilitas Jangka Panjang	--	--
Pendapatan	25.626.342.367	--
Beban	(24.567.555.094)	--

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

PT Baskhara Utama Sedaya

	2013 Rp	2012 Rp
Pengendalian Bersama Entitas		
Aset Lancar	6.916.975.476	219.482.032.372
Aset Tidak Lancar	570.095.298.214	229.834.723.287
Liabilitas Jangka Pendek	100.582.008	30.797.488
Liabilitas Jangka Panjang	--	--
Pendapatan	--	--
Pendapatan (Beban) Lainnya	3.809.007.761	(1.651.590.489)

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham PT Baskhara Utama Sedaya dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp 120.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 14,38% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 120.000.000.000.

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan PT Baskhara Utama Sedaya dengan para pemegang saham lainnya.

Perusahaan mengakui partisipasi dalam laporan keuangannya dengan menggunakan metode ekuitas.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

13. Aset Tetap

	2013			
	1 Jan 2013	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	3.792.463.262	--	856.290.000	2.936.173.262
Bangunan	18.822.386.223	711.401.642	--	19.533.787.865
Mesin	111.860.944.063	45.384.254.469	--	157.245.198.532
Kendaraan	37.155.200.303	22.297.023.504	552.549.024	58.899.674.783
Perabot kantor	8.143.950.653	1.798.329.701	156.211.590	9.786.068.764
Jumlah	179.774.944.504	70.191.009.316	1.565.050.614	248.400.903.206
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	4.532.386.617	949.367.698	--	5.481.754.315
Mesin	76.565.953.546	15.363.535.435	--	91.929.488.981
Kendaraan	18.166.100.700	7.606.737.750	275.239.023	25.497.599.427
Perabot kantor	6.225.617.468	798.166.268	151.632.498	6.872.151.238
Jumlah	105.490.058.331	24.717.807.151	426.871.521	129.780.993.961
Jumlah Tercatat	74.284.886.173			118.619.909.245
	2012			
	1 Jan 2012	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2012
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	11.227.767.731	--	7.435.304.469	3.792.463.262
Bangunan	18.583.264.500	239.121.723	--	18.822.386.223
Mesin	88.454.366.195	24.308.231.183	901.653.315	111.860.944.063
Kendaraan	21.101.689.708	16.177.101.775	123.591.180	37.155.200.303
Perabot kantor	7.103.277.576	1.176.246.587	135.573.510	8.143.950.653
Jumlah	146.470.365.710	41.900.701.268	8.596.122.474	179.774.944.504
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	3.618.589.001	913.797.616	--	4.532.386.617
Mesin	66.368.397.084	11.095.069.777	897.513.315	76.565.953.546
Kendaraan	14.026.304.388	4.191.320.826	51.524.514	18.166.100.700
Perabot kantor	5.773.561.836	587.629.142	135.573.510	6.225.617.468
Jumlah	89.786.852.309	16.787.817.361	1.084.611.339	105.490.058.331
Jumlah Tercatat	56.683.513.401			74.284.886.173

Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi dialokasi sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 30)	8.180.910.429	9.184.639.239
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)	9.354.271.716	5.692.747.584
Beban lainnya (lihat Catatan 34)	7.666.713.394	2.312.386.904
Jumlah	25.201.895.539	17.189.773.727

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034. Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi antara lain: PT Asuransi Ramayana Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga), PT Asuransi Astra Buana (pihak ketiga) dan PT Asuransi Bintang Tbk (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 184.281.714.555 dan Rp 134.351.491.025, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 17).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Harga Jual	25.892.210.503	20.847.996.000
Dikurangi : Nilai Buku Aset		
Tanah	856.290.000	7.435.304.469
Mesin	--	4.140.000
Kendaraan	277.310.001	72.066.666
Perabot Kantor	4.579.092	--
Jumlah	1.138.179.093	7.511.511.135
Keuntungan penjualan aset tetap	24.754.031.410	13.336.484.865

Pada tahun 2013, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp 70.191.009.316 dimana sebesar Rp 51.795.659.269 secara tunai dan utang sebesar Rp 18.395.350.047.

Pada tahun 2012, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp 41.900.701.268 dimana sebesar Rp 36.510.727.231 secara tunai dan utang sebesar Rp 5.389.974.037.

14. Properti Investasi

	2013		
	1 Jan 2013 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp
			31 Des 2013 Rp
Pemilikan Langsung			
Biaya Perolehan:			
Tanah	255.780.000	--	--
Bangunan	11.511.335.757	--	1.829.568.005
Jumlah	11.767.115.757	--	1.829.568.005
Pemilikan Langsung			
Akumulasi Penyusutan:			
Bangunan	1.428.012.699	484.088.388	457.392.001
Jumlah	1.428.012.699	484.088.388	457.392.001
Jumlah Tercatat	10.339.103.058		8.482.838.666

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

	2012		
	1 Jan 2012 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp
Pemilikan Langsung			
Biaya Perolehan:			
Tanah	255.780.000	--	--
Bangunan	16.393.977.918	4.629.611.250	9.512.253.411
Jumlah	16.649.757.918	4.629.611.250	9.512.253.411
Pemilikan Langsung			
Akumulasi Penyusutan:			
Bangunan	1.026.056.333	401.956.366	--
Jumlah	1.026.056.333	401.956.366	--
Jumlah Tercatat	15.623.701.585		10.339.103.058

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang proyek.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta, Bogor dan Balikpapan.

Pengurangan properti investasi merupakan penghapusan dan penjualan properti investasi. Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Harga Jual	1.829.568.005	9.512.253.411
Dikurangi : Nilai Buku		
Tanah	--	--
Bangunan	1.372.176.004	9.512.253.411
Jumlah	1.372.176.004	9.512.253.411
Keuntungan penjualan aset tetap	457.392.001	--

Penilaian harga pasar properti investasi milik Perusahaan dihitung berdasarkan analisa manajemen yakni sebesar Rp 9.937.547.752 dan Rp 11.767.115.757 pada 31 Desember 2013 dan 2012.

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan piutang karyawan yang diberikan kepada karyawan atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 1.876.332.401 dan Rp 1.456.592.700.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

16. Uang Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan sewa alat *scaf folding* yang dibayarkan kepada PT Kemilau Abadi sebesar nihil dan Rp 1.800.000.000 pada 31 Desember 2013 dan 2012.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

17. Utang Bank

	2013 Rp	2012 Rp
PT Bank OCBC NISP Tbk - jangka pendek		
<i>Demand loan</i>	--	21.429.598.203
	--	21.429.598.203

Demand Loan

Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *demand loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Koran (*Uncommitted*) (perpanjangan)
Plafond : Rp 100.000.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2014
Tujuan : untuk pembayaran proyek
Suku bunga : 10% per tahun *floating* (sesuai ketentuan berlaku)
2. Jenis Fasilitas : *Demand Loan (Uncommitted)* (perpanjangan)
Plafond : Rp 50.000.000.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2014
Tujuan : untuk pembayaran proyek
Suku bunga : 10% per tahun *floating* (sesuai ketentuan berlaku)
3. Jenis Fasilitas : Bank Garansi (*Uncommitted*) (perpanjangan)
Plafond : Rp 300.000.000.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2014
Tujuan : untuk pembayaran proyek
4. Jenis Fasilitas : Bank Garansi *Case by Case (Uncommitted)* (baru)
Plafond : maksimal Rp 85.000.000.000
Jangka waktu : disesuaikan dengan tenor SPK/Kontrak
Tujuan : untuk pembayaran proyek

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 3943 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 7.500.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 5.000.000.000;
- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 3.500.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 6.475.000.000;
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 1.500.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 1.900.000.000;
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 7.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 9.500.000.000;
- e. 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan;
- f. Piutang Usaha dengan sebesar Rp 197.500.000.000;
- g. Time Deposit sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi *case by case*.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali
 - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.
- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitor harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah pelaksanaannya.
- c. Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali Perusahaan dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk
- d. Perubahan susunan pengurus harus memberitahukan kepada Bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak ada fasilitas yang digunakan.

18. Utang Usaha

a. Berdasarkan Pemasok

	2013 Rp	2012 Rp
Pihak Ketiga		
PT Pionir Beton Industri	24.859.261.104	7.541.215.000
PT Pulogadung Steel	18.320.031.717	11.912.672.124
PT Pacific Prestress Indonesia	17.625.758.300	--
PT Adhimix Precast Indonesia	12.363.368.050	7.485.677.500
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	11.053.271.033	--
PT SCG Readymix Indonesia	10.499.719.731	1.208.026.050
PT Hanil Jaya Steel	8.559.841.570	--
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya	5.846.034.209	--
PT Tunggal Jaya Steel	5.042.409.694	--
PT Cahaya Indotama Engineering	4.374.120.990	5.732.008.332
PT Cipta Mortar Utama	3.457.622.300	5.056.733.630
PT Bintang Jaya Pratama Indonesia	1.679.532.513	6.031.602.466
PT Sekasa Mitra Utama	--	8.326.712.632
PT Bonita Winardo Permata Indah	--	6.678.751.414
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	179.188.318.400	71.307.278.770
Jumlah Utang Usaha	302.869.289.611	131.280.677.918

b. Berdasarkan umur

	2013 Rp	2012 Rp
Belum jatuh tempo	168.779.778.985	25.844.688.115
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	76.728.984.496	50.803.182.615
31 s/d 60 hari	22.846.665.882	28.729.788.232
61 s/d 90 hari	15.221.411.104	12.758.265.325
91 s/d 120 hari	3.971.083.147	2.814.194.275
> 120 hari	15.321.365.997	10.330.559.356
Jumlah Utang Usaha	302.869.289.611	131.280.677.918

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

c. Berdasarkan mata uang

	2013 Rp	31 Des 2012 Rp
Rupiah	291.945.158.419	129.978.592.747
US Dollar	10.350.294.271	848.287.047
SIN Dollar	573.836.921	453.798.124
Jumlah Utang Usaha	302.869.289.611	131.280.677.918

19. Utang Lain-Lain

	2013 Rp	2012 Rp
Pihak Ketiga		
PT Metropolitan Land	6.032.816.339	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	13.445.845.649	2.283.235.742
Jumlah Utang Lain-lain	19.478.661.988	2.283.235.742

Utang lain-lain merupakan uang titipan sementara yang diterima oleh Perusahaan diluar usaha tanpa bunga dan jangka waktu pengembalian tidak ditentukan.

20. Utang Pajak

	2013 Rp	2012 Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 21	3.294.871.003	2.438.397.844
Pasal 23	1.105.256.127	786.705.128
Pasal 25	889.206	--
Pasal 29	7.107.271	10.670.585
Pajak pertambahan nilai	20.952.352.925	15.447.974.870
Jumlah	25.360.476.532	18.683.748.427

21. Beban Akrua

Beban akrual merupakan biaya yang terutang pada akhir periode karena adanya biaya bunga bank dan biaya listrik masing-masing sebesar nihil dan Rp 226.059.470 pada 31 Desember 2013 dan 2012.

22. Uang Muka Diterima

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian uang muka diterima berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2013 Rp	2012 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 38)	<u>25.629.109.552</u>	<u>4.430.000.000</u>
Pihak Ketiga		
PT Sarananeka Indahpancar	62.512.658.455	--
JO Karabha-NRC	52.460.694.630	--
PT Tiara Metropolitan Indah	30.363.636.364	--
PT Indomarina Square	29.200.000.000	--
PT Bandung Indah Permai	20.605.000.000	--
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	16.514.545.454	16.636.363.636
PT Multi Artha Pratama	15.853.519.037	--
PT Cahaya Cakrawala Cemerlang	12.902.157.510	5.772.727.273
PT Hotel Candi Baru	10.542.218.183	8.372.727.273
PT Shinwa Nonwovens Indonesia	9.495.000.000	--
PT Intibenua Perkasatama	8.274.833.250	21.067.700.000
PT Nestle Indonesia	8.046.047.983	--
PT Astra Honda Motor	7.812.520.000	--
PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (PT Smart Tbk)	6.677.578.528	--
PT Karang Mas Sejahtera	6.427.531.705	13.740.000.000
PT Konimex	6.111.009.090	7.545.454.546
PT Tempo Land	6.030.000.000	--
PT Harvester Flour Mills	5.899.285.306	8.178.809.136
PT A Residence	5.578.874.640	--
PT Pamapersada Nusantara	5.304.400.000	8.561.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk.	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Ma Chung	5.000.000.000	3.090.909.090
PT Nusantara Mas	4.429.623.840	7.995.000.000
PT Musim Mas	3.920.232.750	14.781.600.000
PT Sixty Six Paradise Investasi	3.405.402.660	18.915.160.218
PT Setia Meranti	3.307.889.500	7.745.000.000
PT Bali Mandiri	2.467.920.726	5.636.363.636
PT Greenwood Sejahtera Tbk.	2.016.970.000	5.050.000.000
PT Duta Anggada Realty Tbk	1.292.672.678	7.150.000.000
PT Graha Mapan Lestari	1.265.961.000	7.330.000.000
PT Bangun Jaga Karsa	1.215.117.721	6.488.369.032
PT Tjandra Lestari	1.110.567.272	12.177.272.728
PT Sinar Bahana Mulya	727.560.292	6.245.152.727
PT Bandung Braga Indah	587.319.999	5.339.272.727
PT Griya Pancaloka	457.527.272	11.181.818.182
PT Anugerah Sakti Abadi	107.604.000	6.148.800.000
PT Berkat Bima Sentana	37.156.363	9.527.272.727
PT Berca Schindler Lifts	--	20.009.506.304
PT Purinusa Ekapersada	--	11.337.200.000
PT TPR Indonesia	--	7.740.000.000
PT Astra Daihatsu Motor	--	6.972.389.909
PT Emkaha	--	6.930.000.000
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	<u>57.048.907.495</u>	<u>72.681.564.979</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>420.009.943.703</u>	<u>355.347.434.123</u>
Jumlah Uang Muka Diterima	<u>445.639.053.255</u>	<u>359.777.434.123</u>

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Berdasarkan Wilayah

	2013 Rp	2012 Rp
Jakarta	329.401.860.635	165.746.515.907
Denpasar	22.299.268.262	103.395.393.169
Surabaya	32.944.083.547	37.837.394.171
Medan	37.217.221.908	39.329.521.542
Semarang	23.776.618.903	13.468.609.334
Jumlah	445.639.053.255	359.777.434.123

23. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut untuk 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah 412 dan 370.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Biaya jasa kini	1.702.317.356	1.576.681.489
Biaya bunga	1.698.925.826	1.376.398.723
Keuntungan (kerugian) aktuarial	778.178.956	453.362.310
Jumlah	4.179.422.138	3.406.442.522

Mutasi liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Saldo awal	23.124.872.318	19.718.429.796
Beban tahun berjalan (Catatan 31)	4.179.422.138	3.406.442.522
Pembayaran manfaat	(226.055.500)	--
Saldo akhir	27.078.238.956	23.124.872.318

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi berkaitan dengan liabilitas Perusahaan atas imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	34.458.510.356	31.115.615.970	25.025.431.327	20.428.419.201	16.325.271.553
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(7.380.271.400)	(7.990.743.652)	(5.307.001.531)	(3.657.370.379)	(1.628.714.904)
Kewajiban bersih	27.078.238.956	23.124.872.318	19.718.429.796	16.771.048.822	14.696.556.649

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Tingkat Kematian	Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980	Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980
Tingkat Pengunduran Diri	4%	4%
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	5%
Tingkat Diskonto	8,5%	5,5%

24. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	2013 Rp	2012 Rp
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	17.652.763.889	9.000.000.000
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1.685.891.272	1.685.891.272
PT Surya Cipta Swadaya	--	192.651.306
PT TCP Internusa	53.627.283	45.172.738
Jumlah Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	19.392.282.444	10.923.715.316

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp 9.000.000.000.

Pada tahun 2013, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan serta pembagian keuntungan sebesar Rp 8.652.763.889.

Perusahaan menerima uang dari PT Surya Semesta Internusa Tbk, merupakan pemegang saham mayoritas dari PT Enercon Paradhya International, yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp 1.685.891.272.

25. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Jabatan Dalam Perusahaan	2013	
		Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %
PT Enercon Paradhya International (EPI)		1.599.937.500	64,51
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173.913.000	7,01
Ir. Roushdy Arras Jenie *)		100.000.000	4,03
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		66.687.500	2,69
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama	61.352.500	2,47
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama	61.352.500	2,47
PT Nusira Putera (NP) *)		50.000.000	2,02
David Suryadhi	Direktur	46.000.000	1,85
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)		5.335.000	0,22
PT Hadinusa Tirta (HT) *)		5.335.000	0,22
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)		4.000.000	0,16
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		306.087.000	12,34
Jumlah		2.480.000.000	100

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2012			
Jabatan Dalam Perusahaan	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
PT Enercon Paradhya International (EPI)	25.599	80,00	12.799.500.000
Ir. Roushdy Arras Jenie	1.600	5,00	800.000.000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)	1.067	3,34	533.500.000
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)	1.067	3,33	533.500.000
PT Hadinusa Tirta (HT) *)	1.067	3,33	533.500.000
PT Nusira Putera (NP) *)	800	2,50	400.000.000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)	800	2,50	400.000.000
Jumlah	32.000	100	16.000.000.000

*) Pemegang saham pendiri

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 97 tanggal 30 Januari 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-04801.AH.01.02 Tahun 2013, tanggal 7 Februari 2013, para pemegang saham Perusahaan:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp 500.000 menjadi sebesar Rp 100.
- Menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 1.840.000.000 lembar saham sebesar Rp 184.000.000.000.
- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 420.000.000 saham dari seluruh saham Perusahaan yang didalamnya sudah termasuk program opsi saham manajemen serta program kepemilikan saham karyawan sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah yang ditawarkan. Penerbitan efek ekuitas waran sebanyak-banyaknya 150.000.000, *management stock option plan* sebanyak-banyaknya 3% dari jumlah modal disetor penuh setelah penawaran umum atau sebanyak 74.400.000 lembar saham.

Hak opsi dalam program *management stock option plan* akan diterbitkan dengan 2 tahapan yaitu sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang diterbitkan pada bulan Juli 2013 untuk tahap I dan Juli 2014 untuk tahap II.

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya dan akan dikenakan masa tunggu selama 1 tahun dihitung sejak penerbitan hak opsi. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, manajemen belum melakukan penerbitan atas saham opsi tersebut.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 7 tanggal 5 Juni 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-22581 Tahun 2013, tanggal 10 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 saham sebesar Rp 119.999.970.000 yang akan diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah menerbitkan saham baru dari penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham sebesar Rp 260.173.950.000. Tujuan peningkatan modal adalah dalam rangka ekspansi.

Berdasarkan akta pernyataan sehubungan dengan pengeluaran saham-saham baru yang berasal dari penawaran umum saham kepada masyarakat PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 2 tanggal 1 Agustus 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-37757 Tahun 2013, tanggal 10 September 2013, para pemegang saham Perusahaan:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

- a) Menyetujui pelaksanaan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat.
- b) Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 306.087.000 saham baru.
- c) Menyetujui jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan terhitung tanggal 30 Juni 2013 sebanyak 2.480.000.000 lembar saham sebesar Rp 248.000.000.000.
- d) Menyetujui perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar serta susunan pemegang saham Perusahaan.

PT Surya Semesta Internusa memiliki pengendalian terhadap Perusahaan sehubungan dengan kepemilikan saham di PT Enercon Paradhya International sebesar 99,9%.

26. Tambahan Modal Disetor - Neto

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 306.087.000 saham dan setoran tambahan modal dari PT Saratoga Investama Sedaya sejumlah 173.913.000 saham dengan masing masing seharga Rp 850 dan Rp 690 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 332.173.950.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 10.617.897.146 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor neto sebesar Rp 321.556.052.854.

27. Dividen Tunai

Berdasarkan Akta Notaris dalam Risalah Rapat PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 139 tanggal 26 Maret 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, Perusahaan menyetujui untuk dibagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 224.000.000.000. Pembayaran tersebut dibayar sebesar Rp 184.000.000.000 pada tanggal 23 Januari 2013 dan sebesar Rp 40.000.000.000 pada tanggal 30 April 2013.

28. Kepentingan Nonpengendali

	2013 Rp	2012 Rp
Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih		
Entitas Anak		
PT Sumbawa Raya Cipta	956.936	11.844.204
	2013 Rp	2012 Rp
Kepentingan Nonpengendali atas Laba Bersih		
Entitas Anak		
PT Sumbawa Raya Cipta	(102.229)	62.108

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

29. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Jakarta	1.736.913.179.189	1.134.756.749.266
Denpasar	632.138.491.703	341.275.929.337
Surabaya	296.310.795.183	213.434.474.867
Medan	216.672.126.979	155.006.316.717
Semarang	124.075.074.383	179.810.530.142
Jumlah	3.006.109.667.438	2.024.284.000.329

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan proporsi biaya kontrak untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan dengan jumlah biaya kontrak yang diestimasi (*cost-to-cost method*).

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012.

Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam tahun berjalan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 3.006.109.667.438 dan Rp 2.024.284.000.329.

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar 7,08 % dan 9,03 % dari pendapatan kontrak, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 (lihat Catatan 38).

30. Beban Pokok Pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Jakarta	1.574.083.410.861	1.055.256.493.605
Denpasar	537.427.424.120	193.851.376.954
Surabaya	275.671.090.553	287.165.003.263
Medan	203.255.178.017	126.188.009.126
Semarang	140.312.763.502	150.602.189.379
Jumlah	2.730.749.867.053	1.813.063.072.327
Beban proyek yang tidak dapat dialokasikan ke masing-masing proyek:		
Bengkell	15.636.139.796	8.360.883.804
Penyusutan (Catatan 13)	8.180.910.429	9.184.639.239
Lain-lain	695.036.558	353.666.417
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	2.755.261.953.836	1.830.962.261.787

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

31. Beban Umum dan Administrasi

	2013 Rp	2012 Rp
Gaji dan upah	50.104.441.103	35.691.095.020
Penyusutan (Catatan 13)	9.354.271.716	5.692.747.584
Jasa manajemen	4.333.615.536	2.843.122.882
Imbalan kerja (Catatan 23)	4.179.422.138	3.406.442.522
Penurunan nilai (Catatan 7)	3.210.968.945	--
Jasa profesional	1.706.560.344	1.032.999.742
Beban tender	1.680.152.116	1.427.519.441
Perlengkapan kantor	1.129.104.451	933.514.240
Pemeliharaan	1.089.258.449	759.892.572
Kesejahteraan karyawan	936.860.098	168.257.743
Listrik dan energi	741.714.163	654.317.309
Komunikasi	623.810.720	590.005.078
Pajak dan perijinan	535.471.670	563.654.289
Perjalanan dan transportasi	514.672.711	329.822.297
Representasi	460.333.000	501.098.779
Asuransi	393.698.932	427.026.638
Iklan dan promosi	143.722.700	73.797.005
Pendidikan karyawan	--	118.184.100
Lain-lain	373.092.162	212.640.709
Jumlah	81.511.170.954	55.426.137.950

32. Beban Keuangan

	2013 Rp	2012 Rp
Beban bunga bank	(1.206.399.561)	(2.503.852.592)
Beban bunga cicilan kendaraan	(35.070.018)	(54.987.561)
Jumlah	(1.241.469.579)	(2.558.840.153)

33. Pendapatan Lainnya

	2013 Rp	2012 Rp
Pendapatan sewa alat	46.830.852.054	7.207.257.159
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13)	24.754.031.410	13.336.484.865
Pendapatan bunga	11.342.600.519	3.315.109.825
Keuntungan selisih kurs - bersih	3.560.616.826	396.255.182
Keuntungan penjualan properti investasi (Catatan 14)	457.392.001	--
Jumlah	86.945.492.810	24.255.107.031

34. Beban Lainnya

	2013 Rp	2012 Rp
Beban pokok sewa	(35.844.874.994)	(4.808.201.211)
Beban penyusutan aset sewa dan properti investasi	(7.666.713.394)	(2.312.386.904)
Beban administrasi bank	(705.305.877)	(377.006.050)
Beban lainnya - bersih	(2.380.590.767)	(215.956.471)
Jumlah	(46.597.485.032)	(7.713.550.636)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

Beban penyusutan aset sewa dan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

35. Pajak Penghasilan

Beban Pajak

	2013 Rp	2012 Rp
Pajak final	82.526.916.826	63.608.307.661
Pajak non final	950.838.015	122.156.353
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	597.178.200	--
	84.074.933.041	63.730.464.014

Pajak Kini - penghasilan final

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasi dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Pendapatan final menurut laporan laba rugi konsolidasi	3.006.109.667.438	2.024.284.000.329
Pajak final atas penghasilan	90.183.290.023	60.728.520.010

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Pajak final atas penghasilan	90.183.290.023	60.728.520.010
Perbedaan waktu antara perhitungan pajak final atas penghasilan dengan penerimaan bukti potong	(7.656.373.197)	2.879.787.651
Beban pajak final	82.526.916.826	63.608.307.661

Berdasarkan Peraturan Perundangan Perpajakan, pendapatan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final.

Pajak Kini - penghasilan non final

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan non final menurut laporan keuangan konsolidasi dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Pendapatan non final sewa alat	46.830.852.054	7.207.257.159
Persentase terhadap pendapatan	1,53%	0,35%
Ditambah (dikurangi):		
Beban kontrak	(35.844.874.994)	(4.808.201.211)
Penyusutan	(7.182.625.006)	(1.910.430.538)
Penghasilan Kena Pajak	3.803.352.054	488.625.410
Pajak Penghasilan		
(2013: Rp 3.803.352.054 x 25%; 2012: Rp 488.625.410 x 25%)	950.838.014	122.156.353
Dikurangi:		
Pph 23	936.617.095	111.485.768
PPh 25	7.113.648	--
Pajak Terhutang pasal 29	7.107.271	10.670.585

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima pemeriksaan pajak untuk masa dan tahun pajak 2008 sehubungan dengan bukti permulaan yang diterima dari Kantor Pajak. Berdasarkan dari hasil pemeriksaan tersebut, Perusahaan melakukan pembetulan atas pajak 2008 sebagai berikut:

Tahun Pajak	Objek Pajak	Tanggal Bayar	Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak
SPT Pembetulan Diluar Batas Waktu Pelaporan			
2008	PPh Pasal 25/29 Badan	11-Dec-13	(597.178.200)
2008	Sanksi PPh Pasal 25/29 Badan	11-Dec-13	(895.767.300)
2008	PPh Pasal 21 (Jakarta)	11-Dec-13	(192.127.885)
2008	Sanksi PPh Pasal 21 (Jakarta)	11-Dec-13	(288.191.828)
2008	PPh Pasal 21 (Semarang)	11-Dec-13	(62.851.111)
2008	Sanksi PPh Pasal 21 (Semarang)	11-Dec-13	(94.276.667)
2008	PPh Pasal 21 (Surabaya)	11-Dec-13	(45.112.441)
2008	Sanksi PPh Pasal 21 (Surabaya)	11-Dec-13	(67.668.662)
2008	PPh Pasal 21 (Denpasar)	11-Dec-13	(12.356.527)
2008	Sanksi PPh Pasal 21 (Denpasar)	11-Dec-13	(18.534.791)
2008	PPh Pasal 21 (Medan)	11-Dec-13	(45.529.320)
2008	Sanksi PPh Pasal 21 (Medan)	11-Dec-13	(68.293.980)
2008	PPh Pasal 23 (Jakarta)	11-Dec-13	(25.263.778)
2008	Sanksi PPh Pasal 23 (Jakarta)	11-Dec-13	(37.895.668)
2008	PPh Pasal 23 (Semarang)	11-Dec-13	(4.764.609)
2008	Sanksi PPh Pasal 23 (Semarang)	11-Dec-13	(7.146.914)
2008	PPh Pasal 23 (Surabaya)	11-Dec-13	(37.714.054)
2008	Sanksi PPh Pasal 23 (Surabaya)	11-Dec-13	(56.571.081)
2008	PPh Pasal 23 (Denpasar)	11-Dec-13	(50.996.709)
2008	Sanksi PPh Pasal 23 (Denpasar)	11-Dec-13	(76.495.064)
2008	PPh Pasal 23 (Medan)	11-Dec-13	(90.748.703)
2008	Sanksi PPh Pasal 23 (Medan)	11-Dec-13	(136.123.055)
2008	PPN Masa Februari 2008	11-Dec-13	(27.087.188)
2008	Sanksi PPN Masa Februari 2008	11-Dec-13	(40.630.782)
2008	PPN Masa April 2008	11-Dec-13	(6.099.000)
2008	Sanksi PPN Masa April 2008	11-Dec-13	(9.148.500)
2008	PPN Masa Mei 2008	11-Dec-13	(11.265.255)
2008	Sanksi PPN Masa Mei 2008	11-Dec-13	(16.897.883)
2008	PPN Masa Juli 2008	11-Dec-13	(2.181.818)
2008	Sanksi PPN Masa Juli 2008	11-Dec-13	(3.272.727)
2008	PPN Masa Oktober 2008	11-Dec-13	(8.527.694)
2008	Sanksi PPN Masa Oktober 2008	11-Dec-13	(12.791.541)
2008	PPN Tahun 2008	11-Dec-13	(545.409.158)
2008	Sanksi PPN Tahun 2008	11-Dec-13	(818.113.737)
2008	PPN Pasal 16D	11-Dec-13	(10.154.546)
2008	Sanksi PPN Pasal 16D	11-Dec-13	(15.231.819)
			(4.438.419.995)

Berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan Lapangan di Bidang Perpajakan No. PEMB-00209/WPJ.20/ KP.0705/RIK.SIS/2013 dan No. PEMB-00210/WPJ.20/ KP.0705/RIK.SIS/2013 tanggal 9 Oktober 2010 dari Direktorat Jendral Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Timur, Perusahaan menerima pemeriksaan lapangan di bidang perpajakan untuk masa dan tahun pajak 2012 dan 2011.

Sampai laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam tahap pemeriksaan semua bidang perpajakan untuk masa tahun pajak 2012 dan 2011.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

36. Laba per Saham

	2013 Rp	2012 Rp
Laba untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar	187.799.569.602	91.862.918.441
Jumlah Saham		
	Lembar	Lembar
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (Sebelum Disajikan Kembali)	894.569.742	32.000
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (Setelah Disajikan Kembali)	894.569.742	160.000.000
Laba per Saham Dasar/ Dilusian (Sebelum Disajikan Kembali)	210	2.870.716
Laba per Saham Dasar/ Dilusian (Setelah Disajikan Kembali)	210	574

Perusahaan melakukan penyajian kembali laba per lembar saham karena perubahan nilai nominal saham dari Rp 500.000 menjadi Rp 100.

37. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Persentase Penyelesaian	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
					Mulai	Selesai
1	Tol Cikampek - Palimanan	1.064.047.656.478	9,61%	JO Karabha NRC	Nov 2012	Des 2015
2	Soho @Podomoro City	627.272.727.273	2,00%	PT Tiara Metropolitan Indah	Juli 2013	Okt 2015
3	SCS Cut & Fill - Karawang	529.162.206.883	84,77%	PT Surya Cipta Swadaya	Des 2010	Mei 2014
4	Ciputra World 2 - Jakarta	511.126.584.545	11,05%	PT Sarananeka Indahpancar	Jan 2013	Des 2015
5	Main Building Nestle Indonesia	318.384.889.571	91,05%	PT Nestle Indonesia	Nov 2012	Mei 2014
6	Sahid Sudirman Center - Jakarta	270.013.190.000	43,41%	JO Sahid Megatama Karya Gemilang	Jan 2012	Okt 2014
7	Parahyangan Residences - Bandung	236.363.636.364	17,00%	PT Jakarta Realty	Feb 2013	Apr 2015
8	Grand Metropolitan - Bekasi	217.559.772.728	100,00%	PT Metropolitan Land Tbk.	April 2012	Juni 2014
9	N5 Resort Hotel Nusa Dua	211.818.181.818	97,84%	PT Griya Pandaloka	Juli 2012	Apr 2014
10	The Rimba Hotel - Jimbaran	176.007.260.230	95,32%	PT Karang Mas Sejahtera	Sept 2012	Mei 2014
11	PIK Mall & Hotel - Jakarta	172.320.859.091	15,00%	PT Multi Artha Pratama	Mar 2013	Mar 2015
12	Sahid Sudirman Residence - Jakarta	171.994.521.883	100,00%	JO Sahid Multi Pratama Gemilang	Juni 2007	Jan 2013
13	Harvestar - Gresik	167.178.923.911	89,80%	PT Harvestar Flour Mills	Des 2011	Des 2014
14	Crowne Plaza Hotel - Bandung	158.500.000.000	36,58%	PT Bandung Indah Permai	Jan 2013	Des 2014
15	RS Mayapada - Lebak Bulus	157.058.068.853	99,98%	PT Nirmala Kencana Mas	Des 2010	Sept 2013
16	Apartemen Callia Pulomas Park	146.000.000.000	0,00%	PT Indomarina Square	Juli 2013	Mei 2015
17	The 66 Suites & Residences - Seminyak	144.575.801.092	83,36%	PT Sixty Six Paradise Investasi	Feb 2012	Mei 2014
18	The Windsor Apartement - Puri Indah	136.457.345.363	88,94%	PT Antilope Madju Puri Indah	Des 2011	Juni 2014
19	Ballroom Hotel Tentrem - Yogyakarta	120.000.000.000	18,00%	PT Hotel Candi Baru	Juli 2013	Okt 2014
20	Area Plant 4 PT AHM - Karawang	114.890.000.000	62,27%	PT Astra Honda Motor	Juni 2013	Apr 2014
21	Musim Mas XXXIX - Dumai	108.985.000.000	60,21%	PT Intibenua Perkasatama	Feb 2012	Juni 2014
22	Cosmo Terrace - Jakarta	99.932.596.140	97,52%	PT Jakarta Realty	Sept 2009	Mar 2014
23	Suryacipta Square	95.013.181.818	68,76%	PT Surya Cipta Swadaya	Sept 2012	Mei 2014
24	Shangri-La Hotel, Spa & Golf Resort	92.141.818.182	75,62%	PT Narendra Interpacific Indonesia	Juni 2012	Mar 2014
25	Malang City Point	88.952.319.000	88,50%	PT Graha Mapan Lestari	Des 2011	Apr 2014
26	Mall Ciputra Citragran - Cibubur	85.592.783.462	72,53%	PT Sinar Bahana Mulya	Mei 2012	Mar 2014
27	Konimex 5 Natural Product - Solo	76.745.454.545	58,30%	PT Konimex	Juli 2012	Sept 2014
28	Smart Marunda	75.133.479.783	25,88%	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk.	Mar 2013	Juli 2014
29	Lain-lain (Dibawah Rp 75 Milyar)	6.346.004.361.561				
		16.309.615.702.180				

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan Ciputra World Development, pemilik proyek, dengan nilai kontrak sejumlah Rp 652.424.000.000. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 30% (lihat Catatan 12).
- c. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Media Nusantara Citra, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (lihat Catatan 12).
- d. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan tol Cikampek – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 27 September 2012.
- e. Pada tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Tachi-S Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (lihat Catatan 12).
- f. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Y-TEC Autoparts Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (lihat Catatan 12).
- g. Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara untuk penyediaan jasa pertambangan rental alat pemuatan dan pengangkutan batubara di sekayan mine operation PT Pesona Khatulistiwa Nusantara. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2012 sampai dengan tanggal 1 Mei 2016. Dalam perjanjian tersebut PT Pesona Khatulistiwa Nusantara wajib memenuhi target sebagai berikut:
 - 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013)
 - Pemuatan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
 - Pengangkutan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
 - 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014)
 - Pemuatan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
 - Pengangkutan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
 - 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015)
 - Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
 - Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
 - 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016)
 - Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
 - Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun

Harga Pekerjaan yang disepakati untuk pemuatan sebesar USD 0,9043/ton dan pengangkutan sebesar USD 0,1050/ton dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013):
 - Harga Pemuatan Batubara USD 1,356,450.
 - Harga Pengangkutan Batubara USD 1,449,000.
- 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014):
 - Harga Pemuatan Batubara USD 2,712,900.
 - Harga Pengangkutan Batubara USD 3,087,000.

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

- 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015):
 Harga Pemuatan Batubara USD 3,617,200.
 Harga Pengangkutan Batubara USD 4,410,000.
- 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016):
 Harga Pemuatan Batubara USD 3,617,200.
 Harga Pengangkutan Batubara USD 4,578,000.

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	2013 Rp	2012 Rp	2013 %	2012 %
Piutang Proyek				
PT Surya Cipta Swadaya	10.156.654.830	785.454.230	0,62	0,09
PT Surya Internusa Hotel	3.282.322.150	--	0,20	--
	13.438.976.980	785.454.230	0,83	0,09
Piutang Retensi				
PT Surya Cipta Swadaya	18.682.124.991	11.663.053.978	1,15	1,40
	18.682.124.991	11.663.053.978	1,15	1,40
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				
PT Surya Internusa Hotel	53.304.649.104	--	3,28	--
PT Surya Cipta Swadaya	2.518.492.642	28.043.453.398	0,15	3,35
PT Town & City Properties Internusa	784.150.811	775.696.266	0,05	0,09
	56.607.292.557	28.819.149.664	3,48	3,45
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha				
Piutang Direksi	1.379.315.875	1.914.406.925	0,08	0,23
Pengendalian Bersama Entitas				
PT Bhaskara Utama Sedaya	119.765.194.288	--	7,37	--
JO NRC Karabha	43.658.075.789	--	2,69	--
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	17.737.795.414	7.280.480.223	1,09	0,87
JO STC NRC	7.868.024.336	2.119.333.612	0,48	0,25
JO NRC Maeda	987.538.137	--	0,06	--
	190.016.627.964	9.399.813.835	11,69	1,12
Utang Pihak Berelasi Non Usaha				
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	17.652.763.889	9.000.000.000	1,09	1,08
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1.685.891.272	1.685.891.272	0,10	0,20
PT Town & City Properties Internusa	53.627.283	45.172.738	0,00	0,01
PT Surya Cipta Swadaya	--	192.651.306	--	0,02
	19.392.282.444	10.923.715.316	1,19	1,31
Uang Muka Diterima				
PT Suryacipta Swadaya	25.129.109.552	4.430.000.000	1,55	0,53
PT Siti Agung Makmur	500.000.000	--	0,03	--
	25.629.109.552	4.430.000.000	1,58	0,53
Pendapatan				
PT Suryacipta Swadaya	153.762.943.259	185.613.737.594	5,12	9,17
PT Surya Internusa Hotels	59.095.838.818	--	1,97	--
PT Suryalaya Anindita International	--	117.543.235	--	0,01
Jumlah	212.858.782.077	185.731.280.829	7,08	9,18

Kompensasi Komisaris dan Direksi

	2013 Rp	2012 Rp
Imbalan kerja jangka pendek		
Direksi	8.378.500.000	11.711.438.700
Komisaris	447.122.000	846.708.120
Jumlah	8.825.622.000	12.558.146.820

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Sifat Pihak Berelasi

No.	Pihak-pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pemegang Saham	Utang Pihak Berelasi Non Usaha
2	PT Surya Cipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha, Uang Muka Diterima, Pendapatan
3	PT Siti Agung Makmur	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Uang Muka Diterima
4	PT Surya Internusa Hotel	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Pendapatan
5	PT Town & City Properties Internusa	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha
6	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Sebagai Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi Non Usaha, Investasi Ventura Bersama
7	JO STC NRC	Sebagai Ventura Bersama	Investasi Ventura Bersama
8	JO NRC Karabha	Sebagai Ventura Bersama	Investasi Ventura Bersama
9	JO NRC Maeda	Sebagai Ventura Bersama	Investasi Ventura Bersama

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

39. Informasi Segmen

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	2013	
	Konstruksi Rp	Lainnya (Sewa) Rp
Pendapatan Usaha	2.959.278.815.384	46.830.852.054
Beban Kontrak	(2.712.234.453.836)	(43.027.500.000)
Hasil Segmen	247.044.361.548	3.803.352.054
Laba dari Ventura Bersama		63.431.319.568
Beban Umum dan Administrasi		(81.511.170.954)
Beban Keuangan		(1.241.469.579)
Pendapatan Lainnya		86.945.492.810
Beban Lainnya		(46.597.485.032)
Laba Sebelum Pajak		271.874.400.414
Beban Pajak Penghasilan		(84.074.933.041)
Laba Tahun Berjalan		187.799.467.373
Pendapatan Komprehensif Lain		--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		187.799.467.373
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk		187.799.569.602
Kepentingan Non Pengendali		(102.229)
Laba Bersih Komprehensif		187.799.467.373

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

	2012	
	Konstruksi Rp	Lainnya (Sewa) Rp
Pendapatan Usaha	2.017.076.743.170	7.207.257.159
Beban Kontrak	(1.824.243.630.038)	(6.718.631.749)
Hasil Segmen	192.833.113.132	488.625.410
Laba dari Ventura Bersama		3.715.127.729
Beban Umum dan Administrasi		(55.426.137.950)
Beban Keuangan		(2.558.840.153)
Pendapatan Lainnya		24.255.107.031
Beban Lainnya		(7.713.550.636)
Laba Sebelum Pajak		155.593.444.563
Beban Pajak Penghasilan		(63.730.464.014)
Laba Tahun Berjalan		91.862.980.549
Pendapatan Komprehensif Lain		--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		91.862.980.549
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk		91.862.918.441
Kepentingan Non Pengendali		62.108
Laba Bersih Komprehensif		91.862.980.549

	2013	
	Konstruksi Rp	Lainnya (Sewa) Rp
Aset		
Piutang Proyek		
Pihak Berelasi	13.438.976.980	--
Pihak Ketiga	337.526.881.062	23.283.057.152
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja		
Pihak Berelasi	56.607.292.557	--
Pihak Ketiga	294.494.967.912	--
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan		899.967.807.354
Jumlah Aset		1.625.318.983.017
Liabilitas		
Utang Usaha		
Pihak Berelasi	--	--
Pihak Ketiga	302.869.289.611	--
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan		536.948.713.175
Jumlah Liabilitas		839.818.002.786

	2012	
	Konstruksi Rp	Lainnya (Sewa) Rp
Aset		
Piutang Proyek		
Pihak Berelasi	785.454.230	--
Pihak Ketiga	161.776.236.500	2.331.165.047
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja		
Pihak Berelasi	28.819.149.664	--
Pihak Ketiga	207.932.762.559	--
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan		434.240.818.560
Jumlah Aset		835.885.586.560

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

	2012	
	Konstruksi Rp	Lainnya (Sewa) Rp
Liabilitas		
Utang Usaha		
Pihak Ketiga	131.280.677.918	--
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan		--
Jumlah Liabilitas		567.729.341.517

Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

	2013 Rp	2012 Rp
Pendapatan		
Jakarta	1.736.913.179.189	1.134.756.749.266
Denpasar	632.138.491.703	213.434.474.867
Surabaya	296.310.795.183	341.275.929.337
Medan	216.672.126.979	155.006.316.717
Semarang	124.075.074.383	179.810.530.142
Jumlah Pendapatan	3.006.109.667.438	2.024.284.000.329

	2013 Rp	2012 Rp
Beban Proyek		
Jakarta	1.598.595.497.644	1.073.155.683.065
Denpasar	537.427.424.120	193.851.376.954
Surabaya	275.671.090.553	287.165.003.263
Medan	203.255.178.017	126.188.009.126
Semarang	140.312.763.502	150.602.189.379
Jumlah Beban Proyek	2.755.261.953.836	1.830.962.261.787

40. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2013		2012	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	893.308	10.888.527.004	224.714	2.172.984.149
Piutang Usaha	USD	1.910.170	23.283.057.152	241.072	2.331.165.047
Jumlah Aset			34.171.584.156		4.504.149.196
Liabilitas					
Utang Usaha	USD	849.150	10.350.294.271	87.724	848.287.048
	SGD	59.601	573.836.921	57.391	453.798.124
Jumlah Liabilitas			10.924.131.192		1.302.085.172
Jumlah Liabilitas - Bersih			23.247.452.964		3.202.064.024

Selisih kurs yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 3.560.616.826 dan Rp 396.255.182.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

41. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Hal ini dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, serta kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 40.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos terhadap risiko tingkat bunga arus kas karena pendanaan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki tingkat bunga mengambang.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

	2013					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Jumlah
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset						
Kas dan Setara Kas	132.780.164.986	--	172.840.228.440	--	14.850.445.290	320.470.838.716
Deposito Berjangka	--	--	30.071.420.364	--	--	30.071.420.364
Piutang Proyek	--	--	--	--	374.248.915.194	374.248.915.194
Piutang Retensi	--	--	--	--	169.433.090.894	169.433.090.894
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	85.736.010	85.736.010
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	1.379.315.875	1.379.315.875
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	1.876.332.401	1.876.332.401
Jumlah Aset Keuangan	132.780.164.986	--	202.911.648.804	--	561.873.835.663	897.565.649.453
Liabilitas						
Utang Usaha	--	--	--	--	302.869.289.611	302.869.289.611
Utang Lain-lain	--	--	--	--	19.478.661.988	19.478.661.988
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	19.392.282.444	19.392.282.444
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	--	--	341.740.234.043	341.740.234.043
Selisih Bersih	132.780.164.986	--	202.911.648.804	--	220.133.601.620	555.825.415.410

	2012					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Jumlah
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset						
Kas dan Setara Kas	115.497.481.821	--	4.575.000.000	--	130.535.187	120.203.017.008
Deposito Berjangka	--	--	142.500.000	--	--	142.500.000
Piutang Proyek	--	--	--	--	164.892.855.777	164.892.855.777
Piutang Retensi	--	--	--	--	106.915.558.223	106.915.558.223
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	660.239.366	660.239.366
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	1.914.406.925	1.914.406.925
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	1.456.592.700	1.456.592.700
Jumlah Aset Keuangan	115.497.481.821	--	4.717.500.000	--	275.970.188.178	394.728.577.299
Liabilitas						
Utang Bank	21.429.598.203	--	--	--	--	21.429.598.203
Utang Usaha	--	--	--	--	131.280.677.918	131.280.677.918
Utang Lain-lain	--	--	--	--	2.283.235.742	2.283.235.742
Beban Akruai	--	--	--	--	226.059.470	226.059.470
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	10.923.715.316	10.923.715.316
Jumlah Liabilitas Keuangan	21.429.598.203	--	--	--	144.713.688.446	166.143.286.649
Selisih Bersih	94.067.883.618	--	4.717.500.000	--	131.256.499.732	228.585.290.650

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari pendapatan jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar.
- Mensyaratkan uang muka proyek dari pelanggan.
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2013		
	Tidak Mengalami	Mengalami	Jumlah
	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	320.470.838.716	--	320.470.838.716
Deposito Berjangka	30.071.420.364	--	30.071.420.364
Piutang Proyek	374.248.915.194	--	374.248.915.194
Piutang Retensi	169.433.090.894	--	169.433.090.894
Aset Keuangan Lancar Lainnya	85.736.010	--	85.736.010
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.379.315.875	--	1.379.315.875
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.876.332.401	--	1.876.332.401
Jumlah	897.565.649.453	--	897.565.649.453

	2012		
	Tidak Mengalami	Mengalami	Jumlah
	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	120.203.017.008	--	120.203.017.008
Deposito Berjangka	142.500.000	--	142.500.000
Piutang Proyek	164.892.855.777	--	164.892.855.777
Piutang Retensi	106.915.558.223	--	106.915.558.223
Aset Keuangan Lancar Lainnya	660.239.366	--	660.239.366
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.914.406.925	--	1.914.406.925
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.456.592.700	--	1.456.592.700
Jumlah	396.185.169.999	--	396.185.169.999

iv. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal.
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas.
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.
- Menjaga rasio likuiditas.
- Melakukan perencanaan pembiayaan.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

	2013				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Usaha	302.869.289.611	283.576.840.467	19.292.449.144	--	--
Utang Lain-lain	19.478.661.988	19.351.968.038	--	--	126.693.950
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	19.392.282.444	--	--	--	19.392.282.444
	341.740.234.043	302.928.808.505	19.292.449.144	--	19.518.976.394

	2012				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Bank	21.429.598.203	--	--	21.429.598.203	--
Utang Usaha	131.280.677.918	118.135.924.287	13.144.753.631	--	--
Utang Lain-lain	2.283.235.742	2.283.235.742	--	--	--
Beban Akrua	226.059.470	226.059.470	--	--	--
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10.923.715.316	--	--	--	10.923.715.316
	166.143.286.649	120.645.219.499	13.144.753.631	21.429.598.203	10.923.715.316

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan tidak mempunyai aset yang diukur dan diakui pada nilai wajar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam Laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

42. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Posisi rasio pada masing-masing periode sebagai berikut:

	2013	2012
Total Liabilitas	839.818.002.786	567.729.403.508
Total Ekuitas	785.500.980.231	268.156.183.052
<i>Debt to equity ratio</i>	1	2

Pada 31 Desember 2012, Manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

43. Transaksi Non Kas

Perusahaan memiliki transaksi non kas untuk 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Penambahan aset melalui utang usaha	18.395.350.047	5.389.974.037
Penambahan aset tetap yang tidak dipakai sementara dari pelunasan piutang proyek	--	4.629.611.250
Jumlah	18.395.350.047	10.019.585.287

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan,

Sampai dengan tanggal audit, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja
1	Palma 2 Kuningan	227.000.000.000	PT Kuningan Nusajaya
2	Hotel Batiqa Cikarang	24.727.272.727	PT Surya Internusa Hotel
3	Showroom & Workshop Nissan Mall Alam Sutera	40.909.090.909	PT Mitra Pinasthika Mustika Auto
4	Jembatan Paket 4 Tol Cikampek Palimanan	63.636.363.636	JO Karabha - NRC
5	Hotel Holiday Inn JIEXPO Jakarta	38.000.000.000	PT Hotel JIExpo
6	Sampoerna Sukorejo V Surabaya	3.400.000.000	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
7	Musim Mas 53 Batam	30.100.000.000	PT Musim Mas
		427.772.727.272	

45. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2013

Beberapa interpretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

46. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

47. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 Maret 2014.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
 Per 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2013 Rp	2012 Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	320.436.870.674	120.109.144.117
Deposito Berjangka	30.071.420.364	142.500.000
Piutang Proyek		
Pihak Berelasi	13.438.976.980	785.454.230
Pihak Ketiga	360.809.938.214	164.107.401.547
Piutang Retensi		
Pihak Berelasi	18.682.124.991	11.663.053.978
Pihak Ketiga	150.750.965.903	95.252.504.245
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja		
Pihak Berelasi	56.607.292.557	28.819.149.664
Pihak Ketiga	294.494.967.912	207.932.762.559
Aset Keuangan Lancar Lainnya	85.736.010	660.239.366
Uang Muka Proyek	59.403.484.108	106.954.813.807
Biaya Dibayar di Muka	128.213.113	169.887.465
Jumlah Aset Lancar	1.304.909.990.825	736.596.910.978
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.379.315.875	1.914.406.925
Investasi pada Entitas Anak dan Pengendalian Bersama Entitas	123.065.174.290	2.430.480.000
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	118.175.409.245	73.840.386.173
Properti Investasi	8.482.838.666	10.339.103.058
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.876.332.401	1.456.592.700
Uang Jaminan	--	1.800.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	252.979.070.476	91.780.968.856
JUMLAH ASET	1.557.889.061.301	828.377.879.834

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)
 Per 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2013 Rp	2012 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Bank	--	21.429.598.203
Utang Usaha		
Pihak Ketiga	302.869.289.611	131.280.677.918
Utang lain-lain		
Pihak Ketiga	19.477.876.948	2.283.235.742
Utang Pajak	25.360.476.532	18.683.748.427
Beban Akrua	--	226.059.470
Uang Muka Diterima	445.639.053.255	359.777.434.123
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	793.346.696.346	533.680.753.883
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	19.392.282.444	10.923.715.316
Liabilitas Imbalan Kerja	27.078.238.956	23.124.872.318
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	46.470.521.400	34.048.587.634
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 dan Rp 500.000 per saham pada 31 Desember 2013 dan 2012		
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dan 100.000.000 saham pada 31 Desember 2013 dan 2012		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.480.000.000 saham dan 32.000 saham pada 31 Desember 2013 dan 2012	248.000.000.000	16.000.000.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	321.556.052.854	--
Saldo laba	148.515.790.701	244.648.538.317
Jumlah Ekuitas	718.071.843.555	260.648.538.317
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.557.889.061.301	828.377.879.834

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

	2013 Rp	2012 Rp
PENDAPATAN	3.006.109.667.438	2.024.284.000.329
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(2.755.261.953.836)</u>	<u>(1.830.962.261.787)</u>
LABA BRUTO	250.847.713.602	193.321.738.542
Beban Umum dan Administrasi	(81.511.170.954)	(55.426.137.950)
Pendapatan Lainnya	90.382.598.018	24.251.611.929
Beban Lainnya	<u>(46.535.423.670)</u>	<u>(7.713.196.960)</u>
LABA USAHA	213.183.716.995	154.434.015.562
Beban Keuangan	<u>(1.241.469.579)</u>	<u>(2.558.840.153)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	211.942.247.416	151.875.175.409
Beban Pajak Penghasilan	<u>(84.074.933.041)</u>	<u>(63.730.464.014)</u>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>127.867.314.375</u>	<u>88.144.711.395</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>--</u>	<u>--</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>127.867.314.375</u>	<u>88.144.711.395</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR		
Setelah Disajikan Kembali	<u>210</u>	<u>574</u>
Sebelum Disajikan Kembali	<u>210</u>	<u>2.870.716</u>

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

	Modal Disetor Rp	Tambahan Modal Disetor Rp	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Rp
			Telah Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	
Saldo per 31 Desember 2011	16.000.000.000	--	--	156.503.764.931	172.503.764.931
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	88.144.711.395	88.144.711.395
Saldo per 31 Desember 2012	16.000.000.000	--	--	244.648.476.326	260.648.476.326
Dividen Tunai	--	--	--	(224.000.000.000)	(224.000.000.000)
Penambahan Modal Disetor	232.000.000.000	--	--	--	232.000.000.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	321.556.052.854	--	--	321.556.052.854
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	127.867.314.375	127.867.314.375
Saldo per 31 Desember 2013	248.000.000.000	321.556.052.854	--	148.515.790.701	718.071.843.555

Laporan Keuangan Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

	2013 Rp	2012 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	2.741.592.221.230	2.256.458.616.148
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2.536.306.397.561)	(2.085.536.406.131)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	205.285.823.669	170.922.210.017
Pembayaran pajak	(84.074.933.041)	(63.730.307.661)
Pembayaran bunga	(1.241.469.579)	(2.350.284.715)
Pembayaran operasi lain-lain	(64.471.159.726)	(100.040.494.928)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	55.498.261.323	4.801.122.713
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	11.340.505.998	3.311.614.729
Penjualan properti investasi	1.829.568.005	9.512.253.411
Penambahan investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas	(120.634.694.290)	--
Hasil penjualan aset tetap	25.892.210.503	20.847.996.000
Perolehan aset tetap	(51.795.659.269)	(25.398.755.696)
Penempatan deposito berjangka	(29.928.920.364)	(62.500.000)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(163.296.989.417)	8.210.608.444
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman	20.000.000.000	66.000.000.000
Penerimaan modal disetor	564.173.950.000	--
Pembayaran biaya penunjang penawaran umum perdana	(10.617.897.146)	--
Pembayaran utang bank	(41.429.598.203)	(46.868.347.679)
Pembayaran dividen	(224.000.000.000)	--
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	308.126.454.651	19.131.652.321
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	200.327.726.557	32.143.383.478
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	120.109.144.117	87.965.760.639
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	320.436.870.674	120.109.144.117

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas berdasarkan metode biaya.

Penyertaan Saham pada Entitas Anak

	2013	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan 1 Jan 2013	Penambahan	Pengurangan	Biaya Perolehan 31 Des 2013
Entitas Anak						
PT Sumbawa Raya Cipta		99,8%	489.000.000	10.000.000	--	499.000.000
Pengendalian Bersama Entitas						
JO Jaya Konstruksi Tata NRC		30,0%	--	--	--	--
JO STC NRC		40,0%	1.941.480.000	--	--	1.941.480.000
JO Karabha NRC		45,0%	--	166.549.790	--	166.549.790
JO Maeda NRC		50,0%	--	458.144.500	--	458.144.500
PT Bhaskara Utama Sedaya		14,4%	--	120.000.000.000	--	120.000.000.000
			<u>2.430.480.000</u>	<u>120.634.694.290</u>	<u>--</u>	<u>123.065.174.290</u>
	2012	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan 1 Jan 2012	Penambahan	Pengurangan	Biaya Perolehan 31 Des 2012
Entitas Anak						
PT Sumbawa Raya Cipta		97,8%	489.000.000	--	--	489.000.000
Pengendalian Bersama Entitas						
JO Jaya Konstruksi Tata NRC		30,0%	--	--	--	--
JO STC NRC		40,0%	--	1.941.480.000	--	1.941.480.000
			<u>489.000.000</u>	<u>1.941.480.000</u>	<u>--</u>	<u>2.430.480.000</u>

KANTOR PUSAT

Head Office

Graha Cipta Building lantai 2

Jl. D. I. Panjaitan No. 40 Jakarta 13350

Telepon : (6221) 819 3526, 819 3582

Faksimili : (6221) 819 3544, 819 3471

website : www.nusarayacipta.com

email : corsec@nusarayacipta.com